STAR PACIFIC

Annual Report

Laporan Tahunan 2013

Daftar Isi
CONTENT

03 Daftar Isi
CONTENT

05 Laporan Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS'S REPORT

15 Laporan Direksi
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

23 Iktisar Data Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS

29 Analisis dan Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

45 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

71 Profil Perusahaan
COMPANY PROFILE

117 Laporan Komite Audit
AUDIT COMMITTE REPORT

121 Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2013
ACCOUNTABILITY FOR ANNUAL REPORT 2013

123 Laporan Keuangan
FINANCIAL REPORT

05

Laporan Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

ADRIYANTO

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Laporan Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada 2013 yakni hanya tumbuh 5,78% dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Rp 9.084 triliun, iklim investasi, baik investasi asing maupun domestik menunjukkann tren sangat positif. Pada 2013, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) naik 39% menjadi Rp 128,2 triliun. Pertumbuhan itu melebihi tahun 2012 yang hanya 21,3%. Demikian pula realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) tumbuh 22,4% pada 2013 atau sebesar Rp 270,4 triliun.

Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu diwaspadai dan dapat berpengaruh pada perkembangan Perseroan ke depan. Sapanjang tahun 2013, neraca perdagangan Indonesia masih defisit US$ 4,06 miliar dan pada saat bersamaan Indonesia juga masih berkutat dengan defisit neraca transaksi berjalan, sementara nilai tukar rupiah cenderung terus melemah.

Laju inflasi yang tinggi sepanjang tahun 2013 sangat mengancam daya beli masyarakat dan mendorong peningkatan tingkat suku bunga dan biaya modal. Tingkat konsumsi domestik yang berhadapan dengan tekanan kenaikan harga dikhawatirkan akan goyah.

Despite the Indonesian economic growth is slowing down in 2013, i.e. growing at a rate of only 5.78% with Gross Domestic Product (GDP) of Rp 9,084 trillion, the investment climate, both foreign and domestic investments showed a positive trend. In 2013, the Domestic Capital Investment (PMDN) increased 39% to become Rp 128.2 trillion. Such growth exceeds that of 2012 which was only 21.3%. The realization of Foreign Capital Investment (PMA) grew 22.4% in 2013 or equal to Rp 270.4 trillion.

However, we have to be on the alert for a number of issues which may affect the development of the Company going forward. Throughout 2013, the Indonesian trade balance there was a deficit of US$ 4.06 billion in Indonesian trade balance and at the same time Indonesia was still struggling with the balance of current transactional deficit, while the weakening of rupiah exchange rate tends to continue.

The high inflation rate during 2013 has given a threat to the purchasing power of the people and has driven a higher rate of interest and capital cost. There were concerns that the domestic consumption which had to deal with the pressure of price increase could not be maintained.

Ekonomi Indonesia 2013

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 mengalami perlambatan yakni hanya tumbuh 5,78% padahal pada tahun 2012 masih bisa tumbuh 6,23% sumber resmi Badan Pusat Statistik BPS - menunjukkan untuk pertama kalinya pertumbuhan ekonomi mencatat angka kurang dari 6% sejak 2009. Tapi angka tahun lalu, yang turun dari 6,23 % pada 2012 itu, masih mengalahkan ramalan sebelumnya yang menyebut pertumbuhan Indonesia 5,7 %. Adapun secara nominal PDB Indonesia pada 2013 mencapai Rp 9.084 triliun atau setara US$ 746 miliar dengan asumsi kurs Rp 12.176,2 per dolar AS.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi itu sebagai imbas dari pelemahan semua lapangan usaha. Pelemahan terbesar terjadi pada kelompok usaha perdagangan, hotel, dan restoran yang hanya tumbuh 5,93% pada tahun 2013 atau merosot jauh dari tahun 2012 yang tumbuh 8,11%. Bursa Efek Indonesia anjlok dari rekor tertinggi lebih dari 5.000 pada Mei menjadi dibawah 4.000 pada September, sementara nilai rupiah anjlok lebih dari 25 persen atas dollar AS pada 2013.

Kinerja ekspor Indonesia sepanjang 2013 juga menurun karena

2013 Indonesian Economy

The Indonesian economic growth in 2013 slowed down i.e. only grew 5.78% and yet in 2012 it could have grown 6.23%; the official source of Central Bureau of Statistics (BPS) - recorded for the first time since 2009 an economic growth of less than 6%. However, the figure of last year, which was less than 6.23% in 2012, still outdid he previous forecast that mentioned that Indonesian growth was 5.7%. The Indonesian nominal GDP in 2013 reached Rp 9,084 trillion or equivalent to US$ 746 billion with the assumption that the exchange rate of one US Dollar is Rp 12,176.2.

The slowing down of economic growth due to the weakening across all business fields. The greatest weakening occured in trading, hotel, restaurant business groups that only grew 5.93% in 2013 or dropped down compared to 2012 that grew 8.11%. The Indonesia Stock Exchange dropped from the highest record of more than 5.000 in May to become lower than 4.000 in September, while rupiah value dropped more than 25% against US Dollar in 2013.

Indonesan export performance in 2013 also declined due to the slowing down of economic growth that directly impacted to the trading

perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak langsung pada kegiatan perdagangan. Total nilai ekspor sepanjang tahun 2013 sebesar US$ 182,57 miliar atau turun 3,92% dibanding dengan realisasi tahun 2012 (US$ 190,02 miliar). Pelemahan ekspor terjadi pada sektor minyak dan gas (migas) maupun non migas. Di sektor migas, nilai ekspornya susut 11,75% sepanjang 2013 menjadi US$ 32,63 miliar, sedangkan ekspor non migas pada 2013 turun 2,03% menjadi US$ 149,93 miliar.

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling keras terkena dampak ketika dana asing ditarik dari pasar negara berkembang pada musim panas lalu akibat kekhawatiran Federal Reserve Amerika menghentikan program stimulus besar-besaran. Skema pembelian dana obligasi The Fed, yang diluncurkan akhir 2012 diperkirakan telah memicu rally di pasar negara berkembang, karena para investor mengejar pengembalian yang lebih baik dari keuntungan mereka. Namun seiring menguatnya ekonomi AS dan spekulasi yang muncul akibat program ini mereda, para investor melepas saham dan mata uang negara berkembang, menyebabkan gelombang kekagetan di negara

activities. The total export value throughout 2013 was in the amount of US$ 182.57 billion or down 3.92% compared to the realization in 2012 (US$ 190.02 billion). The weakening of export also occured in oil and gas (migas) as well as non oil and gas sectors. In oil and gas sector, the export value declined 11.75% throughout 2013 to become US$ 32.63 billion, while non oil and gas export in 2013 declined 2.03% to become US$ 149.93 billion.

Indonesia is one of the countries that has been most severely impacted when the foreign funds were withdrawn from the market of developing countries during last summer due to the concerns that American Federal Reserve would discontinue stimulus program in a massive way. The scheme for purchasing bond funds The Fed, which was launched end of 2012 was estimated to have triggered a rally in the market of developing countries, since the investors pursued to have a better return out of their profit. However, in line with the strengthening of US economy and the speculation arised from this program has abated, the investors released the shares and currencies of developing countries, giving a shock to the countries like Indonesia, aside from India, Turkey and Brazil.

seperti Indonesia, selain juga India, Turki dan Brasil.

Indonesia juga terpengaruh pelambatan permintaan ekspor dari Cina serta sejumlah faktor domestik, termasuk defisit transaksi berjalan yang besar, gelombang inflasi setelah kenaikan harga bahan bakar minyak dan sejumlah kebijakan ekonomi yang dikritik karena bersifat nasionalistik.

Prediksi Ekonomi Indonesia 2014

Ekonomi Indonesia dapat terus tumbuh di tengah konsolidasi keseimbangan baru perekonomian global. Hal itu sejalan dengan kondisi ekonomi global yang perlahan membaik ditandai dengan penguatan tingkat pertumbuhan global, berkurangnya krisis fiskal, membaiknya lembaga dan sistem keuangan serta memadainya likuiditas di pasar.

Meski dunia harus tetap mewaspadai adanya potensi risiko krisis fiskal di negara-negara maju, ekonomi global diperkirakan tumbuh 3,2% pada 2014. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diperkirakan menguat 2,2% pada 2014, sedangkan ekonomi negara-negara berkembang diproyeksikan tumbuh 5,3%. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat pada tahun 2014, dimana penyebab melambatnya

Indonesia was also affected by the slow down of export demand from China and a number of domestic factors, such as the great deficit of current transaction, wave of inflation after fuel price increase and a number of economic policies that were criticized for being nationalistic.

Indonesian Economic Prediction of 2014

Indonesian economy may continue to grow in the midst of the consolidation of new balance of the global economy. This is in line with the global economic condition which is gradually getting better indicated by the strengthening of gobal growth rate, reduced fiscal crisis, better financial institutions and systems and the adequate liquidity in the market.

Despite the fact that the world should still be on the alert for the potential risks of fiscal crisis in the advanced countries, the global economy is estimated to grow 3.2% in 2014. The economic growth of advanced countries is estimated to strengthen 2.2% in 2014, while the economy in the developing countries is projected to grow 5.3%. World Bank has estimated that the Indonesian economic growth will slow down in 2014, where the cause for the slowing down of Indonesian economic growth among other

pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain disebabkan menurunnya investasi baik lokal maupun asing.

Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia diperkirakan bakal terus tumbuh pada tahun 2014 namun harus berhadapan dengan tekanan kenaikan harga yang diperkirakan masih tinggi. Pemilu 2014 dan penurunan produksi bahan pangan akibat pengaruh musim akan menjadi alasan kenaikan harga atau inflasi. Namun, kinerja ekspor Indonesia pada 2014 diperkirakan akan semakin melemah seiring dengan kebijakan Pemerintah melarang ekspor produk mineral mentah. Kebijakan itu bisa menyebabkan nilai ekspor melorot hingga US$ 6 miliar sepanjang tahun. Dari sisi investasi, pertumbuhan yang tinggi pada 2013 diperkirakan berlanjut pada tahun 2014. Pertumbuhan realisasi investasi yang tinggi pada 2013 menunjukkan tren investor menjadikan Indonesia sebagai basis produksi, terutama pada industri permesinan, elektronika, farmasi, makanan dan minuman.

Target investasi pada 2014 yang dipatok sebesar Rp 506,7 triliun diyakini bisa tercapai karena minat investor terutama dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) cukup besar. Pada 2014,

things is due to the decline in both local and foreign investments.

The level of consumption of Indonesian people is estimated to continue to grow in 2014, however, it should deal with the pressure from price increase which is estimated to remain high.

The 2014 general election and the reduced food production affected by the seasons will be the reasons for the price increase or inflation. However, the Indonesian export performance in 2014 is estimated to weaken further in line with the Government policy that prohibits crude mineral product export. The policy could cause export value to plummet to US$ 6 billion throughout the year. From the investment side, the high growth in 2013 is estimated to continue in 2014. The high growth of investment realization in 2013 shows the trend of investors in making Indonesia as the basis of production, particularly in machinery, electronic, pharmaceutical, food and beverage industries.

The investment target in 2014 which was set at Rp 506.7 trillion is believed could be achieved because of the interest of the investors, particularly in the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI) which is quite great. In

investasi total dalam program MP3EI mencapai Rp 1.000 triliun atau meningkat dari tahun 2013 sebesar Rp 828,7 triliun.

Ancaman terhadap pertumbuhan permintaan domestik tentu saja tetap ada, terutama berkaitan dengan penyediaan infrastruktur yang tidak dapat mengimbangi pertumbuhan investasi. Demikian pula soal perburuhan dan pertanahan perlu mendapat perhatian agar investasi swasta dapat tumbuh lebih cepat dan mengurangi ketidakpastian perkembangan ekonomi ke depan.

Perkembangan ekonomi makro dan iklim investasi akan sangat berpengaruh pada perkembangan Perseroan ke depan. Dinamika ekonomi global dan domestik diperkirakan akan meningkat pada 2014, apalagi Indonesia akan menyelenggarakan Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden. Di sisi lain, perhelatan Pemilu 2014 diproyeksikan bakal mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia karena adanya aktivitas belanja kampanye dan persiapan pemilu. Pemilu diperkirakan menyumbangkan 0,3% dari target pertumbuhan ekonomi tahun 2014. Pasalnya, kegiatan pemilu akan mendongkrak tingkat konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah untuk persiapan Pemilu 2014 akan

2014, the total investment in MP3EI program reached Rp 1,000 trilion or an increase of Rp 828.7 trillion compared to 2013.

The threat on the growth of domestic demand certainly remains, particularly related to the provision of infrastructures that could not keep up with the investment growth. Similarly, attention has to be paid to labour and land issues, in order that private investment may grow faster and reduce the uncertainty of economic development in the future.

Macro economic development and investment climate will greatly affect the development of the company in the future. The dynamics of global and domestic economy is estimated to increase in 2014, especially that Indonesia will organize Legislative and Presidential general election. On the other hand, the event of 2014 General Election is projected to push Indonesian economic growth due to the activities in spending for the campaigns and the preparation for the general election. The general election is estimated to have contributed 0.3% of economic growth target in 2014. The reason is that general election activities will drive the level of public consumption and the government spending for the preparation of 2014 General

lebih baik dari biasanya. Namun, pertumbuhan ekonomi 2014 sangat bergantung pada kesuksesan penyelenggaraan Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden. Jika Pemilu berjalan lancar, pertumbuhan ekonomi bisa mencapai lebih dari 6%. Apalagi kalau Presiden terpilih bisa memberikan keyakinan kepada dunia usaha soal investasi di Indonesia. Sebaliknya, jika pemilu tidak berjalan baik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2014 diperkirakan tetap berada di bawah 6%.

Penyelenggaraan Pemilu 2014 tentu saja akan menghangatkan suhu politik dan berpengaruh terhadap dinamika ekonomi secara umum. Apabila pemilu 2014 sesuai dengan espektasi pasar maka akan mampu meningkatkan kepercayaan investor baik luar dan dalam negeri untuk menanamkan modal di Indonesia. Diharapkan "Capital Inflow" (arus modal asing masuk) yang besar sehingga kemudian akan menguatkan nilai tukar rupiah. Namun demikian, Manajemen berharap situasi tersebut dapat diatasi sehingga perseroan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Election will be better than it used to be. However, the 2014 economic growth will very much depend on the success in organizing the Legislative general election and Presidential general election. If the election ran smoothly, the economic growth may achieve more than 6%. Moreover if the President elected could give confidence to the business communities regarding investment in Indonesia. On the other hand, if the general election did not run well, the Indonesian economic growth in 2014 is estimated to remain below 6%.

The 2014 general election would certanly increase the political temperature and would affect the economic dynamics in general. If the 2014 general election is in accordance with market expectation then it will be able to increase the confidence of investors both overseas and within the country to invest in Indonesia. It is expected to have a great "Capital Inflow" (inflow of foreign capital) which subsequently would strengthen the rupiah exchange rate. However, the Management is hoping that the situation could be overcome so that the company could run its business as expected.

KINERJA PERSEROAN 2013

Secara umum Perseroan mencatat kinerja yang cukup baik. Perseroan mendapatkan Laba Bersih sebesar Rp 279,5 Milliar dan mencatat peningkatan Aset maupun Ekuitas. Salah satu entitas anak Perseroan, PT Multi Media Interaktif ("PT MMI") terus memberikan kontribusi positif bagi perseroan. Dengan prinsip-prinsip efisien dan efektivitas tinggi, PT MMI terus menunjukkan kinerja yang prospektif di jangka panjang. Prospek usaha di bidang penerbitan media massa yang dijalankan PT MMI semakin menunjukkan prospek yang menggembirakan sejalan dengan infrastruktur usaha yang telah terbangun dan semakin memudahkan menjangkau masyarakat. Perseroan berharap seluruh investasi yang dilakukan Perseroan mampu terus memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi para Pemegang Saham dan Stakeholders di masa yang akan datang.

Akhir kata Dewan Komisaris mengucapkan banyak apresiasi atas pencapaian tahun 2013 kepada para Direksi, seluruh pengerja dan setiap Stakeholders yang ada di Perseroan. Bersama terus kita maju.

2013 COMPANY PERFORMANCE

Generally the Company has recorded a quite good performance. The company received a Net Profit of Rp 279,5 Billion and recorded an increase both in Assets and Equity. One of the company's subsidiary, PT Multi Media Interaktif ("PT MMI") continue to give a positive contribution to the company. With the high principles of being efficient and efficient, PT MMI continue to show a performance with good prospects in the long term. The business prospect in mass media publishing undertaken by PT MMI increasingly shows a bright prospect in line with the business infrastructures that have been developed and it would facilitate the intention in reaching the people. The Company is expecting that all investments made by the Company would be able to continue to give a better added value for the Shareholders and Stakeholders in the future.

Finally the Board of Commissioners would like to extend its appreciation for the achievement in 2013 to the Board of Directors, all employees and each Stakeholder in the Company. Together we will continue to make progress.

15

Laporan Direksi
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

SAMUEL TAHIR

Presiden Direktur | *President Director*

Laporan Direksi
BOARD OF DIRECTORS REPORT

SEKILAS 2013

Di tahun 2013 Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 279,5 miliar. Perseroan mencatat Pendapatan Investasi sebesar Rp 356,6 miliar dan Pendapatan Jasa Rp 94,5 miliar yang dibarengi dengan Beban Jasa Perseroan sebesar Rp 59,4 miliar dan Beban Penjualan, Umum dan Administrasi sebesar Rp 113,4 miliar.

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 1.870,7 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 280,3 miliar atau 17,6% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 1.590,4 miliar. Sedangkan Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 81,6 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 3,5 miliar atau 4,1% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 85,1 miliar. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Total Aset masing-masing pada tingkat 5% dan 4%. Total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1.789,1 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 283,8 miliar atau 18,9% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 1.505,3 miliar.

Nilai Buku Bersih per Saham tercatat sebesar Rp 1.528,6 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 242,5 miliar atau 18,8% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 1.286,1 miliar. Sementara itu Rasio Lancar Perseroan tahun 2013 memperlihatkan posisi Likuiditas Perseroan yang cukup kuat yakni sebesar 29,02 kali.

2013 OVERVIEW

In 2013 the Company has booked Net Profit of Rp 279.5 billion. The Company Investment Income was recorded at Rp 356.6 billion and Services Income at Rp 94.5 billion along with Company Service Expenses at Rp 59.4 billion and Selling, General and Administration Expenses at Rp 113.4 billion.

The Total Company Assets was recorded at Rp 1,870.7 billion which experienced an increase of Rp 280.3 billion or 17.6% compared to 2012 which was recorded at Rp 1,590.4 billion. While the Total Company Liabilities was recorded at Rp 81.6 billion which experienced a decrease of Rp 3.5 billion or 4.1% compared to 2012 which was recorded at Rp 85.1 billion. Liability to Equity Ratio and Liability to Total Asset Ratio was respectively at the level 5% and 4%. Total Company Equity was recorded at Rp 1,789.1 billion which experienced an increase of Rp 283.8 billion or 18.9% compared to 2012 which was recorded at Rp 1,505.3 billion.

Net Book Value per Share was recorded at Rp 1,528.6 billion which was an increase of Rp 242.5 billion or 18.8% compared to 2012 which was recorded at Rp 1,286.1 billion. Meanwhile, Company Current Ratio of 2013 showed a quite strong position of Company Liquidity which was 29.02 times.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS PERSEROAN

Sebagai upaya untuk terus memperkokoh basis usaha melalui penguatan struktur permodalan dan sebagai langkah menopang pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang, pada tahun 2014 Perseroan akan terus mencari peluang-peluang investasi yang potensial dan juga terus memaksimalkan investasi melalui anak-anak perusahaan Perseroan.

Pada tahun 2013, salah satu anak perusahaan Perseroan, PT Multi Media Interaktif ("PT MMI") terus mengembangkan usahanya, saat ini PT MMI melalui brand BeritaSatu Media Holdings ("BSMH") sudah semakin dikenal dalam industri media dan pencapaiannya telah membangun basis atau dasar untuk perkembangan ke depan. Melalui kemampuan editorialnya, BSMH saat ini sudah mempunyai reputasi sebagai media yang independent, tidak berpihak dengan fokus utama terhadap bisnis, politik dan ekonomi. Tahun 2013 juga ditandai dengan integrasi multi-platform di BSMH dan saat ini Redaksi BSMH telah dapat melayani layanan media Broadcast, Digital, Online, Mobile, Social dan media cetak dengan berbagai satuan waktu, harian, bulanan (multi-cycle) dan juga multi-bahasa. Suatu redaksi yang begitu komprehensif dan fleksibel seperti BSMH baru pertama kali ini ada di Indonesia dimana para jurnalis dan redaktur dapat bekerja sama untuk menyediakan layanan untuk beberapa jenis media secara bersamaan. Secara bersamaan pula penggolongan brand dan cara pun

COMPANY STRATEGIC MEASURES

As an effort to continuously strengthen business foundation through strengthening capital structure and as a measure to support the growth of Company business in the future, in 2014 the Company will continuously seek opportunities for potential investment and will continue to maximize investment through Company subsidiaries.

In 2013, one of the Company subsidiaries, PT Multi Media Interaktif ("PT MMI") continued to develop its business, currently PT MMI through the brand BeritaSatu Media Holdings ("BSMH") which is increasingly renowned in media industry and its achievement has built a basis or foundation for future development. Through its editorial capability, BSMH currently already has a reputation as an independent, impartial media, with the main focus on business, politics and economy. The year of 2013 was also marked with a multi-platform integration in BSMH, and presently BSMH Editorial Staff could even provided services of media Broadcast, Digital, Online, Mobile, Social and printed media with various time, day, month units (multi-cycle), and also multi-language. BSMH is the first editorial company in Indonesia which is comprehensive and flexible where the journalists and editors could work together to provide services for different types of media simultaneously. At the same time, the brand classification and its method also started to be streamlined Online media (beritasatu.com and thejakartaglobe.com), Daily printed media (Investor

juga mulai dirampingkan Online Media (beritasatu.com dan thejakartaglobe.com), Media Cetak Harian (Investor Daily, Suara Pembaruan dan Jakarta Globe) dan Majalah Bulanan (Majalah Investor, Globe Asia, The Peak dan Student Globe). Redaksi bekerja sama secara sinergi dengan layanan broadcast dan streaming Beritasatu News dan Beritasatu World yang dimiliki oleh First Media News. Dari sisi pemasaran, jumlah pembaca media BSMH telah meningkat sebanyak 4 kali menjadi 12 juta orang dari berbagai macam produk yang ada. Selain langsung dari pembaca, isi berita BSMH banyak di gunakan oleh lebih dari 100 media massa international sehingga dari total 12 juta pembaca tersebut dapat dicatat bahwa 5 juta diantaranya berasal dari luar negeri, menjadikan BSMH sebagai salah satu penyedia informasi terbesar tentang Indonesia bagi media luar negeri. Selain itu BSMH juga menjalin erat hubungan dengan Kadin Indonesia, India Business Forum dan badan-badan industri dan ekonomi lainnya. Saat ini BSMH diketahui sebagai salah satu dari 12 media group di Indoensia. BSMH memiliki cakupan pembaca yang luas baik dari sisi bisnis, politik, birokrat dan diplomatik.

Secara umum di Indonesia, pertumbuhan publikasi periklanan akan mencapai 18% untuk materi berbahasa Indonesia dan 4,3% untuk materi berbahasa inggris. Secara keseluruhan pendapatan sirkulasi diprediksi akan berkembang sebanyak 3% dengan peningkatan pembelian secara 'bulk' untuk hotel, penerbangan dan perkantoran. Ke depannya trend media cetak

Daily, Suara Pembaruan and Jakarta Globe), Monthly Magazine (Majalah Investor, Globe Asia, The Peak and Student Globe). The editorial staff worked together in synergy with broadcasting and streaming services of Beritasatu News and Beritasatu World owned by First Media News. In terms of marketing, the number of BSMH media readers has increased 4 times to 12 million persons from various existing products. Other than directly from readers, the content of BSMH news is greatly used by more than 100 international mass media so that out of the total 12 million readers, it could be recorded that 5 million are originated from overseas, making BSMH as one of the largest information providers on Indonesia for foreign media. In addition, BSMH also established close relationship with Indonesia Chamber of Commerce, India Business Forum and other industrial and economic agencies. Currently, BSMH is identified as one of 12 media groups in Indonesia. BSMH has an extensive coverage of readers in terms of business, bureaucrats and diplomatics.

Generally in Indonesia, the growth of advertisement publication will reach 18% for Indonesian materials and 4.3% for English materials. Overall the circulation income is predicted to grow 3% with purchase increase in 'bulk' for hotel, airlines and offices. In the future the trend of printed media will soon shift to digital, where it can be said that BSMH presently is ready to welcome such new challenges. Currently more than 32% of BSMH digital media readers could access news through cellular

akan segera beralih kepada digital, dimana BSMH saat ini sudah dapat dikatakan siap untuk menyambut tantangan yang baru tersebut. Saat ini lebih dari 32% dari pembaca media digital BSMH, mengakses berita melalui telepon selular dan komputer tablet. Diperkirakan hal ini akan terus meningkat menjadi 80% dalam kurun waktu 5 tahun. Dapat diantisipasikan bahwa pada tahun 2013-2014 industri media cetak akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan khususnya dengan akan dilangsungkannya Pemilihan Umum (PEMILU) pada tahun 2014.

Di tahun 2013 Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari Top 50 perusahaan berdasarkan dari Forbes. Kriteria utama yang memungkinkan Perseroan terpilih adalah kondisi keuangan Perseroan yang kuat dan performa Perseroan di pasar modal yang meningkat sepanjang 2013.

VISI 2014

Di tahun 2014 Perseroan akan terus melanjutkan dan memaksimalkan upaya untuk senantiasa memperbaiki kinerjanya di tengah-tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang kurang kondusif. Dengan tetap mengandalkan bidang investasi sebagai tulang punggung bisnis, Perseroan akan terus berupaya memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan nilai bagi Stakeholders melalui strategi usaha yang proaktif dalam menggali berbagai peluang yang terbuka di bidang-bidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang, dengan

phones and tablet computer. It is estimated that this will continue to increase to 80% within a period of 5 years. It is anticipated that in 2013-2014 printed media industry would even experience a quite significant increase particularly with the General Election (PEMILU) to be held in 2014.

In 2013 the Company received an award as one of the Top 50 companies based on Forbes. The main criteria that allows the Company selected is the strong financial condition of the Company and the performance of Company in capital market that was increasing throughout 2013.

2014 VISION

In 2014 the Company is planning to continue and maximise the efforts to to improve its performance in the midst of the global and domestic economic condition which is not too conducive. By continuing to rely on investment as the backbone of the business, the Company will keep making the endeavour to strengthen the financial structure and improve values for Stakeholders through proactive business strategy in exploring various opportunities that are wide open in the fields that could give a positive contribution for the growth of Company business in the years to come, by adhering to the prudential principle at all times. The Company will especially encourage PT MMI to continue maximizing its performance to increase product brand awareness and achieve cost efficiency.

From the operational side, the Company will keep trying to improve

tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian. Secara khusus Perseroan akan mendorong PT MMI agar terus memaksimalkan kinerjanya untuk meningkatkan brand awareness product dan juga cost efficiency.

Dari sisi operasional, Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi-efisiensi dan kefektifan yang dibutuhkan sehingga dapat mengurangi beban usaha dan terus meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan terobosan-terobosan baru bagi penerapan bisnis media dan berfokus kepada media digital sehingga diharapkan dapat memperluas penetrasi pasar dan juga meningkatkan pendapatan.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan oleh Stakeholders, Direksi akan selalu berusaha menjalankan operasional Perseroan sebaik mungkin dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada demi pengembangan usaha Perseroan khususnya di tahun 2014.

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada seluruh Stakeholders atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2013.

efficiency and effectiveness required so that it may minimize operational expenses and keep improving Company financial performance. The Company also continues to consider new breakthroughs for the implementation of media business and focus to digital media and thus it is expected that market penetration could be expanded and revenues are increased.

As a means of accountability for the trust given by the Stakeholders, the Board of Directors will at all times make efforts to carry out Company operation as best as possible by paying attention to the effectiveness and efficiency in utilizing the existing resources in order that Company business development taking place in particular in 2014.

The Board of Directors extend its thanks and gratitute to all Stakeholders for the support and confidence that have been given to the Company throughout 2013.

Direksi I The Board of Directors
PT STAR PACIFIC Tbk

23

Iktisar Data Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

(Dalam miliar rupiah kecuali Jumlah Saham Yang Beredar, Laba (Rugi) Bersih per Saham dan Nilai Buku Bersih per Saham)
(In billion rupiah except for Total Outstanding Shares, Net Income (Loss) per Share and Net Book Value per Share)

	2011	2012	2013	Kenaikan/ (Penurunan)*** *Increase/ (Decrease)****	
				Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*
Jumlah Aset *Total Assets*	1,177.7	1,590.4	1,870.7	280.3	17.6
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	103.0	85.1	81.6	(3.5)	(4.1)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1,074.7	1,505.3	1,789.1	283.8	18.9
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset *Income (Loss) to Total Assets Ratio*	(17%)	18%	15%		
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas *Income (Loss) to Total Equity Ratio*	(19%)	19%	16%		
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Pendapatan *Income (Loss) to Total Income*	(807%)	62%	62%		
Rasio Lancar *Current Ratio*	1251%	2179%	2902%		
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	10%	6%	5%		
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Liabilities to Total Assets Ratio*	9%	5%	4%		
Jumlah Saham yang Beredar *Total Outstanding Shares*	1,170,432,803	1,170,432,803	1,170,432,803		
Laba (Rugi) per Saham *Net Income (Loss) per Share*	(175.1)	249.5	238.8		
Nilai Buku Bersih per Saham *Net Book Value per Share*	918.2	1,286.1	1,528.6		

(Dalam miliar rupiah)
(In billion rupiah)

	2011	2012	2013*	Kenaikan/ (Penurunan)** *Increase/ (Decrease)***	
				Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*
Pendapatan ***Income***					
Pendapatan Investasi** *Investment Income***	(74.8)	375.9	356.6	(19.3)	(5.1)
Pendapatan Jasa *Service Income*	100.2	92.9	94.5	1.6	1.7
Jumlah Pendapatan ***Total Income***	**25.4**	**468.8**	**451.1**	**(17.7)**	**(3.8)**
Beban Usaha ***Operating Cost***					
Beban Jasa *Service Cost*	87.0	72.9	59.4	(13.5)	(18.5)
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi *Sales,General and Administrative Expense*	125.4	114.6	113.4	(1.2)	(1.0)
Jumlah Beban Usaha ***Total Operating Cost***	**212.4**	**187.5**	**172.8**	**(14.7)**	**(7.8)**
Laba (Rugi) Kotor ***Gross Profit***	**13.2**	**20.0**	**35.1**	**15.1**	**75.5**
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih *Other Income (Charges) - Net*	(0.4)	(2.3)	(3.4)	(1.1)	(47.8)
Laba (Rugi) Usaha ***Income (Loss) From Operation***	**(187.4)**	**279.0**	**274.9**	**(4.1)**	**(1.5)**
Laba (Rugi) Bersih ***Net Income (Loss)***	**(204.9)**	**292.0**	**279.5**	**(12.5)**	**(4.3)**
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada ***Total Profit (Loss) Atributable to***					
Pemilik Entitas Induk *Owner of The Parent Entity*	(204.9)	292.0	279.5	(12.5)	(4.3)
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controiling Interest*	-	-	-	-	-
	(204.9)	**292.0**	**279.5**	**(12.5)**	**(4.3)**
Pendapatan Komprehensif lain ***Other Comprehensive Income***	**4.2**	**138.6**	**4.3**	**(134.3)**	**(96.9)**
Total Laba (Rugi) Komprehensif ***Total Comprehensive Income***	**(200.7)**	**430.6**	**283.8**	**(146.8)**	**(34.1)**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada ***Total Comprehensive Income Atributable to***					
Pemilik Entitas Induk *Owner of The Parent Entity*	(200.7)	430.6	283.8	(146.8)	(34.1)
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controiling Interest*	-	-	-	-	-
	(200.7)	**430.6**	**283.8**	**(146.8)**	**(34.1)**

* Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

* *Financial Statements for the year ended 31 December 2013 already audited by Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with Unqualified Opinion.*

** Pendapatan Investasi sebesar Rp 356,6 miliar dan Rp 375,9 miliar masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 dengan menggabungkan Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi Bersih sebesar Rp 276,3 miliar dan Rp 362,2 miliar, Pendapatan Dividen sebesar Rp 74,4 miliar dan Rp 10,4 miliar, Pendapatan Bunga sebesar Rp 5,9 miliar dan Rp 6,7 miliar serta Rugi Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual sebesar Rp 0 dan Rp (3,3) miliar masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

** *Investment Income of Rp 356,6 billion and Rp 375,9 billion for 2013 and 2012 by combining Gain (Loss) from Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss-Net of Rp 276,3 billion and Rp 362,2 billion, Dividend Income of Rp 74,4 billion and Rp 10,4 billion, Interest Income of Rp 5,9 billion and Rp 6,7 billion and Impairment Loss on Available-for-Sale Investment of Rp 0 and Rp (3,3) Billion for 2013 and 2012 respectively.*

*** Perbandingan antara tahun 2013 dan 2012

*** *Comparison between 2013 and 2012*

Aset, Liabilitas & Ekuitas / *Assets, Liabilities & Equity*

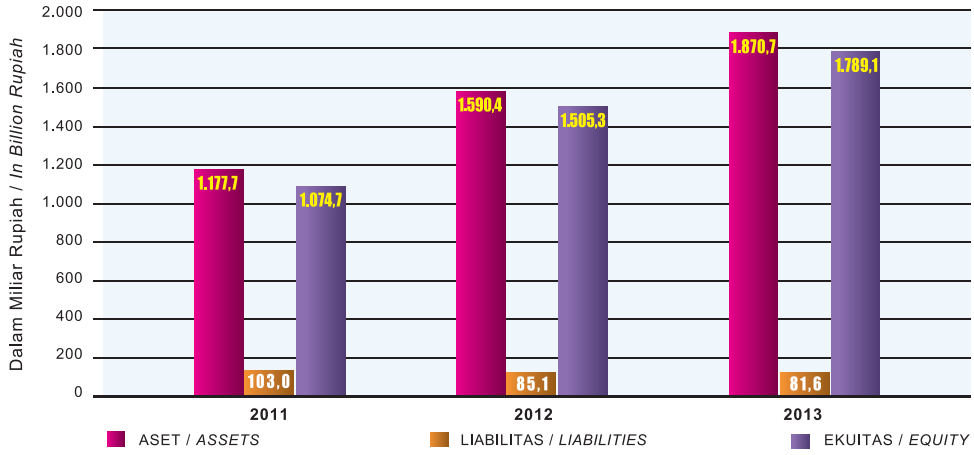

Pendapatan & Beban Usaha / *Income & Operating Cost*

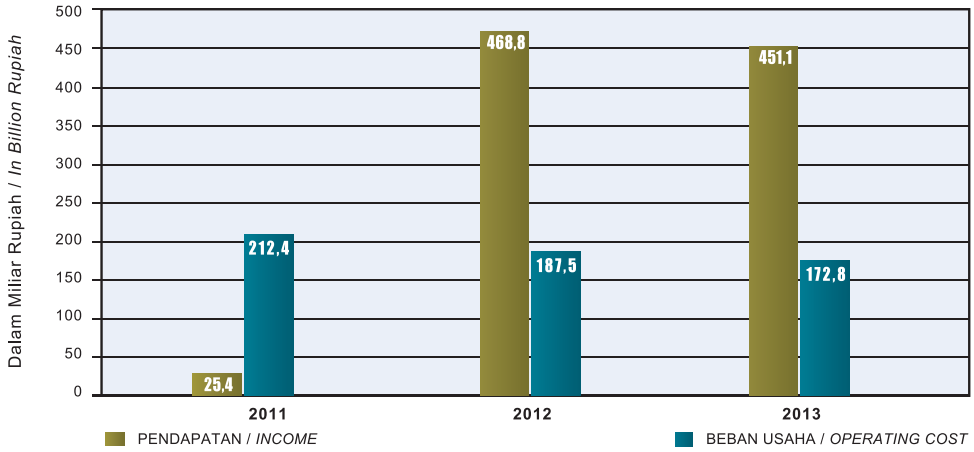

Laba Usaha & Laba Bersih / *Operating Income & Net Income*

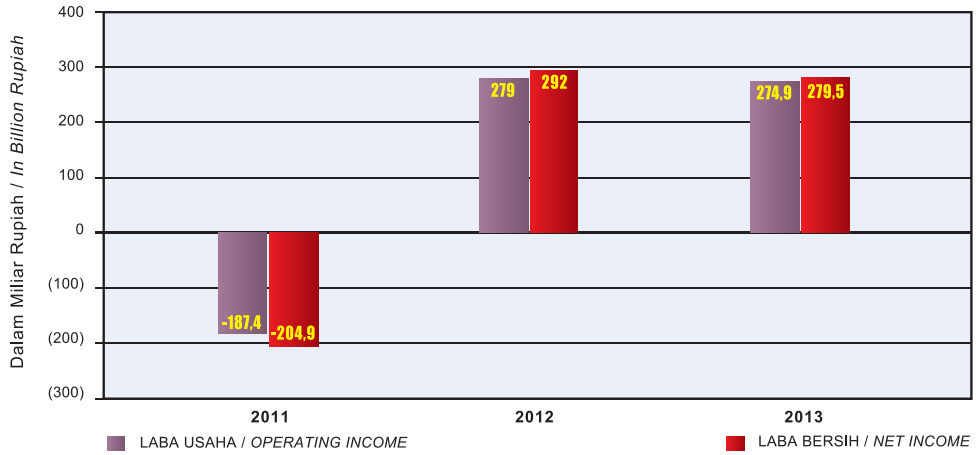

Data Harga Saham / *Shares Price*

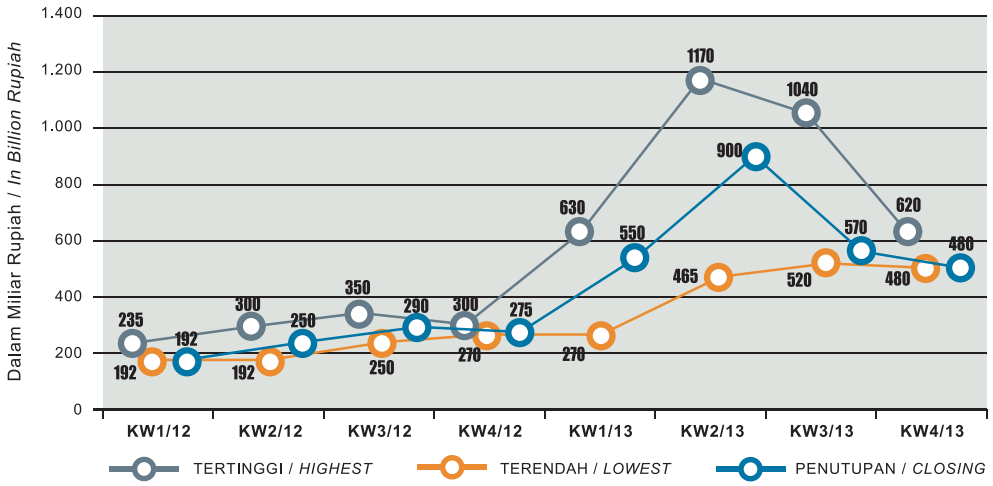

Kapitalisasi Pasar & IHSG / *Market Capitalization & Composite Index*

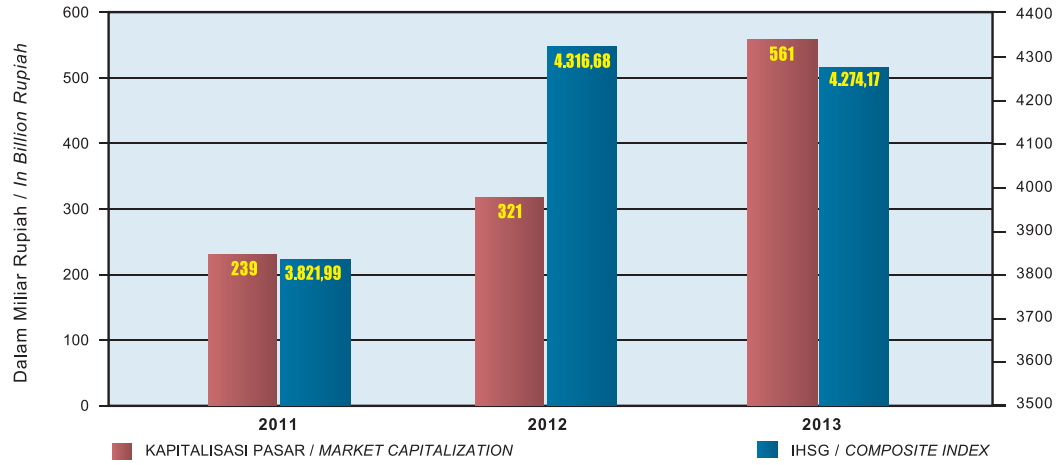

Volume Perdagangan Saham / *Shares Trading Volume*

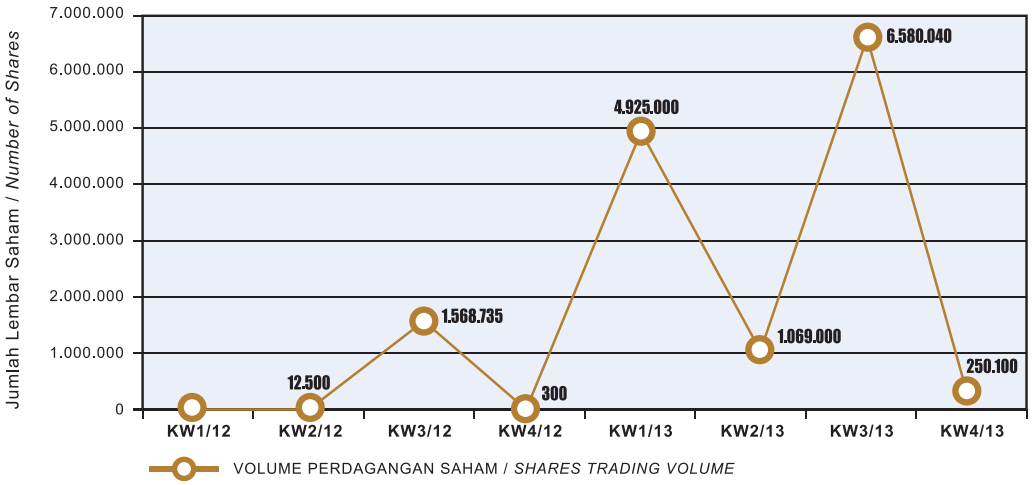

29

Analisis dan Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT ANALISYS AND DISCUSSION

Analisis dan Pembahasan Manajamen
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Di tahun 2013 secara umum Perseroan mencatat kinerja yang positif dan mengalami sejumlah peningkatan. Di tahun buku 2013 ini Perseroan berhasil meraih Laba Bersih yang positif dan mencatat peningkatan Aset maupun Ekuitas yang cukup signifikan.

In 2013 generally the Company recorded positive performance and experience a number of increases. In the 2013 year book the Company managed to achieve positive Net Profit and recorded a quite significant increase in both Asset and Equity.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN

Perseroan memiliki beberapa segmen usaha yaitu Jasa, Media dan Investasi. Beberapa segmen bisnis ini saling melengkapi karena baik Jasa, Media dan Investasi semuanya berorientasi pada bisnis Perseroan. Segmen usaha Perseroan dalam bidang Jasa dan Investasi dijalankan oleh Perseroan, dimana Perseroan akan terus mencari peluang-peluang Jasa dan Investasi yang potensial dan juga terus memaksimalkan Investasi melalui anak perusahaan. Sementara segmen usaha pendukung dalam bidang media dijalankan oleh anak perusahaan Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Di mana media masa tersebut meliputi media masa cetak dan digital.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan mencatat Pendapatan dari media sebesar Rp 94,5 miliar meningkat

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

The Company has a number of business segments namely Services, Media and Investment. These business segments are complementing each other because Services, Media and Investment are all oriented to the Company business. The Company's business segment in Services and Investment is carried out by the Company, where the Company will continue to look for potential Services and Investment opportunites and continuously maximize Investment through subsidiaries. Meanwhile, the supporting business segment in mass media is carried out by Company subsidiary of which 99.99% of its shares are owned by the Company. The mass media includes printed and digital mass media.

sebesar Rp 1,6 miliar atau 1,7% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 92,9 miliar. Sedangkan dari Pendapatan Investasi Perseroan mencatat sebesar Rp 356,6 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 19,3 miliar atau 5,1% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 375,9 miliar dimana hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan Pendapatan atas Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi Bersih yang disebabkan oleh fluktuasi nilai harga saham yang ditentukan oleh market. Jadi secara keseluruhan Perseroan atas segmen usaha tersebut, Perseroan mencatat Pendapatan sebesar Rp 451,1 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 17,7 miliar atau 3,8% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 468,8 miliar.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar Dan Total Aset

Total Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 1.715,9 miliar meningkat sebesar Rp 281,8 miliar atau 19,7% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 1.434,1 miliar. Total Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 154,7 miliar mengalami penurunan sebesar

At the end of 2013, the Company Service Income from media was recorded at Rp 94.5 billion which increased Rp 1.6 or 1.7% compared to 2012 which was recorded at Rp 92.9 billion. While the Company's Investment Income was recorded at Rp 356.6 billion which was a decrease of Rp 19.3 billion or 5.1% compared to 2012 which was recorded at Rp 375.9 billion, where in this case it was mainly due to decreased Gain (Loss) from Financial Assets measured at Fair Value through Profit (Loss) - Net caused by the fluctuations of share value that was determined by the market. Thus, for those business segments, the Company Income in total was recorded at Rp 451.1 billion which experienced a decrease of Rp 17.7 billion or 3.8% compared to the year 2012 which was recorded at Rp 468.8 billion.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Current Assets, Non-current Assets And Total Assets

Total Company Current Assets was recorded at Rp 1,715.9 billion which increased Rp 281.8 billion or 19.7% compared to 2012 which was recorded at Rp 1,434.1 billion. Total Company Non Current Assets was recorded at Rp 154.7 billion

Rp 1,6 miliar atau 1,0% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 156,3 miliar. Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 1.870,7 miliar meningkat sebesar Rp 280,3 miliar atau 17,6% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 1.590,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan terutama karena adanya peningkatan Nilai Investasi Jangka Pendek yang disebabkan oleh adanya Pembelian Saham dan karena adanya fluktuasi harga pasar saham.

Liabilitas

Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 59,1 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 6,7 miliar atau 10,2% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 65,8 miliar. Total Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp 22,4 miliar meningkat sebesar Rp 3,1 miliar atau 16,1% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 19,3 miliar. Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 81,6 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 3,5 miliar atau 4,1% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 85,1 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan Utang Usaha dan Beban Akrual.

which was decreased Rp 1.6 billion or 1.0% compared to 2012 which was recorded at Rp 156,3 billion. Total Company Assets was recorded at Rp 1,870.7 billion which increased Rp 280.3 or 17.6% compared to 2012 which was recorded at Rp 1,590.4 billion. This increase was mainly due to an increase in Short Term Investment Value as a result of Share Purchase and due to the fluctuation in share market value.

Liabilities

Total Current Liabilities was recorded at Rp 59.1 billion which was decreased Rp 6.7 billion or 10,2% compared to 2012 which was recorded at Rp 65.8 billion. Total Company Non Current Liabilities was recorded at Rp 22.4 billion which was an increase of Rp 3.1 billion or 16.1% compared to 2012 which was recorded at Rp 19.3 billion. Total Company Liabilities was recorded at Rp 81.6 billion which experienced a decrease of Rp 3.5 billion or 4.1% compared to 2012 which was recorded at Rp 85.1 billion. The decrease was mainly due to the the decrease of Account Payable and Accrued Expenses.

Equity

Total Company Equity was recorded at Rp 1,789.1 billion which

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1.789,1 miliar meningkat sebesar Rp 283,8 miliar atau 18,9% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 1.505,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan Pendapatan Komprehensif Lainnya yang ada di dalam bagian Ekuitas dimana hal itu dikarenakan adanya fluktuasi harga pasar saham.

Pendapatan

Pendapatan Investasi Perseroan yang terdiri dari Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba/Rugi Bersih, Rugi Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual, Pendapatan Dividen dan Pendapatan Bunga untuk tahun 2013 secara keseluruhan tercatat sebesar Rp 356,6 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 19,3 miliar atau 5,1% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 375,9 miliar. Di sisi lain Pendapatan Jasa untuk tahun buku 2013 tercatat sebesar Rp 94,5 miliar meningkat sebesar Rp 1,6 miliar atau 1,7% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 92,9 miliar. Dengan Demikian total Pendapatan tercatat sebesar

experienced an increase of Rp 283.8 billion or 18.9% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 1,505.3 billion. The increase was mainly due to the increase of other Comprehensive Income Existing in the part of Equity where it was due to the fluctuation of market share price.

Income

Investment Income of the Company which Comprises of Gain (Loss) from Financial Assets measured as Fair Value through Profit or Loss - Net, Impairment Loss on Available for Sale Investment. The Dividend and Interest Income for the year of 2013 in total were recorded at Rp 356.6 billion, which was decreased Rp 19.3 billion or 5.1% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 375.9 billion. On the other hand, Service Income for review year 2013 was recorded at Rp 94.5 billion which was an increase of Rp 1.6 billion or 1.7% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 92.9 billion. Thus, the Total Income was recorded at Rp 451.1 billion which was decreased Rp 17.7 billion or 3.8% in total compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 468.8 billion.

Rp 451,1 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 17,7 miliar atau 3,8% secara keseluruhan dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 468,8 miliar.

Beban Usaha

Beban Jasa atau Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp 59,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 13,5 miliar atau 18,5% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 72,9 miliar. Akun ini mencerminkan Beban Variabel yang terkait dengan Pendapatan Jasa. Sementara itu Beban Penjualan, Umum dan Administrasi yang merupakan Beban Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 113,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 1,2 miliar atau 1,0% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 114,6 miliar.

Laba Usaha

Tahun ini Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp 274,9 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 4,1 miliar atau 1,5% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 279,0 miliar.

Pendapatan Komprehensif Lain

Tahun ini Perseroan mencatat Pendapatan Komprehensif Lain

Operating Expenses

Service Cost or Cost of Revenue which was recorded at Rp 59.4 billion experienced a decrease of Rp 13.5 billion or 18.5% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 72.9 billion. This account reflects Variable Expenses which were related to Service Income. Meanwhile Sales, General and Administrative Expenses which constitute Company Operational Expenses were recorded at Rp 113.4 billion which experienced a decrease of Rp 1.2 billion or 1.0% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 114.6 billion.

Income (Loss) From Operation

This year the Company recorded Income (Loss) From Operation of Rp 274.9 billion which was a decrease of Rp 4.1 billion or 1.5% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 279.0 billion.

Other Comprehensive Income

This year the Company recorded Other Comprehensive Income amounting to Rp 4.3 billion which experienced a decrease of Rp 134.3 billion or 96.9% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 138.6 billion.

Profit (Loss)

This year the Company recorded

sebesar Rp 4,3 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 134,3 miliar atau 96,9% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 138,6 miliar.

Laba (Rugi)

Tahun ini Perseroan mencatat Laba (Rugi) sebesar Rp 279,5 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 12,5 miliar atau 4,3% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 292,0 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Tahun ini Perseroan mencatat Laba (Rugi) Komprehensif sebesar Rp 283,8 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 146,8 miliar atau 34,1% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 430,6 miliar.

Arus Kas

Pada Tahun 2013 tercatat Kas dan Setara Kas sebesar Rp 101,7 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 73,1 miliar atau 41,8% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 174,8 miliar. Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp 69,9 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 20,3 miliar atau 22,5% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar

Profit (Loss) at Rp 279.5 billion which experienced a decrease of Rp 12.5 billion or 4.3% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 292.0 billion.

Total Comprehensive Income

This year the Company recorded Total Comprehensive Income at Rp 283.8 billion which experienced a decrease of Rp 146.8 billion or 34.1% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 430.6 billion.

Cash Flow

In 2013 Cash and Cash Equivalent was recorded at Rp 101.7 billion which experienced a decrease of Rp 73.1 billion or 41.8% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 174.8 billion. Net Cash Flow which was used for Operational Activities in the amount of Rp 69.9 billion experienced a decrease of Rp 20.3 billion or 22.5% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 90.1 billion. Net Cash Flow used for Investment Activities was recorded at Rp 3.6 billion which experienced a decrease of Rp 171.6 billion or 102% compared to the year of 2012 where Net Cash Flow provided by Investment Activities was Rp 168.0 billion. Net Cash Flow obtained from Financing Activities was recorded at Rp 370 million or experienced an increase of Rp 366

Rp 90,1 miliar. Arus Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp 3,6 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 171,6 miliar atau 102% dibandingkan dengan tahun 2012 dimana Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Investasi sebesar Rp 168,0 miliar. Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp 370 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 366 juta atau 9.150% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 4 juta. Penyebab kenaikan ataupun penurunan tersebut bisa kita lihat di laporan Cash flow yang ada di dalam audit report Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang

Dilihat dari perbandingan jumlah Kas yang lebih besar dari pinjaman uang atau Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Konsolidasian adalah sebesar 5 % maka Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar pinjamannya. Secara umum, manajemen telah melakukan pengaturan pendanaan dirancang sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Utang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnis.

million or 9.150% compared to the year of 2012 which was recorded at Rp 4 million. The reason for such increase or decrease could be seen in the Cash Flow report available in the Company report audit.

Ability To Pay Liabilities

In view of the fact that total Cash is greater than financial loan or Liabilities to Equity Ratio is 5 %, the Company has the ability to pay its loan. Generally, the management has made funding arrangement devised as such to ensure that there is a reasonable balance between the value of Equity and Liabilities either in short term or long term to give flexibility in developing business.

Collectibility of Account Receivable

The Company regularly and periodically conducts a review on cooperation contracts and the ability of customers to settle its obligation.

Capital Structure

Consolidated capital structure in 2013 consists of Liabilities in the amount of Rp 81.6 billion and Equity in the amount of Rp 1,789.1 billion. Liabilities includes the balance of bank loan amounting to Rp 2.3 billion. Meanwhile, Income (Loss) to Total Equity Ratio in 2013 was 16%, compared to 19% in 2012.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan secara rutin dan berkala melakukan review atas kontrak kerjasama dan kemampuan pelanggan untuk melunasi kewajibannya.

Struktur Permodalan

Struktur modal konsolidasian pada tahun 2013 terdiri dari Liabilitas Rp 81,6 miliar dan Ekuitas sebesar Rp 1.789,1 miliar. Liabilitas termasuk saldo pinjaman bank sebesar Rp 2,3 miliar. Sementara Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas pada tahun 2013 adalah sebesar 16%, dibandingkan sebesar 19% pada tahun 2012.

Informasi Dan Fakta Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2014 diharapkan akan semakin membaik, khususnya dalam bidang Investasi. Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada 2013 yakni hanya tumbuh 5,78% dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Rp 9.084 triliun, iklim Investasi, baik Investasi asing maupun

Information And Facts After The Date of Accountant's Report

After the date of balance of statement and date of accountant's report, there is no material event occured.

Business Prospect

It is expected that the Company Business Prospect in 2014 is progressively better, particularly in Investment. Despite Indonesia's economic growth slowed down in 2013 which only grew 5.78% with Gross Domestic Product (GDP) of Rp 9,084 trillion, Investment climate, both foreign and domestic Investments are showing a positive trend. In 2013, Domestic Capital Investment (PMDN) increased 39% to Rp 128.2 trillion. Such growth exceeded that of 2012 which was only 21.3%. The realization of Foreign Capital Investment (PMA) grew 22.4% in 2013 or amounting to Rp 270.4 trillion. It is assessed that Indonesia's economic condition in the future will improve further and will create more investment opportunities. In addition, business prospect of the Company subsidiaries also is enhancing along with the increasing achievement of PT Multi Media Interaktif ("PT MMI") and further development of digital media which would make market penetration easier to achieve. The digital media trend that has been

domestik menunjukkan tren sangat positif. Pada 2013, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) naik 39% menjadi Rp 128,2 triliun. Pertumbuhan itu melebihi tahun 2012 yang hanya 21,3%. Demikian pula realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) tumbuh 22,4% pada 2013 atau sebesar Rp 270,4 triliun. Kondisi perekonomian Indonesia ke depan dinilai akan terus membaik dan akan membuat lebih banyak peluang-peluang Investasi. Selain itu prospek usaha anak usaha Perseroan juga terus bergeliat dengan semakin meningkatnya jumlah pencapaian PT Multi Media Interaktif ("PT MMI") serta semakin berkembangnya media digital yang membuat tingkat penetrasi pasar semakin mudah terjangkau. Trend media digital yang sudah berlangsung sejak 2 (dua) tahun terakhir ini juga didukung oleh perkembangan teknologi computer, tablet dan juga telepon seluler serta biaya komunikasi internet yang semakin murah.

going on for the past 2 (two) years is also supported by technology development of computer, tablet as well as cellular telephone and internet communication cost is increasingly cheaper.

Perbandingan 2012 - 2013

Berikut perbandingan pencapaian konsolidasian tahun 2013 dan 2012:

Comparison 2012 - 2013

The followings are the comparison of consolidated achievement in the years of 2013 and 2012:

	2013	2012
Pendapatan Investasi/ *Investment Income*	356.6	375.9
Pendapatan Jasa/ *Service Income*	94.5	92.9
Total Pendapatan/ *Total Income*	451.1	468.8
Laba Kotor/ *Gross Profit*	35.1	20.0
Beban Usaha/ *Operating Expense*	172.8	187.5
Laba Bersih/ *Net Income (Loss)*	279.5	292.0

Target Perseroan 1 (Satu) Tahun mendatang

Sebagaimana dijelaskan dalam prospek usaha, diperkirakan ekonomi Indonesia di tahun 2014 akan semakin membaik. Kondisi ini berdampak positif pada dunia usaha baik bidang Investasi maupun bidang media massa. Perseroan akan terus menggiatkan proses Investasi dan melihat peluang-peluang baru baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian. Dari bidang media massa, Perseroan akan terus

Company Target in the next 1 (one) year

As explained under Business Prospect, it is estimated that Indonesian economy in 2014 will be increasingly better. This condition would impact positively to the business communities either in Investment or mass media. The Company will continue to accellerate Investment process and see new opportunities both short term and long term and will continue to hold firmly the prudential principle. From mass media, the Company will continue to encourage its subsidiaries to continue to improve its performance

mendorong anak usahanya untuk meningkatkan terus kinerjanya dan didukung oleh proses efisiensi dan melakukan kebijakan strategis baik dalam pembenahan secara internal maupun meningkatkan strategi pasar.

Aspek Pemasaran

Perseroan melalui PT MMI selalu mempertimbangkan aspek-aspek pemasaran yang terbaik untuk memasarkan produknya dan dapat meningkatkan Pendapatan. Di tahun 2013 PT MMI melakukan banyak pemasaran melalui media cetak, media digital, media TV dan juga dengan berpartisipasi dalam event-event berskala nasional maupun internasional untuk meningkatkan brand awareness dan meningkatkan peluang PT MMI di pasar. Selain itu Perseroan dan PT MMI juga bekerja sama dengan asosiasi-asosiasi industri seperti Kadin Indonesia, India Business Chambers untuk bekerja sama mencari peluang-peluang investasi dan relasi baru.

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen yang dianut oleh Perseroan adalah berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 70 dan Pasal 71 mengenai Penggunaan Laba, di mana menurut Pasal 70 berbunyi :

and it will be supported by efficiency process and implement strategic policy both for management internal consolidation and improving market strategy.

Marketing Aspect

The Company through PT MMI will always consider the best marketing aspects to market its product and increase Income In 2013 PT MMI conducted a great deal of marketing through printed media, digital media, TV media and also participated in events of national and international scale to improve brand awareness and increase the opportunity of PT MMI in the market. In addition, the Company and PT MMI also worked together with industrial associations such as Indonesian Chamber of Commerce, India Business Chambers for a cooperation in seeking Investment opportunities and new relations.

Dividend Policy

The policy for dividend distribution adopted by the Company is pursuant to the Law No. 40 Yar 2007 on Limited Liability Company Articles 70 and Articles 71 regarding Utilization of Profit, where Article 70 reads :

(1) The Company must allocate a certain amount of its net profits as a reserve fund each financial year.

(1) Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan.

(2) Kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

(3) Penyisihan laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

(4) Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Sedangkan menurut Pasal 71 berbunyi :

(1) Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

(2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang

(2) The obligation to allocate a reserve as provided in paragraph (1) will apply if the Company has a positive profit balance.

(3) The allocation of the net profits as provided in paragraph (1) is to be carried out until the reserve fund reaches at least 20% (twenty percent) of the issued and paid up capital.

(4) A reserve fund as referred to in paragraph (3) which has not reached the amount provided in paragraph (2), may only be used to cover losses which cannot be covered by other reserves.

While Article 71 reads :

(1) The utilization of net profits, including the determination of the allocated amount for the reserve fund as provided in Article 70 paragraph (1) must be resolved by the GMS.

(2) All net profits after deducting the allocation for the reserve fund as provided in Article 70 paragraph (1) must be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise provided in the GMS.

(3) The dividens referred to in paragraph (2) may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Pursuant to Article 71 paragraph

saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

(3) Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Berpegang kepada pasal 71 ayat (3), maka Perseroan untuk Tahun Buku 2013 dan 2012 tidak membagikan dividen.

Penggunaan Dana Hasil penawaran Umum.

Di tahun 2013 Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Informasi Material

Selama tahun 2013 Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai Investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang/modal serta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang melakukan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainya. Sedangkan transaksi antara perseroan dengan pihak terafiliasi sudah diungkapkan dalam laporan keuangan dan dilakukan secara arms length transaction.

(3), the Company for the fiscal years of 2013 and 2012 did not distribute dividends.

Utilization of Funds From Public Offering

In 2013 the Company did not conduct public offering.

Material Information

During 2013 the Company did not make any material transaction regarding Investment, expansion, merger/amalgation of business, acquisition, restructurization of debt/ capital and there was no conflict of interest in any transaction made. None of the Members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners made any affiliation relationship with other members of Board of Directors and Board of Commissioners. While the transaction between the company and affiliated parties have been disclosed in the financial report and it implemented arms length transaction.

Amendment of Laws that Have Significant Impact

During 2013 there is no amendment of laws and regulations that impact significantly to the Company business activities.

Perubahan Perundangan Yang Berpengaruh Signifikan.

Selama tahun 2013 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Change of Accounting Policy

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning Januari 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements. Meanwhile, the revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control" and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

45

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris dalam kapasitasnya masing-masing berpegang teguh pada itikad baik, transparansi, akuntabilitas dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk selalu menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan. Keteguhan dalam menjalankan prinsip-prinsip di atas sangat penting untuk mendapatkan serta menjaga keyakinan dan kepercayaan dari Pemegang Saham dan seluruh Stakeholders.

Dengan disahkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2007 (”UU No. 40/2007”), Perseroan telah menyesuaikan Tata Kelola Perusahaan dengan beberapa ketentuan dalam peraturan baru tersebut. Penyesuaian secara menyeluruh untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan setelah Perseroan memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (”RUPS”).

In operating its businesses, the company is led and managed by Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners. In order to perform their duties, Board of Directors and Commissioners within their own capacities each cling to the good faith and the principles of Good Corporate Governance in order to maintain and protect the interest of Company. The persistence in applying the above principles is very important to obtain and maintain confidence and trust from Shareholders and all Stakeholders.

With the endorsement of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company dated since August 16, 2007 (“Law No. 40/2007”), the Company has adjusted its Corporate Governance with several provisions within the new regulations. The comprehensive adjustment to amend the Company’s Article of Association has been conducted after the Company received approval from General Meeting of Shareholders (“GMS”).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS bentuk dan luasannya ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is an organ of Limited Liability Company having authorities that are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners. The form of GMS authority and its scope are determined in the Limited Liability

Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan sebuah forum, dimana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Tahun 2013, Perseroan menyelengarakan RUPS Tahunan (”RUPST”) pada tanggal 24 April 2013 dengan korum kehadiran 64,329% (752.926.540 saham) dari 1.170.432.803 saham, agenda dan keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

Agenda I dan II

Rapat dengan musyawarah untuk mufakat :

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2012 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan

Company Law and the Company’s Articles of Association. GMS is a forum where all shareholders have the authority to obtain information regarding the Company either from the Board of Directors or Board of Commissioners.

As provided in theCompany’s Articles of Association, GMS consists of Annual GMS which is convened every year at the latest 6 (six) months after the closing of Company’s fiscal year and Extraordinary GMS which may be convened at any time according to the need for the interest of the Company.

In 2013, the Company held an Annual GMS (“AGMS”) on the April 24, 2013 with attendance quorum of 64.329% (752,926,540 shares) out of 1,170,432,803 shares, agenda and the resolution adopted was as follows:

Agenda I and II

The meeting by deliberations to achieve a consensus:

1. Approved and well received the Company’s Annual Report for the 2012 Fiscal Year ending December 31, 2012 including Management Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners and endorsing the Company’s Consolidated Financial Report and those of Subsidiaries

mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2012 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian beserta penjelasannya sebagaimana ternyata pada Laporan Akuntan Publik nomor R/145.AGA/dwd.2/2013.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, dengan diperolehnya Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2012 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

for the 2012 Fiscal year ending December 31, 2012, that has been audited by an Independent Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto with an unqualified opinion with its description as evident in the Public Accountant Report number R/145.AGA/dwd.2/2013.

According to Article 10 paragraph (5) of the Company's Articles of Association, with the approval of Annual Report and endorsement of Financial Report by the Annual GMS, it means it has acquitted et de charge members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on the management and supervision that have been conducted during the 2012 Fiscal Year ending December 31, 2012, to the extent that the actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report.

2. Agree not to distribute dividends to the Shareholders.

Agenda III

The meeting by deliberations to achieve a consensus has agreed to:
To confer the authority to the Board of Directors and appoint a Public Accountant that will audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending December 31,

Agenda III

Rapat dengan musyawarah untuk mufakat menyetujui :
Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain atas penunjukan tersebut.

Agenda IV

Rapat dengan musyawarah untuk mufakat menyetujui:

1. Menetapkan dan/atau mengangkat susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Adriyanto
Komisaris Independen : Willi Toisuta
Komisaris Independen : Sasmito Dirdjo

Direksi

Presiden Direktur : Samuel Tahir
Direktur : Primus Dorimulu
Direktur : Lukman Yung Astolo

Untuk periode 1 (satu) tahun ke depan, terhitung sejak tanggal RUPST ini sampai dengan ditutupnya RUPST tahun berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk

2013 and determine the amount of honorarium for Public Accountant and other requirements on such appointment.

Agenda IV

The meeting by deliberations to achieve a consensus has agreed to:

1. Establish and/or formed a composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Adriyanto
Independent Commissioner : Willi Toisuta
Independent Commissioner : Sasmito Dirdjo

Board of Directors

President Director : Samuel Tahir
Director : Primus Dorimulu
Director : Lukman Yung Astolo

for the next one (1) year period, as of the date of this AGMS until the the closing of the next AGMS in the following year, without prejudice to the right of GMS to dismiss at any time.

2. Confer power and authority to the Meeting of Board of Commissioners on behalf of GMS to determine the amount of salary, honorarium, allowance and/or other remunerations for the members of Company's Board

memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk melakukan tindakan-tindakan sehubungan dengan keputusan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk untuk menuangkannya dalam suatu akta Notaris tersendiri apabila diperlukan.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan UU No. 40/2007, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Direksi atas laporan keuangan berkala Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Calon anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan diangkat melalui RUPS.

of Commissioners and Board of Directors.

3. Confer power to the Company's Board of Directors either jointly or individually to take actions in respect of the decision to appoint members of Board of Commissioners and Board of Directors including executing it in the form of a separate Notarial deed if necessary.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the provision of Law No. 40/2007, the Board of Commissioners shall be responsible to conduct supervision on management policy, general management of the company and its business, give opinion and suggestion to the Board of Directors Company on the periodical financial report of the Company and give advice to the Board of Directors. The prospective member of Board of Commissioners are proposed by the Controlling Shareholders and appointed by GMS.

Indonesia Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A dated July 19, 2004 requires at the minimum 30% (thirty percent) of the members of Board of Commissioners are Independent Commissioners. To comply with the regulation, the last Annual GMS held on the 24 April 2013 appointed 1 (one) Commissioner and

Peraturan Bursa Efek Indonesia (”BEI”) No. I-A tanggal 19 Juli 2004 mensyaratkan minimum 30% (tiga puluh persen) anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, RUPS Tahunan terakhir yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013 telah menunjuk 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris Perseroan, yang semuanya telah dikenal berpengalaman luas serta memiliki keahlian yang tinggi dalam mengelola Perseroan. 1 (satu) orang dari 3 (tiga) orang Komisaris tersebut kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas situasi dan kondisi Perseroan.

Prosedur Dan Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS terakhir, penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan Kuasa dan wewenang

2 (two) Independent Commissioners in the Company’s Board of Commissioners, all of whom are known to have extensive experience and vast expertise in managing the Company. 1 (one) out of the 3 (three) Commissioners was subsequently appointed as the Company’s President Commissioner.

In assuming such responsibility, the Board of Commissioners have been consistently performing its duties and functions as stipulated in the prevailing laws and regulations, among other things by conducting regular meetings to discuss the situation and condition of the Company.

The Procedure And Basis For Determining Remuneration For Members Of Board Of Commissioner

Pursuant to thelatest resolution of GMS, remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Meeting of Board of Commissioners based on the Power and authority of the Company’s Board of Commissioners Meeting, as stated in Agenda IV.2 of Company GMS dated April 24, 2013, by also considering the role and responsibility of the respective members of Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris Perseroan, seperti diungkapkan dalam Agenda IV.2 RUPS Perseroan tertanggal 24 April 2013, mempertimbangkan juga peranan dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 411 juta.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Presiden Komisaris dan diadakan secara berkala sesuai dengan Laporan Keuangan Triwulan atau 3 (tiga) bulan sekali sehingga selama tahun 2013 - 2014 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Remuneration Of Board Of Commissioners

Pursuant to the authority given by Annual GMS, the total remuneration received by the Board of Commissioners in 2013 was in the amount of Rp 411 million.

Meeting Of Board Of Commissioners

Company's Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner and held regularly in accordance with the Quarterly Financial Report or once every 3 (three) months and thus during the period of 2013 - 2014 the Board of Commissioners conducted 4 (four) meetings with the following level of attendance:

Name	Meeting Frequency	Attendance	Attendance Percentage (%)
Adriyanto / President Commissioner	4	4	100
WilliToisuta / Independent Commissioner	4	3	75
SasmitoDirdjo / Independent Commissioner	4	4	100

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab menjalankan manajemen Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta berhak dan berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Calon anggota Direksi diusulkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan diangkat melalui RUPS sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota Direksi tersebut diangkat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang berikutnya setelah diangkat. RUPS Tahunan terakhir yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013 telah menunjuk 1 (satu) orang sebagai Presiden Direktur dan 2 (dua) orang sebagai Direktur dalam susunan Direksi Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membahas kondisi Perseroan. Atas pelaksanaan tugas dan fungsinya, Perseroan memberikan penghargaan berupa honorarium yang besarnya ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS.

Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the Companymanagement according to the purpose and objective of the Company and is entitled and authorized to represent the Company, both within and outside the Court according to the prevailing laws and regulations. Prospective members of Board of Directors are proposed by the Controlling Shareholders and appointed through GMS as determined in GMS where such member of Board of Directors is appointed and its term of office will expire at the closing of Annual GMS in the following year after such appointment. The last Annual GMS convened on April 24, 2013 appointed 1 (one) person as a President Director and 2 (two) persons as Director in the structure of Company's Board of Directors. In performing its duties and function, the Board of Directors regularly conducted meetings to discuss the Company condition. For implementing its duties and function, the Company hasgiven an award in the form of honorarium, amount of which is determined by the Board of Commissioners according to the authority given by GMS.

Duties And Responsibility Of Members Of Board of Directors

The duties and responsibilities of

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Memimpin dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Stakeholder.
- Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta tujuan Bisnis.
- Bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menerapkan manjemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan membuat rencana kerja tahunan Perseroan.
- Bersama-sama dengan anggota direksi lainnya merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja optimal serta mengantisipasi tantangan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Bersama-sama dengan direksi lainnya menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan cakupan dan tanggungjawab yang disetujui

President Director are as follows:

- Perform the duties and the responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- Lead and monitor Company activities for the purpose of giving an added value to the Stakeholder.
- Establish and continuously make efforts to realize the vision and mission of Company as well as the objectives of the Business.
- Together with the other members of board of directors implement risk management and principles of Good Corporate Governance in every Company business activity at all levels or organizational level and devise Company annual work plan.
- Together with the other members of board of directors formulate and analyze short term, mid term and long term strategies to achieve the Company objectives anddeliver optimal performance as well as anticipate challenges.

The duties and responsibilities of Operational Director are as follows:

- Perform the duties and assume the responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- Together with other board of directors to manage Company's operation in accordance with the scope and responsibilities agreed upon based on the company

berdasarkan struktur perusahaan serta Tata Kelola Perusahaan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan adalah sebagai berikut :

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan.
- Menjaga kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum, peraturan dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Mendukung Presiden Direktur dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan tersedia tepat waktu untuk pihak eksternal, termasuk badan-badan pemerintah serta pihak internal sehubungan dengan kegiatan Perseroan.

Prosedur Penetapan Dan Dasar Remunerasi Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS terakhir, penetapan dan dasar remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan

structure and applicable Company governance.

Duties and responsibilities of Finance Director are as follows:

- Perform the duties and assume the responsibilities ain accordance with the Company Articles of Association.
- Maintain the Company financial stability as shown in the ratio between liabilities and assets of the Company.
- Safeguard Company's financial condition and management according to the laws, regulations and other prevailing regulations.
- Support the President Director to ascertain Company Governance and effective Internal Audit as well as Company compliance with the prevailing laws and regulations.
- Ensure that the Company's Financial Report that also includes company's activities would be available in a timely manner for various parties, including government bodies and internal parties.

The Procedure And Basis For Determining The Remuneration Of Members Of Board Of Directors

Pursuant to the recent GMS, the determination and basis for remuneration of members of Board of Directors is determined by the

Komisaris berdasarkan Kuasa dan Wewenang Rapat Dewan Komisaris Perseroan, seperti diungkapkan dalam Agenda IV.2 RUPS Perseroan tertanggal 24 April 2013 mempertimbangkan juga peranan dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing anggota Direksi.

Meeting of Board of Commissioners pursuant to the Power and Authority of Company Board of Commissioners Meeting,as stated in Agenda IV.2 of Company GMS dated April 24, 2013 in consideration of the role and responsibilities of each member of Board of Directors.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 2,3 milliar.

Remuneration Of Board of Directors

Pursuant to the authority given by Annual GMS, the total remuneration received by the Board of Directors in 2013 is in the amount of Rp 2.3 billion.

Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direksi lainnya dan diadakan secara berkala sesuai dengan Laporan Keuangan Triwulan atau 3 (tiga) bulan sekali sehingga selama tahun 2013 - 2014 Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Of Board Of Directors

The Board of Directors' meeting shall be chaired by the President Director or other Board of Directors who is appointed bythe other Board of Directors and it is held regularly according to the Quarterly Financial Report or once in 3 (three) months and thus during 2013 - 2014 the Board of Directors conducted 4 (four) meetings with the following level of attendance:

Name	Meeting Frequency	Attendance	Attendance Percentage (%)
Samuel Tahir / President Director	4	4	100
Primus Dorimulu / Director	4	4	100
Lukman Yung Astolo / Director	4	4	100

KOMITE AUDIT

A. Tugas Dan Fungsi

Dalam melaksanakan kewajibannya untuk mengawasi pelaksanaan prinsip Tanggung Jawab dan Akuntabilitas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2013, Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Adapun tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

a. Menegakkan disiplin perusahaan dan membentuk mekanisme pengendalian perusahaan untuk menghindari kecurangan dan penyalahgunaan;
b. Meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan; dan
c. Mengkaji ruang lingkup, akurasi dan efektifitas proses audit eksternal serta independensi dan objektifitas auditor eksternal.

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”Bapepam-LK”) No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan peraturan BEI No. I-A tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah membentuk

AUDIT COMMITTEE

A. Duties And Function

In performing its obligations to supervise the implementation of the principles of Responsibility and Accountability, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Throughout 2013, the Audit Committee had regular meetings on the implementation of its duties and function.

Pursuant to the Charter of Company Audit Committee, the Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. The duties and function are as follows:

a. Enforce company discipline and establish a mechanism for company control to avoid fraud and abuse;
b. Improve thequality of disclosure and financial report; and
c. Review scope, accuracy and effectiveness of external audit processaswellasindependence and objectiveness of external auditors.

According to the regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (”Bapepam-LK”) No. IX.I.5 on the Establishment and

Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota termasuk Ketua Komite Audit. Penjelasan mengenai seluruh kegiatan Komite Audit di tahun 2013 diuraikan pada bagian Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

B. Anggota Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 24 April 2013 telah mengangkat secara sah 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komite Audit, dengan periode jabatan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pengangkatan sebagai anggota Komite Audit sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan tahun berikutnya. Berikut susunan Komite Audit Perseroan yang berlaku saat ini:

Ketua : Sasmito Dirdjo
Anggota : Hikmat Kartadjoemena
Anggota : Ganesh Chander Grover

C. Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) anggota Komite Audit yang merupakan pihak-pihak independen yang berasal dari luar Perseroan. Komite Audit bekerja secara profesional dan independen berdasarkan Pedoman Pelaksanaan

Audit Committee Operational Guidelines and the regulation of IDX No. I-A dated July 19, 2004, the Company has established an Audit Committee consisting of 3 (three) members including the Head of Audit Committee. All activities of the Audit Committee during 2013 are described under the section of Audit Committee Report of this Annual Report.

B. Members Of Audit Committee

The Company's Board of Commissioners in pursuant to the Decree of April 24, 2013 has duly appointed 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman of Audit Committee and 2 (two) persons as members of Audit Committee, with 1 (one) year term of office since the date of appointment as a member of Audit Committee until the closing date of Annual GMS of the following year. The current composition of Company Audit Committee is as follows:

Chairman : Sasmito Dirdjo
Member : Hikmat Kartadjoemena
Member : Ganesh Chander Grover

C. Audit Committee Independency

Audit Committee is chaired by one of the Company's Independent Commissioner and 2 (two)

Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

D. Rapat Komite Audit

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dinyatakan bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit Perseroan selama tahun 2013 - 2014 telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

members of Audit Committee who are Independent parties from outside the Company. The Audit Committee works professionally and independently based on the Audit Committee Operational Guidelines that has been approved by the Board of Commissioners.

D. Audit Committee Meeting

Pursuant to the regulation of Bapepam-LK No. IX.I.5 on the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee it is stated that Audit Committee conducts regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Company Audit Committee during the 2013 - 2014 period conducted 4 (four) meetings with the following level of attendance:

Name	Meeting Frequency	Attendance	Attendance Percentage (%)
SasmitaDirdjo / Chairman	4	4	100
Hikmat Kartadjoemena / Member	4	4	100
Ganesh Chander Grover / Member	4	4	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan peraturan BEI No. I-A tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

According to the regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4 on the Establishment and Operation of Corporate Secretary and regulation of IDX No. I-A dated July 19, 2004, the Company has established the

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Benedict Sulaiman yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 24 April 2013.

Adapun tugas pokok Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai Pejabat Kepatuhan untuk memastikan bahwa Perseroan: (i) mentaati Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan-peraturan Pasar Modal, Peraturan-peraturan BEI dan Undang-undang lainnya yang terkait dengan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Perseroan; dan (ii) memperbarui/ memperpanjang izin-izin yang diperlukan, mendokumentasikan akta-akta Perusahaan, seperti Anggaran Dasar serta perubahan-perubahannya dan akta-akta yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi dan memenuhi ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam-LK), BEI dan otoritas lainnya yang terkait. Tugas lainnya adalah Pejabat Administrasi, Pejabat Penghubung, Pejabat Hukum dan sebagai koordinator dalam mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh Perseroan dan mengkoordinir Corporate Actions Perseroan yang penting.

Tahun 2013 Sekretaris Perusahaan

function of Corporate Secretary. The position of Corporate Secretary is currently held by Benedict Sulaiman who was appointed pursuant to the Decision of Company Board of Directors dated April 24, 2013.

The main duties of the Corporate Secretary is acting as Compliance Officer to ascertain that the Company: (i) complying with the provisions of Company Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, Capital Market Regulations, IDX Regulations and other Laws relevant with the actions made by the Company; and (ii) updating/ renewing the licenses as required, documenting the Company deeds, such as Articles of Association and its amendment and the deeds related to the Board of Commissioners and Board of Directors and complying with the provisions on the reporting to Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK), IDX and other relevant authorities. Other duties include working in the capacity of Administrative Officer, Liaison Officer, Legal Officer and as a coordinator in preparing the actions to be taken by the Company and coordinating important Corporate Actions of the Company.

The duties performed by the Corporate Secretary during 2013 were among other things organizing

telah melaksanakan tugas antara lain menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik, menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Komite Audit serta membuat Risalah Rapat. Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal .

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Desember 2009, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tujuan utama Unit Audit Internal Perseroaan adalah:

1. Menjalankan fungsi sebagai Audit Internal dengan melakukan pemeriksaan dan memberikan

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, attending all Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and Meeting of Audit Committee and producing Minutes of Meeting. In order to meet the obligation for public information disclosure, the Corporate Secretary regularly submits reports to Financial Services Authority (OJK) and IDX as the capital market authority.

INTERNAL AUDIT UNIT

For the purpose of evaluation and enhancement of good company governance, the Company has established an Internal Audit Unit according to the regulation of Bapepam-LK No. IX.I.7 on Establishment and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit.

Pursuant to the Company's Charter of Internal Audit Unit as established by the Company Board of Directors and approved by the Company Board of Commissioners on December 21, 2009, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of Board of Commissioners and directly responsible to the President Director. The main purpose of Company's Internal Audit Unit is:

penilaian secara indepnden dan obyektif dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Membantu memastikan kepatuhan perusahaan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan kedudukan dalam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Jumlah auditor internal dalam Unit Audit Internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan dan paling kurang terdiri dari satu orang auditor internal. Dalam hal Unit Audit Internal hanya terdiri dari satu orang auditor internal, maka auditor internal tersebut bertindak pula sebagai Kepala Unit Audit Internal.
b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur berhak untuk memberhentikan kepala Unit Audit Internal, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
c. Kepala Unit Audit Internal dan anggota (bila ada) dilarang untuk

1. Implement the function as Internal Audit by conducting audit and giving an independent and objective evaluation for the purpose of evaluating and enhancing good corporate governance.
2. Assist in ensuring company compliance with the provisions of prevailing laws and regulations.

The structure and position in Internal Audit Unit is as follows:

a. The number of internal auditorsinthe Internal Audit Unitcommensurate with the amount and level of complexity of Company business activities and should at least consist of one internal auditor. In the event Internal Audit Unit only consists of one auditor internal, the auditor internal shall also act as the Head of Internal Audit Unit.
b. The Head of Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners. President Director shall be entitled to dismiss the Head of Internal Audit Unit, with the approval of Board of Commissioners if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements of auditor or Internal Audit Unit and

merangkap tugas dan jabatannya dengan jabatan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan dan dengan kegiatan operasional perusahaan terbuka lain dan entitas anak Perseroan dan atau entitas anak perusahaan terbuka tersebut.

d. Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dengan tembusan kepada Direktur yang bertanggung jawab untuk hal kepatuhan. Untuk menjaga independensi dan mempertahankan objektivitas, Unit Internal Audit tidak terlibat langsung dan tidak mempunyai tanggungjawab langsung atau wewenang atas proses transaksi harian dan aktivitas transaksi lainnya pada unit kerja yang diperiksa.

Unit Audit Internal Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

a. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

or fails or is not competent to perform its duties.

c. The Head of Internal Audit unit and members (if any) is prohibited to concurrently has duties and position which are related to the Company's operational activities and other operational activities of public companies and Company subsidiaries and subsidiaries of such open companies.

d. Audit Internal Unit shall be responsible directly to the President Director and in the course of its duties shall submit a report to the President Director and Board of Commissioners (through Audit Committee) with a copy to the Director responsible for compliance matters. In order to maintain independence and objectivity, the Internal Audit Unit is not directly involved and does not a direct responsibility or authority on the daily transaction process and other transaction activities in the working unit being audited.

The Company Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

a. Conduct audit and evaluation on the efficiency and effectiveness

b. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
c. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan bila ada.
d. Bekerja sama dengan komite audit.
e. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan berwenang untuk:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit bila diperlukan.
d. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal bila diperlukan.
e. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas audit intern.

MANAJEMEN RISIKO

in the field of finance, accounting, operation, human resources, marketing information technology and other activities.
b. Give suggestions for improvement and objective information on the activities being audited at all levels of management.
c. Monitor, analyze and report the implementation of the follow up on the improvement that has been suggested if any.
d. Work together with the audit committee.
e. Conduct a special audit if necessary.

The Company Internal Audit Unit shall be entitled to :

a. Access all relevant information on Company related to its duties and function.
b. Communicate directly to the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
c. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee if necessary.
d. Coordinate with external auditor if necessary.
e. Get support from all staff and management by giving

Ketidakpastian dalam menjalankan aktivitas baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketidakpastian berperan sebagai sumber dari munculnya hal-hal atau risiko yang dapat mengancam atau mengganggu aktivitas operasional Perusahaan maupun yang dapat menyebabkan ketidakmampuan Perusahaan dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada guna membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tuntutan untuk mengelola hal-hal atau risiko tersebut telah menjadi prioritas tertentu bagi Perusahaan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menjaga dan memastikan keberlangsungan Perusahaan itu sendiri. Manajemen risiko merupakan sebuah sistem manajemen yang diterapkan guna mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Perseroan sebagai Perusahaan yang kegiatan utamanya dalam bidang investasi berupa penyertaan pada Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi serta investasi jangka pendek menyadari adanya berbagai risiko dalam aktivitas usahanya sehari-hari, antara lain adalah:

1. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

the necessary information and explanation in the implementation of internal audit duties.

RISK MANAGEMENT

Uncertainty in undertaking activities that come from both within and outside the Company may affect the achievement of objectives that have been set. Uncertainty is the reason for matters or risks arisethat may threat or disrupt Company operational activities or cause the Company unable to realize its objectives through the existing opportunities.

The demand to manage such matters or risks has become a specific priority for the Company as one form of efforts in safeguarding and ensuring the continuity of the Company itself. Risk management is a management system applied to manage the risks faced by the Company.

As a Company which main activity is investment in the form of participation in the Subsidiary and Associate Companies as well as short term investment realize the various risks in its daily business activities, which among others include:

Adanya ketergantungan terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi menyebabkan pendapatan Perseroan berfluktuasi sesuai dengan kenaikan dan penurunan pendapatan Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan efektifitas operasional dari sistem, prosedur dan pengendalian di dalam Perseroan sendiri.

3. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya serta senantiasa memantau perkembangan pasar lokal dan global. Selain secara internal Perseroan juga bekerjasama dengan sebuah perusahaan sekuritas untuk melakukan proses pemantauan tersebut.

KETERBUKAAN INFORMASI

Per 31 Desember 2013 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham

1. Risk As a Parent Company

There is dependency to the business activities and revenues of Subsidiary and Associate Companies resulting into the fluctuation of Company revenues in line with the increase and decrease of the revenues of Subsidiaries and Associate Companies.

2. Operational Risk

Operational risk is a risk faced by the Company related to the operational effectiveness of system, procedure and control in the Company itself.

3. Price Risk

Price risk is a risk where the future fair value of financial instrument fluctuates due to the change of market price. The Company manages price risks by making evaluation regularly on the financial performance and market price of its investment and continuously monitors the local and global market development. In addition to internal monitoring, the Company also works together with a securities company to conduct such monitoring process.

INFORMATION DISCLOSURE

As per December 31, 2013 each member of Board of Commissioners and Board of Directors does not have any share in the Company.

dalam Perseroan.

LITIGASI

Tahun 2013 Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/ atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada tahun 2013, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur oleh OJK (dahulu Bapepam-LK).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan dan Entitas Anak telah berpartisipasi dalam kesempatan untuk memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat dan komunitas lingkungan. Tahun 2013 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan yang terkait dengan program-program Tanggung Jawab sosial Perusahaan seperti antara lain:

1. Perayaan Natal Pasar Modal
2. Perayaan Idul Fitri 2013
3. Buka Bersama Karyawan Perseroan beserta Keluarga

Selain itu kegiatan Tanggung Jawab

LITIGATION

In 2013 the Company, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were not involved in anycivil or criminal proceedings and/or dispute/claim in any court and/or arbitration body in Indonesia and thus there was no lawsuit/prosecution impacting the business continuity of the Company

CONFLICT OF INTEREST

In 2013, there was no transactionthat has conflict of interests as regulated by Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

SOCIAL RESPONSIBILITIES

Company and Subsidiaries have taken the opportunities and participated in giving social contribution to the people and communities in the surrounding areas. In 2013 the Company has engaged in a number of activities related to Corporate Social Responsibilities programs such as :

1. Capital Market Christmas Celebration
2. Idul Fitri 2013 Celebration
3. Fast breaking with Company Employees and Families

In addition, the Corporate Social

Sosial Perusahaan juga dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan, antara lain:

1. Pelangi Kasih

Program Pelangi Kasih yang diadakan dalam rangka merayakan hari Natal, ingin memberikan sedikit keceriaan kepada adik-adik yang tinggal di Komunitas Kampus Diakonia Modern. Dimana komunitas KDM adalah komunitas yang berperan aktif dalam pendidikan dan perlindungan anak-anak jalanan. Dalam kegiatan ini selain memberikan sumbangan berupa pakaian dan perlengkapan sekolah, terdapat acara mendongeng dimana adik-adik belajar mengenai kebersihan dengan cara yang menyenangkan.

2. Drive Books Not Cars

Drive Books Not Cars adalah gerakan pengumpulan buku-buku bekas bahasa Inggris dan buku anak-anak bahasa Indonesia, dimana buku-buku berbahasa Inggris yang terkumpul akan di jual kembali pada hari Car Free day dan uang terkumpul akan disumbangkan ke komunitas Sahabat Anak dan Taman Bacaan Pelangi. Sedangkan buku anak-anak berbahasa Indonesia akan langsung disumbangkan ke Taman Bacaan Pelangi.

Taman Bacaan Pelangi adalah komunitas yang membantu pendidikan anak-anak di Indonesia Timur, dengan mendirikan

Responsibilities activities are also undertaken by the Company Subsidiaries, among others :

1. Pelangi Kasih

Pelangi Kasih Program organized to celebrate Christmas would like to share some happiness to the kids who live in the Kampus Diakona Modern communities. KDM community is a community that plays an active role in the education and protection of street children. In this activity, other than donating clothes and school supplies, there is story telling program where the kids learn about cleanliness in a fun way.

2. Drive Books Not Cars

Drive Books Not Cars is a movement to collect English used books and Indonesian children books, where the collected English books will be sold on Car Free day and the money collected will be donated to the community Sahabat Anak and Taman Bacaan Pelangi. While the Indonesian children books will be directly donated to Taman Bacaan Pelangi.

Taman Bacaan Pelangi is a community that assists children education in East Indonesia by establishing children libraries which are located in remote areas of East Indonesia. Currently there are already 28 libraries established

perpustakaan-perpustakaan anak yang berada di lokasi terpencil Indonesia Timur. Saat ini sudah terdapat 28 perpustakaan yang didirkan oleh Nila Tanzil (Founder Taman Bacaan Pelangi).

by Nila Tanzil (Founder of Taman Bacaan Pelangi).

71

Profil Perusahaan
COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan
COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Star Pacific Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	May 28, 1983
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	October 23, 1989
Kode Saham *Code of Share*	LPLI
Situs Web *Website*	www.star-pacific.co.id
Alamat *Address*	Lippo Cyber Park Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062 Lippo Karawaci, Tangerang 15139 Indonesia Tel : (+6221) 55777111 Fax : (+6221) 55777222
Alamat Email *Email Address*	corporate.secretary@star-pacific.co.id

RIWAYAT SINGKAT

PT STAR PACIFIC Tbk (Perseroan) semula didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Pendirian No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diperbaiki dengan Akta No. 130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No. 604/1984. Modal dasar Perseroan pada saat pendirian adalah sebesar Rp 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 1.500 (seribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham.

CONCISE HISTORY

PT STAR PACIFIC Tbk ("the Company") was initially founded under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed of Establishment No. 301 dated May 28, 1983, it was then amended with Deed No. 130 dated August 10, 1983, among others are on the changes of the Company name into PT Asuransi Lippo Life, both were signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6716.HT.01.01.TH.83 dated October 12, 1983, registered in West Jakarta District Court Office with No. 1211/1983 Not on October 20, 1983 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. The Company's authorized capital upon establishment was Rp 1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah), consisting of 1,500 (one thousand and five hundred) shares with nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share.

Perseroan semula beroperasi sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 477/KMK.11/1983 tanggal 29 Desember 1983. Izin tersebut berlaku sejak tanggal 29 Desember 1983 dan Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 Januari 1984.

Pada tanggal 14 September

The Company initially operated as a life insurance company based on Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 477/KMK.11/1983 dated December 29, 1983. The permit is valid since December 29, 1983 and the Company started its commercial operation since January 1, 1984.

On September 14, 1989, the Company made its Initial Public

1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 1.071.400 (satu juta tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan harga nominal Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga perdana Rp 8.500,- (delapan ribu lima ratus Rupiah) per saham. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana tersebut, Anggaran Dasar Perseroan diubah seluruhnya dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 September 1989 dan Akta No. 36 tanggal 11 September 1989, keduanya dibuat oleh Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8629.HT.01.04-TH.89 tanggal 13 September 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing No. 195/Not/1989/PN.JKT. SEL dan No. 794/Not/1989/PN.JKT. SEL pada tanggal 20 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1989, Tambahan No. 2484/1989, antara lain tentang peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) yang terdiri dari 5.000.000 (lima

Offering by offering 1,071,400 (one million and seventy one thousand four hundred) shares with nominal price of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to public with initial price of Rp 8,500 (eight thousand and five hundred Rupiah) per share. In regards to the Initial Public Offering, the Company's Article of Association was completely amended by the Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated September 4, 1989 and Deed No. 36 dated September 11, 1989, both were signed by Kartini Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta and it was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based of Decree No. C2-8629.HT.01.04-TH.89 dated September 13, 1989, registered in South Jakarta District Court Office, respectively No.195/ Not/1989/PN.JKT.SEL and No. 794/ Not/1989/PN.JKT.SEL on September 20, 1989 and it was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 17, 1989, Supplement No. 2484/1989, among others are regarding the increase of authorized capital from Rp 1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) to Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah) consisting of 5,000,000 (five million) shares with nominal value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share.

juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 23 November 1999, sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 67 tanggal 23 November 1999 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 68 tanggal 23 November 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan pada Pasal 4, 5, 11 dan 14 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut dimuat dalam Laporan Data Akta Perubahan Angaran Dasar Perseroan tertanggal 23 November 1999 dan tercatat oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-19094 HT.01.04-TH.99 tanggal 23 November 1999 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Tangerang dengan No. 0550/BH.10.03/XI/1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 4 Januari 2000, Tambahan No. 1/2000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Januari 2000, sebagaimana dimuat dalam

Based on the Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 23, 1999, as it was specified in the Deed of the Minutes of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated November 23, 1999 and Deed of Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 68 dated November 23, 1999, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, amendments were made to Chapter 4, 5, 11 and 14 of Company's Article of Association. Those amendments are specified in the Data Report of Amendments Deed of Company's Article of Association dated November 23, 1999 and recorded by Department of Justice of the Republic of Indonesia with No. C-19094 HT.01.04-TH.99 dated November 23, 1999 and have been registered to Company Register in Companies Registration Office of Tangerang District with No. 0550/BH.10.03/XI/1999 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 4, 2000, Supplement No. 1/2000.

Based on the Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2000, as specified in the Deed of Resolution of Company's Meeting No. 34 dated January 24, 2000, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Perundang-Undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari bidang asuransi jiwa menjadi perusahaan yang bergerak

in Jakarta, amendments were made to Chapter 1 of Company's Article of Association, the amendment was about the change of Company's name from PT Asuransi Lippo Life Tbk to PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. The data of Amendments Deed of Company's Article of Association dated January 26, 2000 has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based of Decree No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 dated February 10, 2000, registered to Company Register in Companies Registration Office of Tangerang District/Municipality with No. 055/BH 10.03/IV/2000 and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2000, Supplement No. 3377/2000.

The Company's Article of Association was then amended based on Deed of Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 87 dated June 23, 2000, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, the amendment consists of the transformation of the Company's name into PT Lippo E-Net Tbk and changes of the Company's business activities from life insurance to company in service, information technology and business management/development and company management. The Amendment Deed has been approved

dalam lingkup kegiatan usaha bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/ Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 2001, Tambahan No. 1086/2001.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 135 tanggal 30 November 2004, yang dibuat di hadapan Hasan Halim, S.H, pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-05999 HT.01.04.TH.2005, tanggal 8 Maret 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota

by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia with Decree No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 dated October 10, 2000, registered to the Company Register in Companies Registration Office in Tangerang District/Municipality with No. 0179/BH.10.25/XI/2000 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 16, 2001, Supplement No. 1086/2001.

Based on Deed of Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 135 dated November 30, 2004, signed byt Hasan Halim, S.H, at that time was a replacement of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, amendments were made to Chapter 4 paragraph 2 and paragraph 3 as the result of Limited Public Offering IV conducted by the Company. The amendments' report has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-05999 HT.01.04.TH.2005, dated March 8, 2005, registered in Company Register in Companies Registration Office of Tangerang City with No. 0399/BH-3006/III/2005 dated March 21, 2005 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 619/2005.

Tangerang dengan No. 0399/BH-3006/III/2005 tanggal 21 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 619/2005.
Pada tanggal 14 Maret 2005, Perseroan melakukan perubahan terhadap nilai nominal saham Perseroan dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham (Reverse Stock Split) sebesar 10 (sepuluh) kali lipat, yaitu untuk Saham Kelas A dari semula Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp 5.000,- (lima ribu Rupiah) per saham dan untuk Saham Kelas B dari semula Rp 225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per saham menjadi Rp 2.250,- (dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Perubahan ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 67 tanggal 14 Maret 2005, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07125 HT.01.04. TH.2005 tanggal 17 Maret 2005, di mana laporan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-08027 HT.01.04.

In March 14, 2005, the Company changed the nominal value of the Company's shares by increasing the nominal value of each shares (Reverse Stock Split) for 10 (ten) times, with details as follow for Series A Shares from Rp 500 (five hundred Rupiah) per share to Rp 5,000 (five thousand Rupiah) per share and for Series B Shares from Rp 225 (two hundred and twenty five Rupiah) per share to Rp 2,250 (two thousand two hundred and fifty Rupiah) per share. The amendments were based on the Deed of Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated March 14, 2005, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. It has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-07125 HT.01.04.TH.2005 dated March 17, 2005, the amendments report has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-08027 HT.01.04.TH.2005 dated March 24, 2005, registered in Company Register in Companies Registration Office of Tangerang City with No. 0399/BH 30.03/lll/2005 dated March 21, 2005 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6811/2005.

TH.2005 tanggal 24 Maret 2005, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang dengan No. 0399/BH 30.03/III/2005 tanggal 21 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6811/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tertanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu media dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 720.266.340 (tujuh ratus dua puluh juta dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh) Saham Kelas C dengan Nilai Nominal sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 72.026.634.000,- (tujuh puluh dua miliar dua puluh enam juta enam ratus tiga puluh empat ribu Rupiah) yang ditawarkan dengan harga Rp 139,- (seratus tiga puluh sembilan Rupiah) per saham. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan

Based on Deed of Resolution of Company's Meeting No. 126 dated November 28, 2008, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, Company's Article of Association was amended with regards to the change of Company's name to PT Star Pacific Tbk, the addition of Company business activity, which is media business and the capital raising through Limited Public Offering V with Rights issue for 720,236,340 (seventy two miliions two hundred and thirty six thousand three hundred and forty) Series C Shares with Nominal Value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share or in total are Rp 72,026,634,000 (seventy two billion twenty six million six hundred and thirty four thousand Rupiah) that was offered with price of Rp 139 (one hundred and thirty nine Rupiah) per share. The Amendment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 dated January 8, 2009 on the Approval of Amendment Deed of Company's Article of Association, registered in Company Register No. AHU-0001782.AH.01.09. Tahun 2009 dated January 8, 2009 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 27, 2009, Supplement No. 6016/2009.

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001782. AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6016/2009.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/ pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha yaitu menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa, teknologi informasi termasuk bisnis internet dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan dan media.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 26 tanggal 14 April 2009, yang dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas V yang dilakukan oleh Perseroan.

In accordance with Chapter 3 of the Company's Article of Association, the purpose and objectives of the Company are to run a business in services, information technology and management/business development and management companies and also media. In order to achieve its purpose and objectives, the Company conducts its businesses which are conducting business activities in services, information technology including internet business and management/business development and management companies and also media.

Based on the Deed of Resolution of Company's Meeting No.26 dated April 14, 2009, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, amendments were made to Chapter 4 paragraph 2 and paragraph 3 as the result of Limited Public Offering V that was conducted by the Company. The amendments' report has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as specified in Approval Letter of Announcement of Company's Article of Association Amendment No. AHU-AH.01.10-04279 dated April 22, 2009 and registered in Company Register No. AHU-0018769.AH.01.09. Tahun 2009 dated April 22, 2009.

Since the Initial Public Offering until

Laporan atas perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-04279 tanggal 22 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018769. AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

Sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan Laporan Tahunan ini, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas sebanyak 5 (lima) kali, yaitu Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1994, Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 1996, Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 1997, Penawaran Umum Terbatas IV pada tahun 1999 dan Penawaran Umum Terbatas V pada tahun 2008.

this Annual Report, The Company has conducted 5 (five) Limited Public Offering, which are Limited Public Offering I in 1994, Limited Public Offering II in 1996, Limited Public Offering III in 1997, Limited Public Offering IV in 1999 and Limited Public Offering V in 2008.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

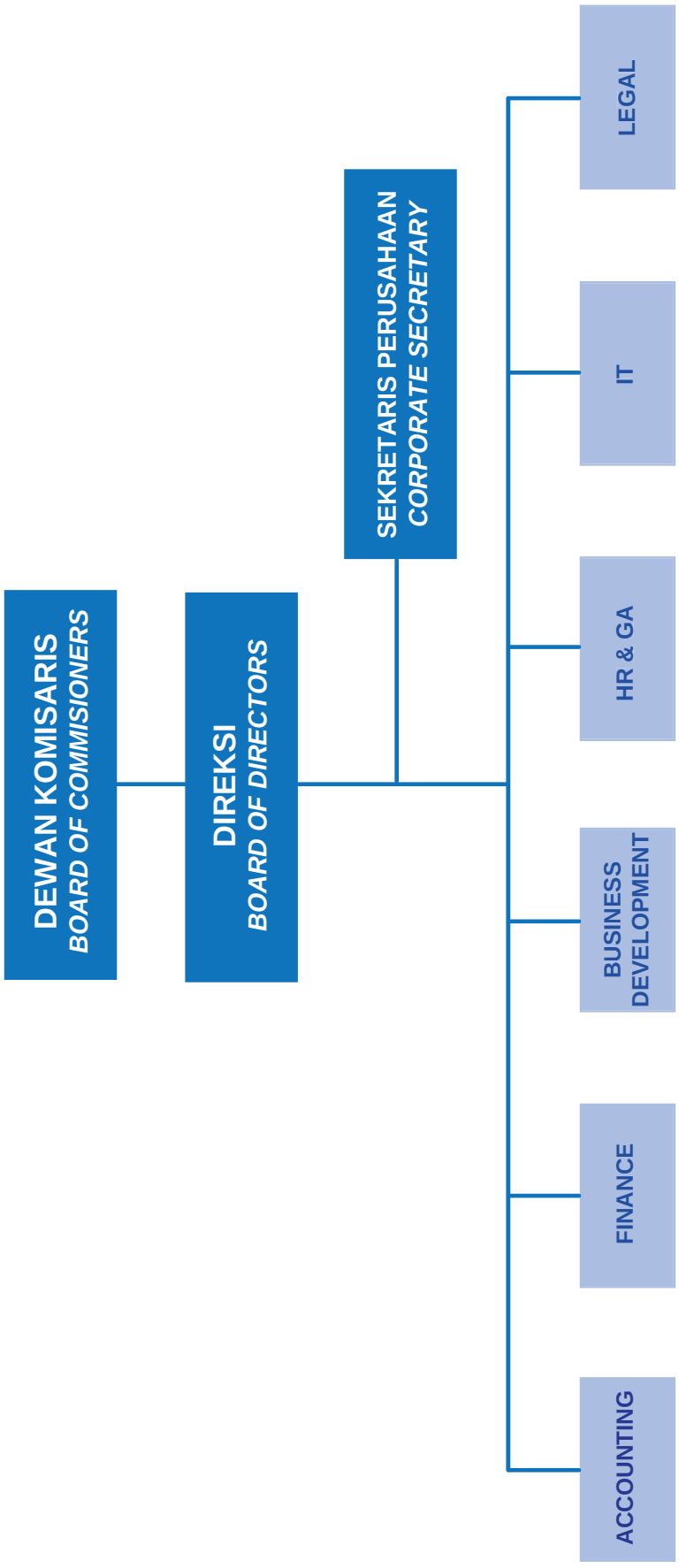

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan sepenuhnya menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia dalam menjalankan usahanya dan karenanya selalu memperhatikan pengembangan di bidang sumber daya manusia. Untuk itu, Perseroan menyediakan suatu program peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan dengan mengikut-sertakan karyawannya pada pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan bidang pekerjaan karyawan. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja yang dinamis antar karyawan dan kinerja Perseroan.

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan Upah Minimum Regional (UMR) serta tunjangan-tunjangan lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sampai dengan Laporan Tahunan 2013 ini dibuat, karyawan Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

HUMAN RESOURCES

The Company is fully aware on the importance of human resources' roles in running its businesses and for that reason, the Company always pays attention to the development in human resources area. Therefore, the Company provides a program for capability and knowledge building for employees by engaging them in the trainings and seminars, taking into account the Company's interest and employee's areas of work. The improvement of employee's capability and knowledge aims to improve the dynamic working relationship among employees and to increase Company's performance.

The Company always abides and complies with the Government's provisions related with the welfare by adjusting the salary and wages according to the inflation rates and above the minimum wage standards and Regional Minimum Wages (UMR) and also other benefits, in accordance with applicable regulations. Until the completion of this 2013 Annual Report, Company's employees still do not have labors union.

As of 31 December 2013, the Company employs 20 (twenty) employees. The composition of Company's employees per December 31, 2013 according to

Per tanggal 31 Desember 2013 Perseroan memperkerjakan 20 (dua puluh) karyawan. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2013 menurut jenjang pendidikan, jabatan dan usia:

education level, position and age are as follow:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan *Employee Composition by Education Level*	
Jenjang Pendidikan *Education Level*	**Jumlah Karyawan** *Employee Total*
Sarjana - *University*	12
Diploma/Akademi - *Diploma/Academy*	3
SMA - *High School*	5
Jumlah - *Total*	**20**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan *Employee Composition According to Position*	
Jabatan *Education Level*	**Jumlah Karyawan** *Employee Total*
Direktur - *Director*	3
Manager - *Manager*	5
Staf - *Staff*	10
Non Staf - *Non Staff*	2
Jumlah - *Total*	**20**

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia *Employee Composition by Age*	
Kelompok Usia *Age Group*	**Jumlah Karyawan** *Total Employee*
Di bawah 30 tahun - *Below 30 years*	1
31 sampai dengan 40 tahun - *31 to 40 years*	6
41 sampai dengan 50 tahun - *41 to 50 years*	10
Di atas 50 tahun - *Above 50 years*	3
Jumlah - *Total*	**20**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan data PT Sharestar Indonesia - Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

The Company's shareholders composition as of December 31, 2013 based from PT Sharestar Indonesia – Bureau of Securities Administration as follows:

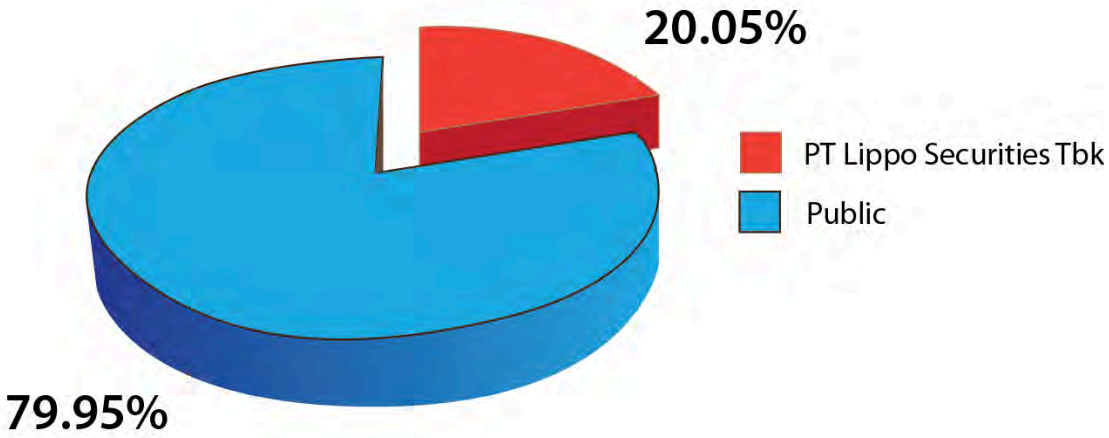

Pemegang Saham *Shareholders* Shareholder	2013				
	Jumlah Saham (Lembar) *Total Share (Certificate)*			Persentase Kepemilikan *Percentage Ownership* (%)	Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid* Rp *)
	Seri A Nominal *Series A Nominal* Rp 5.000,-	Seri B Nominal *Series B Nominal* Rp 2.250,-	Seri C Nominal *Series C Nominal* Rp 100,-		
PT Lippo Securities Tbk	--	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
Masyarakat / *Public* **)	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah/*Total*	**157.927.368**	**292.239.095**	**720.266.340**	**100,00**	**1.519.201**

*) *dalam jutaan Rupiah*
**) *masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%*

Per 31 Desember 2013 tidak ada saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2013 no shares were owned by members of the Board Commissioners and the Board of Directors.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

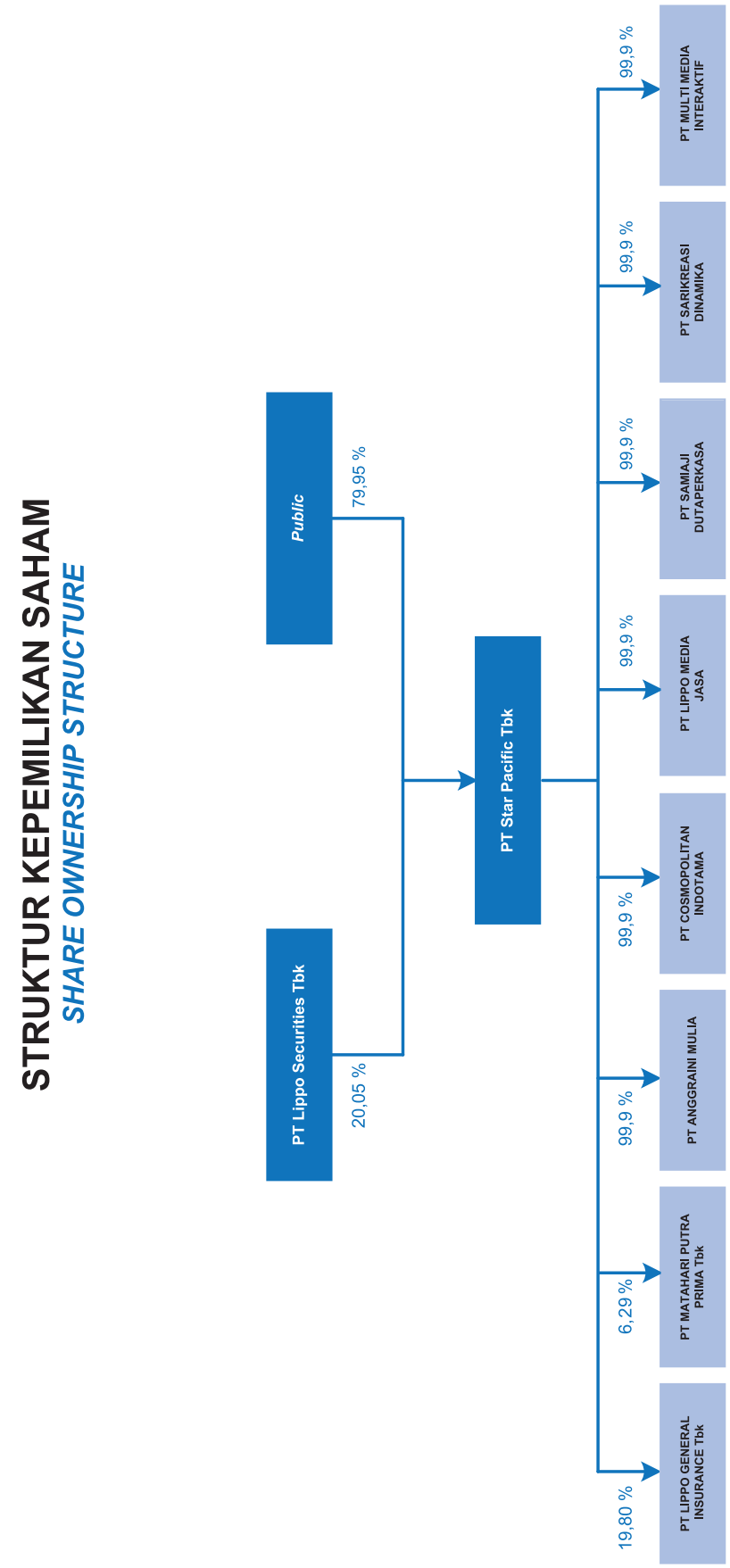

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan rincian pencatatan sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

The Company has listed all its shares at the Indonesia Stock Exchange with the following listing details:

Keterangan *Description*	Tanggal Pencatatan *Date List*	Tambahan Jumlah Saham (lembar) *Share Addition (Certificate)*	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi *Total Outstanding Share after Transaction*	Nilai Nominal Per lembar saham (Rp) *Nominal Value Per Share (Rp)*
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	23 Oktober 1989	1.071.400	3.571.400	1.000
Dividen Saham *Share Dividend*	23 Agustus 1990	892.850	4.464.250	1.000
Saham Bonus *Bonus Share*	22 Maret 1994	7.589.225	12.053.475	1.000
Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	17 Juni 1994	36.160.425	48.213.900	1.000
Stock Split *	6 Mei 1996	48.213.900	96.427.800	500
Saham Bonus *Bonus Share*	30 Mei 1996	96.427.800	192.855.600	500
Penawaran Umum Terbatas II *Limited Public Offering II*	15 Juli 1996	192.855.600	385.711.200	500
Penawaran Umum Terbatas III *Limited Public Offering III*	18 Juli 1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500
Penerbitan Saham Portepel ** *Treasury Stock Issuance* **	26 November 1999	75.000.000	1.579.273.680	500
Penawaran Umum Terbatas IV *Limited Public Offering IV* Penerbitan: *Issuance of:* - Saham Seri A / *Series A Shares* - Saham Seri B / *Series B Shares*	26 November 1999	- 2.922.390.954	1.579.273.680 2.922.390.954 4.501.664.634	500 225
Reverse Stock Split - Saham Seri A / *Series A Shares* - Saham Seri B / *Series B Shares*	28 Maret 2005	- -	157.927.368 292.239.095 450.166.463	5.000 2.250
Penawaran Umum Terbatas V *Limited Public Offering V* Penerbitan : *Issuance of:* - Saham Seri C / *Series C Shares*	21 Januari 2009	720.266.340	1.170.432.803	100

* Perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000,- (seribu rupiah) menjadi Rp 500,- (lima ratus rupiah)

* *Changes in the nominal value per share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) to Rp 500,- (five hundred Rupiah)*

** Penerbitan Saham Baru tanpa HMETD kepada AIA Company (Bermuda) Ltd. Penerbitan Saham Kelas A dalam rangka private placement.

** *Issuance of New Share without Pre-emptive Rights to AIA Company (Bermuda) Ltd. Issuance of Series A Shares for private placement.*

ENTITAS ANAK

A. PENJELASAN SINGKAT PENYERTAAN SAHAM PERSEROAN

Perseroan memiliki penyertaan saham pada 6 (enam) Entitas Anak. Tabel berikut menunjukkan penyertaan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut:

LIST OF SUBSIDIARIES

A. BRIEF EXPLANATION OF THE COMPANY'S INVESMENT

The company has shares investment in 6 (six) of its Subsidiaries. The following table shows the Company's investment in those subsidiaries:

Nama Entitas *Subsidiaries's Name*	Kepemilikan Perseroan (Langsung & Tidak Langsung) *Company Ownership (Direct & Indirect)*	Tanggal Penyertaan *Investment Date*
PT Anggraini Mulia	99,99%	16 Oktober 1990
PT Cosmopolitan Indotama	99,99%	12 Juni 2001
PT Lippo Media Jasa	99,99%	10 Januari 1996
PT Samiaji Dutaperkasa	99,99%	16 Oktober 1990
PT Sarikreasi Dinamika	99,99%	16 Oktober 1990
PT Multi Media Interaktif	99,99%	30 Desember 2008

B. URAIAN SINGKAT

1. PT ANGGRAINI MULIA

Pendirian dan Anggaran Dasar

PT ANGGRAINI MULIA ("Anggraini") didirikan berdasarkan Akta No. 247 tanggal 16 Oktober 1990, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 248 tanggal 16 November 1993, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Seluruh Anggaran Dasar Anggraini kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 244 tanggal 13 Oktober 1994, dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Ketiga Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman

B. BRIEF DESCRIPTION

1. PT ANGGRAINI MULIA

Establishment and Article of Association

PT ANGGRAINI MULIA ("Anggraini") was founded based on the Deed No. 247, dated October 16, 1990, amended with Amendment Deed No. 248 dated November 16, 1993, both were signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. Anggraini's Article of Association was then completely amended with Amendment Deed of Article of Association No. 244 dated October 13, 1994, signed by Antoni Halim, S.H., at that time in lieu of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. All three Deeds had received approval from Minister of Justice of the

Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17171. HT.01.01.TH'94, tanggal 23 November 1994, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing dengan No. 2093/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No. 2564/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan No. 2563/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, tanggal 7 Desember 1994 dan semuanya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 7 Februari 1995, Tambahan No. 1138/1995.

Anggaran Dasar Anggraini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Anggraini No. 37 tanggal 21 Januari 2009, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23242.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 27 Mei 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029808.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 27 Mei 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2009, Tambahan No. 17861/2009, kemudian dilakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Anggraini No. 11 tanggal 3 Juli 2009, yang dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17171.HT.01.01.TH'94, dated November 23, 1994, registered in South Jakarta District Court Secretariat, respectively with No. 2093/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No. 2564/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL and No. 2563/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, dated December 7, 1994 and all were announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 7, 1995, Supplement No. 1138/1995.

Anggraini's Article of Association have been amended several times, the last amendment was made with the Deed of Resolution of Anggraini's Shareholders No. 37 dated January 21, 2009, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, which has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-23242.AH.01.02.Tahun 2009, dated May 27, 2009 and has been registered in Company Register No. AHU-0029808.AH.01.09.Tahun 2009 dated May 27, 2009 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2009, Supplement No. 17861/2009, subsequently amendment were made to Anggraini's Article of Association based on Deed of Resolution of Anggraini's Shareholders No. 11 dated July 3, 2009, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-44911.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 11, 2009 and has been registered to Company

berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44911.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 11 September 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060373.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 11 September 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2010, Tambahan No. 13547/2010.

Susunan Pengurus Anggraini yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 April 2012, dibuat di hadapan Martin Agustinus Wilamarta, S.H., S.Kom., M.H., LL.M., pengganti dari DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Anggraini No. AHU-AH.01.10-17825 tanggal 16 Mei 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044430.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 16 Mei 2012.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Anggraini, maksud dan tujuan Anggraini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, biro teknik, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

2. PT COSMOPOLITAN INDOTAMA

Pendirian dan Anggaran Dasar

PT COSMOPOLITAN INDOTAMA

Register No. AHU-0060373.AH.01.09. Tahun 2009 dated September 11, 2009 and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated August 24, 2010, Supplement No. 13547/2010.

The latest composition of Anggraini's Board were specified in Deed of Resolution of Shareholders No. 27 dated April 11, 2009, signed by Martin Agustinus Wilamarta, S.H., S.Kom., M.H., LL.M., in lieu of DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as mentioned in Approval Letter of Announcement of Anggraini's Data Changes No. AHU-AH.01.10-17825 dated May 16, 2012 and has been registered in Company Register No. AHU-0044430.AH.01.09. Tahun 2012 dated May 16, 2012.

Purpose and objectives

In accordance with Chapter 3 of Anggraini's Article of Association, the purpose and objectives of Anggraini are to run a business in trade, industry, construction, engineering bureau, mining, agriculture business, transportation, service and printing.

2. PT COSMOPOLITAN INDOTAMA

Establishment and Article of Association

PT COSMOPOLITAN INDOTAMA ("Cosmopolitan") was founded based on the Deed of Establishment No. 9 dated April 7, 1997, signed by Myra Yuwono, S.H., a Notary in Sukabumi. It was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based

("Cosmopolitan")didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 April 1997, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6237.HT.01.01.TH'97 tanggal 7 Juli 1997, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1400/BH.09.03/IX/97 tanggal 8 September 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1997, Tambahan No. 4973/1997.

Anggaran Dasar Cosmopolitan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Cosmopolitan No. 133 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-78127.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100865. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008, Tambahan No. 29213/2008, kemudian dilakukan perubahan Anggaran Dasar Cosmopolitan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Cosmpolitan No. 33 tanggal 20 Desember 2012, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang,

on Decree No. C2-6237.HT.01.01. TH'97 dated July 7, 1997, registered in Company Register in Companies Registration Office of South Jakarta Municipality No. 1400/BH.09.03/ IX/97 dated September 8, 1997 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No 85 dated October 24, 1997, Supplement No. 4973/1997.

Cosmopolitan's Article of Association was amended several times, the last amendment was made with Deed of Resolution of Cosmopolitan's Shareholders No. 133 dated August 14, 2008, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-78127.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 24, 2008 and has been registered in Company Register No. AHU-0100865.AH.01.09. Tahun 2008 dated October 24, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 23, 2008, Supplement No. 29213/2008, subsequently amendment were made to Cosmopolitan's Article of Association based on Deed of Resolution of Cosmopolitan's Shareholders No. 33 dated December 20, 2012, signed by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang District, has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01744.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 21, 2013 and has been registered in Company Register No. AHU-0003043.AH.01.09.Tahun 2013 dated Januari 21, 2013 and announced

yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01744.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 21 Januari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0003043.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 21 Januari 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 75211/2013.
Susunan Pengurus Cosmopolitan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 6 Maret 2009, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Cosmopolitan No. AHU-AH.01.10-03881 tanggal 17 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017378.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 17 April 2009.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Cosmopolitan, maksud dan tujuan Cosmopolitan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, percetakan, jasa, industri, pembangunan, biro teknik, pertambangan, pertanian dan angkutan.

3. PT LIPPO MEDIA JASA

Pendirian dan Anggaran Dasar

PT LIPPO MEDIA JASA (”Lippo Media”) didirikan berdasarkan Akta No. 56 tanggal 10 Januari 1996, dibuat di hadapan Linawati, S.H., Candidat

in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 11, 2013, Supplement No. 75211/2013.

The latest composition of Cosmopolitan’s Board were specified in Deed of Resolution of Shareholders No. 29 dated March 6, 2009, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as mentioned in Approval Letter of Announcement of Cosmopolitan’s Data Changes No. AHU-AH.01.10-03881 dated 17 April 2009 and has been registered in Company Register No. AHU-0017378. AH.01.09. Tahun 2009 dated April 17, 2009.

Purpose and Objectives

In accordance with Chapter 3 of Cosmopolitan’s Article of Association, the purpose and objectives of Cosmopolitan are to run a business in trade, printing, service, industry, construction, engineering bureau, mining, agriculture and transportation.

3. PT LIPPO MEDIA JASA

Establishment and Article of Association

PT LIPPO MEDIA JASA (“Lippo Media”) was founded based on Deed No. 56 dated January 10, 1996, signed by Linawati, S.H., a Notary Candidate, at that time in lieu of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. Lippo Media’s Article of Association was then amended based on Amendment Deeds of Article of Association No. 54 dated April 19, 2001 and No 108 dated January 27,

Notaris, pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Lippo Media kemudian diubah berdasarkan Akta-akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 tanggal 19 April 2001 dan No. 108 tanggal 27 Januari 2003, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Ketiga Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04834 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Februari 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 936/BH.09.03/IV/2005 tanggal 15 April 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2005, Tambahan No. 5275/2005.

Anggaran Dasar Lippo Media yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Lippo Media No. 134 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-68667.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090735.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 27092/2008.

Susunan Pengurus Lippo Media yang

2003, both were signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. All three Deeds have been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with Decree No. C-04834 HT.01.01.TH.2005 dated February 25, 2005, registered in Company Register in Companies Registration Office of South Jakarta Municipality No. 936/BH.09.03/IV/2005 dated April 15, 2005 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 2005, Supplement No. 5275/2005.

The last amendment of Lippo Media's Article of Association and board composition were made with the Deed of Resolution of Lippo Media's Shareholders No. 134 dated August 14, 2008, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-68667.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 23, 2008 and has been registered in Company Register No. AHU-0090735.AH.01.09. Tahun 2008 dated September 23, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 9, 2008, Supplement No. 27092/2008.

The latest composition of Lippo Media's Board were specified in Deed of Resolution of Shareholders No. 15 dated October 4, 2013, signed by Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta, and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as mentioned in Approval Letter of Announcement

terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 4 Oktober 2013, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Lippo Media No. AHU-AH.01.10-43496 tanggal 22 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096926.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 22 Oktober 2013.

Maksud Dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Lippo Media, maksud dan tujuan Lippo Media adalah menjalankan usaha di bidang jasa.

4. PT SAMIAJI DUTAPERKASA

Pendirian dan Anggaran Dasar

PT SAMIAJI DUTA PERKASA ("Samiaji") didirikan berdasarkan Akta No. 246 tanggal 16 Oktober 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 67 tanggal 3 Agustus 1994 kemudian Anggaran Dasar Samiaji diubah seluruhnya berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 242 tanggal 13 Oktober 1994, yang keduanya dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Ketiga Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16563.HT.01.01. TH'94 tanggal 3 November 1994 dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan

of Lippo Media's Data Changes No. AHU-AH.01.10-43496 dated October 22, 2013 and has been registered in Company Register No. AHU-0096926. AH.01.09. Tahun 2013 dated October 22, 2013.

Purpose and Objectives

In accordance with Chapter 3 of Lippo Media's Article of Association, the purpose and objectives of Lippo Media are to run a business in service.

4. PT SAMIAJI DUTAPERKASA

Establishment and Article of Association

PT SAMIAJI DUTAPERKASA ("Samiaji") was founded based on Deed No. 246 dated October 16, 1990, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, was amended with Amendment Deed No. 67 dated August 3, 1994, subsequently Samiaji's Article of Association was completely amended with Amendment Deed of Article of Association No. 242 dated October 13, 1994, both were signed by Antoni Halim, S.H., at that time in lieu of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. All three Deeds had received approval from Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C2-16563.HT.01.01. TH'94 dated November 3, 1994 and registered in South Jakarta District Court Secretariat, respectively with No. 2019/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated November 23, 1994, No. 2454/A. Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated November 23, 1994 and No. 2455/A. Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated November 23, 1994, all were announced in State Gazette of the Republic of

Negeri Jakarta Selatan, masing-masing No. 2019/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 23 November 1994, No. 2454/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 23 November 1994 dan No. 2455/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 23 November 1994, yang semuanya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 323/1996.

Anggaran Dasar Samiaji telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Samiaji No. 136 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-91361.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 28 November 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115792. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2009, Tambahan No. 6831/2009.

Susunan pengurus Samiaji yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Samiaji No. 48 tanggal 17 Desember 2013, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Samiaji No. AHU-

Indonesia No. 3 dated January 9, 1996, Supplement No. 323/1996.

Samiaji's Article of Association was amended several times, the last amendment was made with Deed of Resolution of Samiaji's Shareholders No. 136 dated August 14, 2008, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. AHU-91361.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 28, 2008, and has been registered in Company Register No. AHU-0115792.AH.01.09. Tahun 2008 dated November 28, 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 2009, Supplement No. 6831/2009.

Samiaji's latest composition of boards were specified in the Deed of Resolution of Samiaji's Shareholders No. 48 dated December 17, 2013, signed by Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta, has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as mentioned in Approval Letter of Announcement of Samiaji's Data Changes No. AHU-AH.01.10-02708 dated January 22, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0005837. AH.01.09.Tahun 2014 dated January 22, 2014.

Purpose and Objectives

In accordance with Chapter 3 of Samiaji's Article of Association, the purpose and objectives of Samiaji are to run a business in trade, industry,

AH.01.10-02708 tanggal 22 Januari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005837.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 22 Januari 2014.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Samiaji, maksud dan tujuan Samiaji adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

5. PT SARIKREASI DINAMIKA

Pendirian dan Anggaran Dasar

PT SARIKREASI DINAMIKA ("Sarikreasi") didirikan berdasarkan Akta No. 244 tanggal 16 Oktober 1990, yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 301 tanggal 21 April 1994, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 66 tanggal 3 Agustus 1994 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 243 tanggal 13 Oktober 1994, keduanya dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Keempat Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16564.HT.01.01. TH'94 tanggal 3 November 1994 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing dengan No. 2018/A. PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No. 2451/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL,

construction, mining, agriculture business, transportation, service and printing.

5. PT SARIKREASI DINAMIKA

Establishment and Article of Association

PT SARIKREASI DINAMIKA ("Sarikreasi") was founded based on Deed No. 244 dated October 16, 1990, was then amended with Amendment Deed of Article of Association No. 301 dated April 21, 1994, both were signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. Then it was amended with Amendment Deed No. 66 dated August 3, 1994 that was amended with Amendment Deed of Article of Association No. 243 dated October 13, 1994, both were signed by Antoni Salim, S.H., at that time in lieu of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. All four Deeds have received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No.C2-16564.HT.01.01.TH'94 dated November 3, 1994 and also have been registered in South Jakarta District Court Secretariat, respectively with No. 2018/A.PT/HKM/1994/ PN.JAK.SEL, No. 2451/A.Not/ HKM/1994/PN.JAK.SEL, No. 2452/A. Not/HKM/3994/PN.JAK.SEL and No. 2453/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, dated November 23, 1994 and all were announced in State Reports of Republic of Indonesia No. 8 dated January 27, 1995, Supplement No. 762/1995.

Sarikreasi's Article of Association was amended several times and last amendment was made with Deed of

No. 2452/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan No. 2453/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, tanggal 23 November 1994 dan semuanya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 27 Januari 1995, Tambahan No. 762/1995.

Anggaran Dasar Sarikreasi telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Samiaji No. 137 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-87942.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 20 November 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0111727.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3073/2009.

Susunan pengurus Sarikreasi yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sarikreasi No. 47 tanggal 17 Desember 2013, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Sarikreasi No. AHU-AH.01.10-03834 tanggal 10 Februari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009465.AH.01.09.

Resolution of Samiaji's Shareholders No. 137 dated August 14, 2008, signed by DR. Misahardi Wilarnarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-87942.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 20, 2008 and has been registered in the Company Register No. AHU-0111727.AH.01.09. Tahun 2008 dated 20 November 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplement No. 3073/2009.

Sarikreasi's latest composition of boards were specified in the Deed of Resolution of Sarikreasi's Shareholders No. 47 dated December 17, 2013, signed by Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta, has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as mentioned in Approval Letter of Announcement of Sarikreasi's Data Changes No. AHU-AH.01.10-03834 dated February 10, 2014 and has been registered in Company Register No. AHU-0009465. AH.01.09.Tahun 2014 dated February 10, 2014.

Purpose and Objectives

In accordance with Chapter 3 of Sarikreasi's Article of Association, the purpose and objectives of Sarikreasi are to run a business in trade, industry, construction, mining, agriculture business, transportation, service and printing.

6. PT MULTI MEDIA INTERAKTIF

Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Sarikreasi, maksud dan tujuan Sarikreasi adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

6. PT MULTI MEDIA INTERAKTIF

Pendirian dan Anggaran Dasar

PT MULTI MEDIA INTERAKTIF ("MMI") semula didirikan dengan nama PT Tatakrama Niaganusa berdasarkan Akta Pendirian No. 103 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Toety Juniarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-5229 HT.01.01.TH.2000 tanggal 6 Maret 2000 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 1108/BH.09.03/ XI/2000 tanggal 23 November 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 2001, Tambahan No. 2444/2001. Anggaran Dasar MMI kemudian mengalami perubahan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 7 tanggal 1 Mei 2000, yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan nama menjadi PT Media Investor Online ("MIOL"). Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri

Establishment and Article of Association

PT MULTI MEDIA INTERAKTIF ("MMI") was initially founded with the name of PT Tatakrama Niaganusa based on the Deed of Establishment No. 103 dated January 29, 1999, that was signed by Toety Juniarto, S.H., a Notary in Jakarta, has been legalized by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia, based on the Decree No. C-5229 HT.01.01.TH.2000 dated March 6, 2000 and has been registered to the Company Register in Companies Registration Office of South Jakarta Municipality No. 1108/ BH.09.03/ XI/2000 dated November 23, 2000 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2001, Supplement No. 2444/2001. MMI's Article of Association was then amended based on the Deed of Minutes of Meeting No. 7 dated May 1, 2000, that was signed by Saal Bumela, S.H., a Notary in Jakarta, among others are regarding the change of name to PT Media Investor Online ("MIOL"). The Amendment Deed has received approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-23505 HT.01.04. Th.2000 dated November 1, 2000 and has been registered in Company Register in Companies Registration Office of South Jakarta Municipality with No. 1171/RUB.09.03/XI/2000 and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2001, Supplement No. 2445/2001.
Based on the Deed of Resolution of MIOL's Shareholders No. 32 dated June 22, 2006 that was signed by

Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-23505 HT.01.04. Th.2000 tanggal 1 November 2000 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan dengan No. 1171/RUB.09.03/XI/2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 2001, Tambahan No. 2445/2001.
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MIOL No. 32 tertanggal 22 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar MIOL mengalami perubahan mengenai perubahan nama menjadi PT Multi Media Interaktif, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21455.HT.01.04.TH.2006 tanggal 21 Juli 2006 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2478 BH. 2478/XII/2008 tanggal 17 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3211/2009.

Anggaran Dasar MMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MMI No. 54 tanggal 28 Mei 2008, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-47755.AH.01.02.

Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta, MIOL's Article of Association was amended regarding its change of name to PT Multi Media Interaktif, that has received approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-21455.HT.01.04.TH.2006 dated July 21, 2006 and has been registered in Company Register in Companies Registration Office of South Jakarta Municipality No. 2478 BH. 2478/ XII/2008 dated December 17, 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplement No. 3211/2009.

MMI's Article of Association has been amended several times, the last amendment was made based on the Deed of Resolution of MMI's Shareholders No. 54 dated May 28, 2008, signed by Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang District, has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-47755.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 5 2008 and has been registered in Company Register No. AHU-0066894. AH.01.09.Tahun 2008 dated August 5, 2008 and the Deed of Resolution of MMI's Shareholders No. 166 dated December 30, 2008, that was signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as mentioned in the Approval Letter of Announcement of MMI's Data Changes No. AHU-AH.01.10-04827 dated April 29, 2009 and has been registered in Company Register No.

Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066894.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MMI No. 166 tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data MMI No. AHU-AH.01.10-04827 tanggal 29 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0021355. AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 29 April 2009.

Susunan pengurus dan perubahan modal MMI yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MMI No. 35 tanggal 29 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39942.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar MMI No. AHU-AH.01.10-36409 tanggal 3 September 2013 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data MMI No. AHU-AH.01.10-36410 tanggal 3 September 2013, masing-masing telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0082702.AH.01.09.Tahun 2013 AHU-0021355.AH.01.09.Tahun 2009 dated April 29, 2009.

MMI's latest composition of boards and capital changes was specified in the Deed of Resolution of MMI's Shareholders No. 35 dated May 29, 2013, signed by Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-39942.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 23, 2013 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as mentioned in the Approval Letter of Announcement of MMI's Article of Association Amendment No. AHU-AH.01.10-36409 dated September 3, 2013 and the Approval Letter of Announcement of MMI's Data Changes No. AHU-AH.01.10-36410 dated September 3, 2013, each has been registered in Company Register No. AHU-0082702.AH.01.09.Tahun 2013 and No. AHU-0082703.AH.01.09. Tahun 2013 dated September 3, 2013.

Purpose and Objectives and also Subsidiaries

In accordance with Chapter 3 of MMI's Article of Association, the purpose and objectives of MMI are to run a business in service, among othersindriati are public telecommunication service, information technology service, data processing service, e-commerce service, computer installation and maintenance service, telecommunication consultancy service, multimedia procurement and utilization service, software development service and advertisement and billboard service and also promotion and marketing.

dan No. AHU-0082703.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 3 September 2013.

Maksud dan Tujuan serta Entitas Anak

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MMI, maksud dan tujuan MMI adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain jasa telekomunikasi umum, jasa teknologi informasi, jasa pengolahan data, jasa e-commerce, jasa instalasi dan maintenance komputer, jasa konsultasi telekomunikasi, jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, jasa pengembangan perangkat lunak dan jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran.

MMI memiliki 7 (tujuh) entitas anak yang mendukung kegiatan usaha utama MMI yaitu PT Galeri Investor Indonesia, PT Globe Asia Indonesia, PT Jakarta Globe Media, PT Koran Media Investor Indonesia, PT Supra Sentra Kencana, PT Investor Radio dan PT Media Investor Indonesia.

PENGHARGAAN

Perseroan mendapatkan penghargaan **The Best of the Best 2013** dari Forbes Indonesia sebagai salah satu Perusahaan yang masuk dalam Top 50 Perusahaan Terbaik di Indonesia. Penerimaan penghargaan Best of the Best 2013 Forbes Indonesia pada tanggal 25 November 2013 diwakili oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan, Bapak Benedict Sulaiman.

MMI has 7 (seven) subsidiaries to support MMI's main business activity, which are PT Galeri Investor Indonesia, PT Globe Asia Indonesia, PT Jakarta Globe Media, PT Koran Media Investor Indonesia, PT Supra Sentra Kencana, PT Investor Radio and PT Media Investor Indonesia.

AWARDS

The Company was awarded **The Best of the Best 2013** from Forbes Indonesia as one of the Top 50 Best Companies in Indonesia. The award was received on November 25, 2013 by Corporate Secretary of the Company, Mr. Benedict Sulaiman.

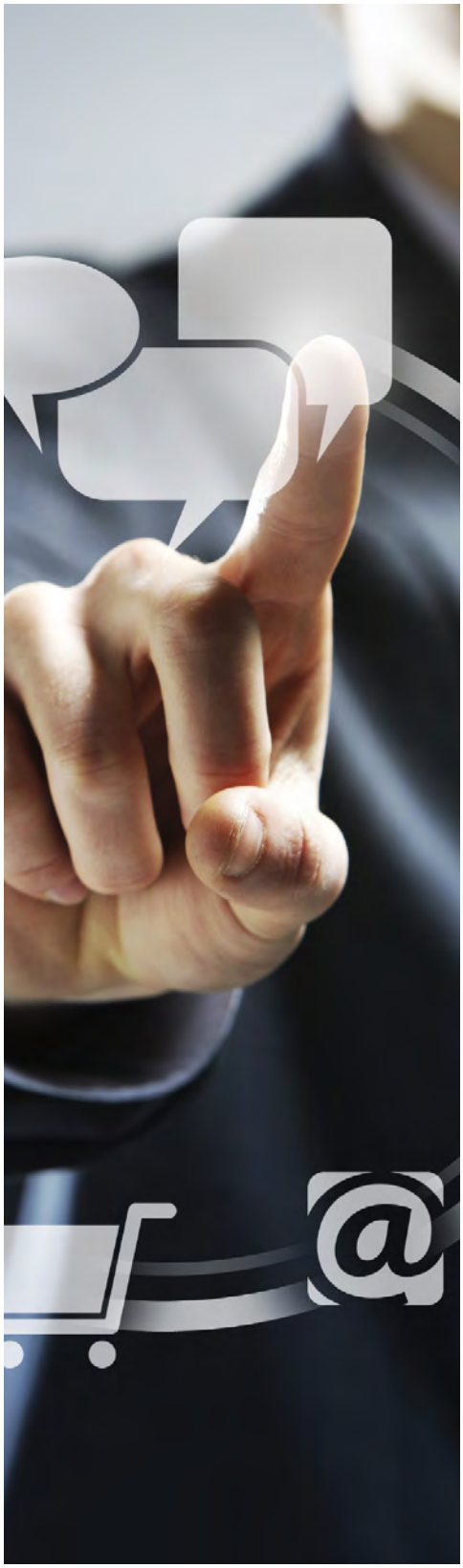

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

1. **Akuntan Publik**
   Public Accountant

   Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
   Plaza Asia lt.10
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
   Jakarta 12190
   Phone : (62-21) 5140-1340
   Fax. : (62-21) 5140-1350

2. **Konsultan Hukum**
   Legal Consultant

   Soemarjono, Herman & Rekan
   Kantor Advokat (Law Office)
   Jl. Sultan Agung No. 62
   Jakarta 12970
   Phone : (62-21) 829-4960
   Fax. : (62-21) 828-0530

3. **Notaris**
   Notary

   Nurlani Yusup, S.H., M.Kn
   Ruko Gading Serpong Blok Ak 1 / 34 (Sektor 1 G)
   Jl. Kelapa Gading Selatan, Serpong, Tangerang 15810
   Telepon: (62-21) 9229-5672, 5420-3624
   Faksimili: (62-21) 5420-3624

4. **Biro Administrasi Efek**
   Securities Administration Bureau

   PT Sharestar Indonesia
   BeritaSatu Plaza lt. 7
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
   Jakarta 12950
   Phone : (62-21) 527-7966
   Fax. : (62-21) 527-7967

Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS

WILLI TOISUTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ADRIYANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

SASMITO DIRDJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL MANAJEMEN | MANAGEMENT PROFILE

Adriyanto

Presiden Komisaris - *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1955, meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982. Memulai karirnya sebagai Manager Keuangan PT Bunyamin Brothers pada tahun 1980 hingga 1983, kemudian beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan dari tahun 1984 hingga 1990. Pada tahun 1991 beliau menjabat sebagai Direktur di Lippo Development Group hingga tahun 1994. Tahun 1995 menjabat sebagai Associate Director Lippo Group. Tahun 1999 menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo Land Development Tbk dan PT Lippo Karawaci Tbk hingga tahun 2000. Tahun 1999 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Lippo Merchants Finance. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2001 hingga Januari 2003, kemudian bergabung kembali pada bulan Juni 2003 sebagai Presiden Direktur. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2013 - 2014.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955, he completed his Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1982. Started his career as Finance Manager for PT Bunyamin Brothers from 1980 to 1983 where he was later appointed as Finance Director from 1984 to 1990. From 1991 until 1994, he worked as a Director for the Lippo Development Group. In 1995, he was Associate Director for Lippo Group and from 1999 to 2000, he worked as Commissioner for PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo Land Development Tbk and PT Lippo Karawaci Tbk. Since 1999, he has held the position of Director for PT Lippo Merchants Finance. He joined the Company since June 2001 until January 2003, then he rejoined the Company in June 2003 as President Director. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2013, he was re-appointed as President Commissioner for the period 2013 - 2014.

Willi Toisuta

Komisaris Independen - *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Kupang pada tahun 1938, meraih gelar Ph.D dalam bidang Educational Planning dari Macquarie University, Sidney, Australia pada tahun 1974. Beliau merupakan figur penting dalam dunia pendidikan domestik maupun internasional. Karirnya dimulai sebagai guru di Sekolah Pendidikan Guru di Soe, Kupang, Timor Barat. Tahun 1983 sampai 1993, beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah. Tahun 1994 sampai 2004, beliau menjabat sebagai penasehat Rektor Universitas Pelita Harapan (UPH) Lippo Karawaci. Tahun 1997 sampai 2003, beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan Akreditas Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas, Indonesia. Beliau dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa (Dr.H.C.) dalam bidang hukum pada tahun 1997 oleh Kwansei Gakuin University, Nishinomya, Kobe Japan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2000 hingga 2004. Tahun 2012 beliau memperoleh gelar Doctor Honoris Causa dalam bidang International Education dari University of Sunshine Coast, Queensland, Australia dan hingga saat ini menjabat sebagai Adjunct Professor pada Universitas tersebut. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2004. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2013 - 2014.

An Indonesian citizen, born in Kupang in 1938, he received his Ph.D in Educational Planning from Macquarie University, Sydney, Australia in 1974. He is a prominent figure in domestic and international education sector. His career began as a teacher at Sekolah Pendidikan Guru in Soe, Kupang, West Timor. From 1983 to 1993, he worked as a Rector for the Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java. From 1994 to 2004, he worked as Adviser to Rector of the Pelita Harapan University (UPH) in Lippo Karawaci. From 1997 to 2003, he worked as Secretary of the University National Accredition Board of the National Education Ministry of Indonesia. He was awarded a Doctor Honoris Causa (Dr.H.C.) degree in law in 1997 by the Kwansei Gakuin University, Nishinomya, Kobe Japan. He also served as Commissioner for PT Lippo Karawaci Tbk from 2000 to 2004. In 2012 he obtained the title of Doctor Honoris Causa in International Education from the University of the Sunshine Coast, Queensland, Australia and presently serves as Adjunct Professor at the University. He joined the Company as Independent Commissioner since June 2004. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2013, he was re-appointed as Independent Commissioner for the period 2013 - 2014.

Sasmito Dirdjo

Komisaris Independen - *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Nganjuk pada tahun 1942, meraih gelar Master of Business Administration dari Institute of Business and Management Jayakarta pada tahun 1993. Memulai karirnya sebagai Perwira di TNI-AU/ABRI sejak tahun 1965. Selama karirnya tersebut beliau menjalani berbagai penugasan di berbagai kesatuan dan tugas belajar di semua tingkatan pendidikan ABRI dan Lemhannas. Empat jabatan terakhir yang diembannya adalah Direktur Elektronika TNI-AU, Asisten Komunikasi dan Elektronika, Kepala Staf Umum ABRI dan Anggota DPR/MPR dari Fraksi ABRI. Pada tahun 1997 memasuki masa purnawira dengan pangkat terakhir Marsekal Muda TNI. Pada tahun 1997 diangkat sebagai Staf Ahli Menparpostel bidang Teknologi dan kemudian menjabat sebagai Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Departemen Pos dan Telekomunikasi (Depparpostel) hingga awal tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk pada tahun 1999 dan Komisaris PT Inti pada tahun 2000. Sejak 2006 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat World Vision Indonesia. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2006. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2013 - 2014.

An Indonesian citizen, born in Nganjuk in 1942, he obtained his Master of Business Administration from the Institute of Business and Management Jayakarta in 1993. Started his career as an Officer in the Indonesian Arm Forces/Air Force in 1965. During his career he was assigned to various units and trainings in all levels at the Armed Forces and National Defense Institute. The last four previous positions he held include Director of Electronics of the Air Force, Assistant of Communications and Electronics, The General Chief of Staff of the Armed Forces and Member of Legislatives from the Armed Forces Fraction. In 1997, he entered the retirement period with his latest rank of Rear Marshall of the Armed Forces. In the same year, he was also appointed as Expert Staff for Technology of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunications then he become Director General of Post and Telecommunication of Department of Post and Telecommunications until early 2001. He also served as Commissioner for PT Indosat Tbk in 1999 and Commissioner for PT Inti in 2000. Since 2006 he serves as Chairman of the Advisory Board of World Vision Indonesia. He joined the Company as Independent Commissioner since May 2006. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2013, he was re-appointed as Independent Commissioner for the period 2013 - 2014.

Direksi
BOARD OF DIRECTORS

PRIMUS DORIMULU
Direktur
Director

SAMUEL TAHIR
Presiden Direktur
President Director

LUKMAN YUNG ASTOLO
Direktur
Director

Samuel Tahir

Presiden Direktur - *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1987. Memulai karir sejak tahun 1989 di PT Bank Lippo Tbk hingga tahun 1994 dengan jabatan terakhir Regional Office Head. Tahun 1994 hingga 2000 menjabat sebagai Associate Director PT Asuransi Lippo Life Tbk. Sejak tahun 2001 hingga 2005 pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bank Lippo Tbk hingga 2006 dan sebagai Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2007. Beliau bergabung kembali dengan Perseroan sejak April 2009 sebagai Direktur. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk periode 2013 - 2014.

An Indonesian citizen, born in Bandung in 1964, he received his Bachelor's degree in Economics from Krisnadwipayana University in 1987. He started his career since 1989 in PT Bank Lippo Tbk until he became the Regional Office Head in 1994. From 1994 until 2000 he held the position of Associate Director for PT Asuransi Lippo Life Tbk. Since 2001 until 2005 he was Director of the Company and then became Director of PT Bank Lippo Tbk until 2006 and Director of PT Lippo Karawaci Tbk in 2007. He rejoined the Company since April 2009 as Director. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2013, he was re-appointed as President Director for the period 2013 - 2014.

Primus Dorimulu

Direktur - *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Flores tahun 1959, lulusan Akademi Pendidikan Katekis, Flores pada tahun 1982 dan meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) pada tahun 1988. Beliau memiliki banyak pengalaman dalam dunia media, khususnya media cetak, hingga saat ini beliau merupakan Pemimpin Redaksi Investor Daily, Suara Pembaruan, Majalah Investor dan Beritasatu.com. Beliau memiliki gelar Certified Wealth Manager dari Erasmus University dan Universitas Gajah Mada dan hingga saat ini aktif mengikuti berbagai kursus di bidang Pasar Modal, Perbankan, Asuransi, Moneter, Fiskal, Industri, Perdagangan, Migas, Pertanian, Kehutanan, Ketenagakerjaan dan Pertambangan. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak April 2009. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2013 - 2014.

An Indonesian citizen, born in Flores in 1959, he graduated from the Cathecist Education Academy, Flores in 1982 and holds a bachelor's degree from the Institute of Social and Political Sciences (IISIP) in 1988. Well experienced in the media industry, especially in the print media, he currently serves as the Chief Editor of Investor Daily, Suara Pembaruan, Investor Magazine and Beritasatu.com. He also holds the Certified Wealth Manager degree from the Erasmus University and Gajah Mada University and until now he is actively involved in various lessons on the Capital Market, Banking, Insurance, Monetary, Fiscal, Industrial, Commerce, Oil and Gas, Agriculture, Forestry, Labor and Mining. He joined the Company served as Director since April 2009. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2013, he was re-appointed as Director for the period 2013 - 2014.

Lukman Yung Astolo

Direktur - *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 1989. Beliau memulai kariernya di Bank Harapan Santosa pada tahun 1987 dan memiliki pengalaman luas di dunia perbankan selama kurang lebih 14 tahun, sampai pada tahun 2003 beliau bekerja di PT Bank Bali Tbk dengan posisi Vice President Commercial Banking System Development dan merangkap jabatan sebagai Ketua Pengurus Dana Pensiun Bank Bali masa jabatan 2001 hingga 2003. Setelah itu beliau menjabat sebagai GM Finance dan Accounting di PT Matahari Putra Prima Tbk. Kemudian Beliau menjabat sebagai Direktur Globe Media Group pada tahun 2008 hingga 2010. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak April 2009 hingga 2010, kemudian bergabung kembali pada bulan Maret 2011 sebagai Direktur. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2013 - 2014.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965, he received his Bachelor's degree in Economics from Pancasila University in 1989. He started his career in Bank Harapan Sentosa in 1987 and has a wide range of experiences in the banking industry for over 14 years, he was Vice President of Commercial Banking System Development for PT Bank Bali Tbk in 2003 and as well as Head of Pension Fund Committee from 2001 until 2003. Afterwards, he served as GM of Finance and Accounting for PT Matahari Putra Prima Tbk. Later he served as Director of Globe Media Group in the year 2008 until 2010. He joined the Company since April 2009 until 2010, then he rejoined the Company in March 2011 as Director. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2013, he was re-appointed as Director for the period 2013 - 2014.

Komite Audit
AUDIT COMMITTEE

Ganesh Chander Grover
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Sasmito Dirdjo
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Commiteee

Hikmat Kartadjoemena
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Sasmito Dirdjo

Ketua Komite Audit - *Chairman of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir di Nganjuk pada tahun 1942, meraih gelar Master of Business Administration dari Institute of Business and Management Jayakarta pada tahun 1993. Memulai karirnya sebagai Perwira di TNI-AU/ABRI sejak tahun 1965. Selama karirnya tersebut beliau menjalani berbagai penugasan di berbagai kesatuan dan tugas belajar di semua tingkatan pendidikan ABRI dan Lemhannas. Empat jabatan terakhir yang diembannya adalah Direktur Elektronika TNI-AU, Asisten Komunikasi dan Elektronika, Kepala Staf Umum ABRI dan Anggota DPR/MPR dari Fraksi ABRI. Pada tahun 1997 memasuki masa purnawira dengan pangkat terakhir Marsekal Muda TNI. Pada tahun 1997 diangkat sebagai Staf Ahli Menparpostel bidang Teknologi dan kemudian menjabat sebagai Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Departemen Pos dan Telekomunikasi (Depparpostel) hingga awal tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk pada tahun 1999 dan Komisaris PT Inti pada tahun 2000. Sejak 2006 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat World Vision Indonesia. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 24 April 2013, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 April 2013 dan juga sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Nganjuk in 1942, he obtained his Master of Business Administration from the Institute of Business and Management Jayakarta in 1993. Started his career as an Officer in the Indonesian Arm Forces/Air Force in 1965. During his career he was assigned to various units and trainings in all levels at the Armed Forces and National Defense Institute. The last four previous positions he held include Director of Electronics of the Air Force, Assistant of Communications and Electronics, The General Chief of Staff of the Armed Forces and Member of Legislatives from the Armed Forces Fraction. In 1997, he entered the retirement period with his latest rank of Rear Marshall of the Armed Forces. In the same year, he was also appointed as Expert Staff for Technology of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunications then he become Director General of Post and Telecommunication of Department of Post and Telecommunications until early 2001. He also served as Commissioner for PT Indosat Tbk in 1999 and Commissioner for PT Inti in 2000. Since 2006 he serves as Chairman of the Advisory Board of World Vision Indonesia. He served as Chairman of the Audit Committee of the Company since April 24, 2013, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated April 24, 2013 and also as Independent Commissioner of the Company.

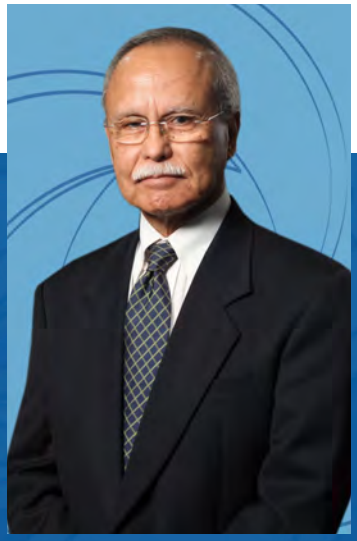

Hikmat Kartadjoemena

Anggota Komite Audit - ***Member of Audit Committee***

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tahun 1943, lulusan dari City University, New York. Beliau mempunyai pengalaman luas dalam bisnis perbankan Indonesia. Memulai karirnya sebagai Wakil Asisten di New York untuk Bank Ekspor Impor Indonesia pada tahun 1970 hingga 1975, beliau kemudian ditunjuk oleh Chemical Bank New York untuk menjadi Chief Representative Chemical Bank di Jakarta pada tahun 1983 hingga 1987. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Unibank dan Direktur Bank Pacific. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Inti Indorayon Utama Tbk pada tahun 1990 hingga 1997. Beliau juga pernah menjabat sebagai Advisor untuk Indonesia di Newbridge Capital (Singapore) Pte Ltd dan Komisaris Saratoga Capital pada tahun 1997 hingga 2008, kemudian menjabat sebagai Senior Advisor untuk Indonesia di Imprimis (Singapore) Pte Ltd dan Khronos Advisory Limited hingga saat ini. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 24 April 2013, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 April 2013.

An Indonesian citizen, born in Semarang in 1943, he graduated from City University, New York. He has lots of extensive experience in the Indonesian banking. He started his career as an Assistant Representative in New York for Bank Ekspor Impor Indonesia in 1970 until 1975, he was then appointed by Chemical Bank New York to become its Chief Representative of Chemical Bank at Jakarta Office in 1983 until 1987. Subsequently he had served as Vice President Director of Unibank and Director of Bank Pacific. He served as Commissioner of PT Inti Indorayon Utama Tbk in 1990 until 1997. He also had served as Advisor for Indonesia for Newbridge Capital (Singapore) Pte Ltd and as a Commissioner of Saratoga Capital in 1997 until 2008, then he served as Senior Advisor in Indonesia for Imprimis (Singapore) Pte Ltd and Khronos Advisory Limited presently. He served as Member of the Audit Committee of the Company since April 24, 2013, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated April 24, 2013.

Ganesh Chander Grover

Anggota Komite Audit - ***Member of Audit Committee***

Warga Negara India, lahir pada tahun 1938. lulusan dari Punjab University, India pada tahun 1957 dengan gelar Bachelor of Arts dan pada tahun 1963 memperoleh sertifikasi sebagai Certified Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi. Beliau memulai karirnya sebagai CFO & Corporate Secretary di Bist Industrial Corporation di New Delhi. Pada tahun 1966 beliau bergabung dengan USAID, Kedutaan Besar Amerika Serikat di New Delhi sebagai Financial Analyst dan pada tahun 1973 dipindahkan ke USAID, Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta. Selama tahun 1975 hingga 1990 beliau menjabat sebagai Group Treasurer Kelompok Usaha Universitas Trisakti. Selama tahun 1991 hingga 1997 beliau bekerja di PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Direktur Keuangan dan sejak saat itu menjabat berbagai posisi senior di berbagai perusahaan Group Lippo. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Cikarang Tbk dan Presiden Komisaris PT Aon Indonesia. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 24 April 2013, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 April 2013.

An Indian citizen, born in 1938, he graduated from Punjab University, India in 1957 with Bachelor of Arts degree, and in 1963 received certification as Certified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi. He started his career as a CFO & Corporate Secretary of Bist Industrial Corporation in New Delhi. In 1966, he joined USAID, American Embassy, New Delhi as Financial Analyst, and in 1973 he was transferred to USAID, American Embassy in Jakarta. During 1975 until 1990, he served as Group Treasurer of Trisakti University Group of Companies. During 1991 until 1997 he served at PT Lippo Cikarang Tbk as Finance Director and since then had held several senior positions in various companies in Lippo Group. Currently, he also serves as Independent Commissioner for PT Lippo Cikarang Tbk and President Commissioner for PT Aon Indonesia. He served as Member of the Audit Committee of the Company since April 24, 2013, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated April 24, 2013.

Benedict Sulaiman

Sekretaris Perusahaan - *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komputer dan Magister Management Sistem Informasi di Universitas Bina Nusantara Jakarta. Beliau mengawali karier di Perseroan sebagai IT Officer tahun 2000 dan terlibat dalam proyek-proyek Lippo Group seperti Lippostar.com, Lipposhop.com, Natrindo Telephone Seluler (Lippo Telecom) dan Kabelvision. Tahun 2003 beliau menjabat sebagai IT Department Head Perseroan. Tahun 2005 beliau diperbantukan pada PT Bank Lippo Tbk dan menjabat sebagai Senior Manager dalam proses divestasi PT Bank Lippo Tbk. Tahun 2009 beliau menjabat sebagai Vice President Perseroan yang membawahi operasional bidang IT, Legal dan Sekretaris Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak April 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 24 April 2013.

An Indonesian Citizen, graduated from University of Bina Nusantara with a degree of Bachelor of Computer Science and Magister Management in Information. He joined the Company as an IT Officer in 2000 and has since take part in lots of Lippo Group's project such as Lippostar.com, Lipposhop.com, Natrindo Telepon Seluler (now Axis Telecom) and Kabelvision (First Media). In 2003 he took the position of IT Department Head of the Company. In 2005 he was seconded to PT Bank Lippo Tbk as a Senior Manager to assist on the divestment project on PT Bank Lippo Tbk. In 2009 he was appointed as Vice President of the Company supervising IT, Legal and Corporate Secretary. He has been appointed as Corporate Secretary of the Company since April 2013, based on the Decree of Board of Directors dated 24 April 2013.

117

Laporan Komite Audit
AUDIT COMMITTEE REPORT

LAPORAN KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE REPORT

Tangerang, 18 Maret 2014

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Star Pacific Tbk
Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan yang diangkat secara sah oleh Dewan Komisaris PT Star Pacific Tbk ("Perseroan") berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 April 2013 ("Komite") telah melakukan fungsi dan tugas kami sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain dari Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;

2. Menelaah independensi dan objektifitas Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan;

3. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa Perseroan telah mempertimbangkan secara matang setiap dan semua risiko;

4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan

5. Menelaah dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi.

Dalam melakukan penelaahan di atas, selain mencermati Laporan Keuangan yang telah disajikan kembali serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektifitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen Perseroan dan Akuntan Publik.

Tangerang, March 18, 2014

To,
Board of Commissioners
PT Star Pacific Tbk
Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Dear Sirs,

To meet the regulations stipulated in the Decision of the Chairman of Indonesia Capital Market and Financial Supervisory Agency No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A on Stock Listing and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, we as the Audit Committee of the Company validly appointed by the Board of Commissioners of PT Star Pacific Tbk ("Company") based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company dated April 24, 2013 ("Committee") have performed the following duties and functions:

1. Assess Financial Statements and other financial information of the Company for a period of one year which ended on December 31, 2013;

2. Assess the independency and objectivity of Public Accountant appointed by the Company;

3. Assess the audit sufficiency performed by the Public Accountant to ensure that the Company has already thoroughly considered each and all risks;

4. Assess the Company's compliance level to the rules and regulations in the capital market sector and other regulations in relations to the Company activities; and

5. Assess any estimation of error in the Board of Directors' decisions or mismatch in the implementation of Board of Directors' decisions.

In performing the assessments set out above, in addition to studying the restated Financial Statements and Minutes of the Company's Board of Directors Meetings, we also studied accounting procedures and policies, tested integrated supervision of effectiveness in operational activities and held intensive discussions with the Company Management and Public Accountant.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan laporan kami:

1. Kegiatan Usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris;

2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;

3. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan

4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2013 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima kewenangan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 April 2013.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan. Terima kasih.

Hormat kami,

In obliging to our liability to disclose Audit Committee assessment result in the Annual Report of the Company, the following is our report:

1. Business activities of the Company were performed under sufficient and effective internal control where the quality continuously improved following the policy set by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners;

2. Financial Statements had already been fairly prepared and presented following accounting principles in Indonesia ;

3. Company always followed the rules and regulations of the capital market and other rules in relations to the activities of the Company; and

4. The selection of Public Accountant for 2013 was recommended by the Board of Directors by considering aspects of independence and competence and approved by the Board of Commissioners that had received authority from the shareholders in a General Meeting of Shareholders held on April 24, 2013.

The Committee Report is, hence, presented. Thank you.

Sincerely,

Sasmito Dirdjo
Ketua/Chairman

Hikmat Kartadjoemena
Anggota/Member

Ganesh Chander Grover
Anggota/Member

121

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2013
ACCOUNTABILITY FOR ANNUAL REPORT OF 2013

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT OF 2013

PT STAR PACIFIC Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Star Pacific Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby stated that all information in the 2013 Annual Report of PT Star Pacific Tbk has been disclosed in complete and fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Tangerang, 26 Maret / *March 26, 2014*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Adriyanto
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Willi Toisuta
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Sasmito Dirdjo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Samuel Tahir
Presiden Direktur/
President Director

Primus Dorimulu
Direktur/*Director*

Lukman Yung Astolo
Direktur/*Director*

123

Laporan Keuangan
FINANCIAL REPORT

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012

PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2013 and 2012***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

STAR PACIFIC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Samuel Tahir
   Alamat Kantor / *Office Address* : Lippo Cyber Park
   Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
   Lippo Karawaci, Tangerang 15139
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Sriwijaya Golf No. 30
   Bencongan Indah, Tangerang
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 55777111
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Lukman Yung Astolo
   Alamat Kantor / *Office Address* : Lippo Cyber Park
   Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
   Lippo Karawaci, Tangerang 15139
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Gg. Mangga Dalam No. 8
   Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 55777111
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. *a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b) The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact.
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Tangerang, 26 Maret / *March 26*, 2014
PT STAR PACIFIC Tbk

METERAI TEMPEL
47AE9ABF345960
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Samuel Tahir
Presiden Direktur / President Director

Lukman Yung Astolo
Direktur / Director

Nomor/*Number* : R/144.AGA/dwd.3/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Star Pacific Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

RSM AAJ Associates is a member of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and advisory firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence number :
Minister of Finance : 1048/KM.1/2009
Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) : 405
Bank Indonesia : 063

Branch Office :
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 - Indonesia

RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami memberi penekanan suatu hal atas pengungkapan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat arus kas negatif dari aktivitas operasinya sebesar Rp69.878, meskipun Perusahaan membukukan laba sebelum pajak Rp291.111 yang terutama berasal dari laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan dividen. Namun, pada 31 Desember 2013, Perusahaan masih membukukan defisit sebesar Rp1.331.375 atau turun dari Rp1.610.883 pada 31 Desember 2012. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian signifikan yang mungkin akan mempengaruhi usaha Perusahaan

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we give emphasis of matter in Note 34 in the financial statements which disclosed that for the year December 31, 2013, the Company recorded negative cash flow from operating activities of Rp69,878, although the Company profit before tax of Rp291,111 mainly from gain on financial asset measured at fair value through profit or loss and dividend income. However, as of December 31, 2013, the Company still recorded a deficit of Rp1,331,375 or decrease from Rp1,610,883 as of December 31, 2012. These conditions indicate the existence of a significant uncertainty that might affect the future business of the Company. In the Note 34 also disclose the management's plan to improve of financial performance from the Company's operations, and disclose the

RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

dan entitas anak dimasa mendatang. Pada Catatan 34 juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dari kegiatan usaha Perusahaan, serta mengungkapkan keyakinan manajemen atas efektivitas rencana tersebut.

Company's management believes on effectiveness of the plan.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Didik Wahyudiyanto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 26 Maret / *March 26,* 2014

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013 and 2012
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012 Rp	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 3, 21, 25, 28	101,762	174,844	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	2.e, 4, 28			*Accounts Receivable*
Pihak-pihak Berelasi	2.l, 25	5,831	4,811	*Related Parties*
Pihak Ketiga		36,096	35,557	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e, 5, 28	1,566,377	1,213,418	*Other Current Financial Assets*
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.f, 6	4,212	5,513	*Prepaid Expenses and Advances*
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 26.a	1,673	--	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar		1,715,951	1,434,143	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.e, 7, 28	3,838	4,972	*Other Non-Current Financial Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.g, 8	32,463	22,944	*Investment in Associates*
Properti Investasi	2.h, 2.k, 9	3,487	3,487	*Investment Property*
Aset Tetap	2.i, 2.k, 10	23,826	34,052	*Property and Equipment*
Aset Takberwujud	2.j, 2.k, 11	80,879	80,879	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 26.d	10,231	9,954	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		154,724	156,288	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**1,870,675**	**1,590,431**	***TOTAL ASSETS***

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2013 Rp**	**2012 Rp**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	2.e, 12, 28	2,353	1,983	*Bank Loans*
Utang Usaha	2.e, 13, 28			*Accounts Payable*
Pihak-pihak Berelasi	2.l, 25	1,477	4,651	*Related Parties*
Pihak Ketiga		11,292	12,754	*Third Parties*
Beban Akrual	2.e, 14, 28	19,628	22,978	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan				*Other Current Financial*
Jangka Pendek Lainnya	2.e, 15, 25, 28	6,829	5,253	*Liabilities*
Utang Pajak	2.o, 26.b	16,441	16,898	*Taxes Payable*
Pendapatan Ditangguhkan		1,118	1,313	*Deferred Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		59,138	65,830	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITY***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 17	22,414	19,271	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**81,552**	**85,101**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham	18	1,519,201	1,519,201	*Share Capital*
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)				*Par Value (Full Rupiah)*
Seri A: Rp5.000 per saham				*Series A: Rp5,000 per share*
Seri B: Rp2.250 per saham				*Series B: Rp2,250 per share*
Seri C: Rp100 per saham				*Series C: Rp100 per share*
Modal Dasar				*Authorized Capital*
Seri A: 157.927.368 saham				*Series A: 157,927,368 shares*
Seri B: 292.239.095 saham				*Series B: 292,239,095 shares*
Seri C: 16.528.251.963 saham				*Series C: 16,528,251,963 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Issued and Fully Paid*
Seri A: 157.927.368 saham				*Series A: 157,927,368 shares*
Seri B: 292.239.095 saham				*Series B: 292,239,095 shares*
Seri C: 720.266.340 saham				*Series C: 720,266,340 shares*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.e, 19	1,372,045	1,372,045	*Additional Paid-in Capital - Net*
Defisit	34	(1,331,375)	(1,610,883)	*Deficits*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.e	229,252	224,967	*Other Comprehensive Income*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,789,123	1,505,330	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	25	(0.01)	0.13	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		1,789,123	1,505,330	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,870,675**	**1,590,431**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN - BERSIH	2.l, 2.n, 20, 25	94,540	92,940	***REVENUE - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.n, 21	59,416	72,942	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**35,124**	**19,998**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2.l, 2.e, 22,	(113,493)	(114,689)	*Operating Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23, 25	353,242	373,690	*Other Income (Charges) - Net*
LABA USAHA		**274,873**	**278,999**	***PROFIT FROM OPERATION***
Beban Keuangan	2.n, 24	(281)	(153)	*Financial Charges*
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.g, 2.l, 8, 25	16,519	9,751	*Share of Profit from Associates*
LABA SEBELUM PAJAK		**291,111**	**288,597**	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat (Beban) Pajak	2.o, 26.c	(11,602)	3,407	*Tax Benefit (Expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN		**279,509**	**292,004**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	2.e, 5	4,284	138,621	*Gain on Remeasurement of Financial Assets Classified as Available-for-Sale*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**283,793**	**430,625**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		279,509	292,004	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	2.c	(0.14)	(0.01)	*Non-Controlling Interest*
		279,509	**292,004**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		283,793	430,625	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	2.c	(0.14)	(0.01)	*Non-Controlling Interest*
		283,793	**430,625**	
Dasar dan Dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh)	2.p, 27	**238.81**	**249.48**	*Basic and Diluted, profit for the year attributable to shareholders of common shares of the parent entity (Full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*					Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Pendapatan Komprehensif Lainnya - Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Remeasurement of Financial Assets Classified as Available-for-Sale*	Defisit/ *Deficits*	Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011		**1,519,201**	**1,372,045**	**86,346**	**(1,902,888)**	**1,074,705**	**0.14**	**1,074,705**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011***
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012									***Movements in Equity in 2012***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.c,19	–	–	138,621	292,004	430,625	(0.01)	430,625	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012		**1,519,201**	**1,372,045**	**224,967**	**(1,610,884)**	**1,505,330**	**0.13**	**1,505,330**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012***
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013									***Movements in Equity in 2013***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.c,19	–	–	4,284	279,509	283,793	(0.14)	283,793	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013		**1,519,201**	**1,372,045**	**229,252**	**(1,331,375)**	**1,789,123**	**(0.01)**	**1,789,123**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		95,808	90,096	*Collection from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(88,685)	(107,368)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(67,155)	(70,598)	*Payment to Employees*
Penerimaan Bunga		5,369	783	*Interest Income*
Pembayaran Beban Bunga		(511)	(230)	*Payment of Interest Expense*
Pengembalian Lebih Bayar Pajak		--	5,469	*Refund of Tax Overpayment*
Pembayaran Pajak	26.c	(14,703)	(8,271)	*Payment for Taxes*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(69,877)	(90,119)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset Tetap				*Property and Equipment*
Perolehan		(2,008)	(5,631)	*Purchase*
Penerimaan Dividen		70,234	15,342	*Receipt of Dividends*
Penerimaan dari Penurunan Investasi	5.a	--	152,289	*Receipt from Decrease of Investment*
Investasi Jangka Pendek				*Short-Term Investments*
Penjualan		8,899	--	*Sale*
Pembelian		(81,159)	--	*Purchase*
Penerimaan Pendapatan Bunga		459	6,021	*Receipt of Interest Income*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(3,575)	168,021	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Bank				*Bank Loan*
Penerimaan		86,175	36,225	*Proceeds*
Pembayaran		(85,805)	(36,221)	*Payment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		370	4	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(73,082)	77,906	***NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		174,844	96,938	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**101,762**	**174,844**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984 Tambahan No. 604/1984. Kemudian nama Perusahaan berubah lagi menjadi PT Lippo E-Net Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 23 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 Nopember 2008 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, dan perubahan nama Perusahaan berubah menjadi "PT Star Pacific Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6016 tanggal 27 Februari 2009 Tambahan No. 17.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan dan media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi dan media sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk.

Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.a. The Company's Establishment

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed No. 301 dated May 28, 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary, concerning the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. Furthermore, the Company's name was again changed to PT Lippo E-Net Tbk based on Deed No. 87 dated June 23, 2000 of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta.

Furthermore, the Company's Article of Assocation has been amended several times, the latest by Deed of Meeting Resolutions No. 126 dated November 28, 2008 of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, concerning, among others, amendment of the Company's Article of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007, and the Company's name changed to "PT Star Pacific Tbk". This amendment of the Company's Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 dated January 8, 2009 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.6016 dated February 27, 2009, Supplement No. 17.

In accordance with article No. 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of business includes service sector, information technology such as engaging in the internet-related business, management business development and media. The Company started its commercial operation on January 1, 1984 and is currently engaged in investment and media in accordance with the Article of Association.

The Company's majority shareholder is PT Lippo Securities Tbk.

The Company is domiciled in Banten with office address at Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat Keputusan No. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1.b. The Company's Public Offerings

The Company's Initial Public Offering (IPO), consisting of 1,071,400 common stocks received an effective notification from the Chairman of Bapepam-LK in his Decree No. S1-051/SHM/MK.10/1989 dated September 14, 1989. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 23, 1989. Since the IPO, the Company has carried out the followings:

Tahun/ *Year*	**Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)/ *Description (In Full Rupiah)***	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi/ *Outstanding Shares After Transaction***
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa *partial listing* dengan nilai nominal Rp1.000 per saham *Initial Public Offering, effective September 14, 1989, issuance of 1,071,400 ordinary shares partial listing with par value of Rp1,000 per share*	3,571,400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham/ *Issuance of 892,850 share dividend with par value of Rp1,000 per share*	4,464,250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham/ *Issuance of 7,589,225 bonus shares with par value of Rp1,000 per share*	12,053,475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000 per saham/ *Limited Public Offering I, effective on June 1, 1994, issuance of 36,160,425 ordinary shares with par value of Rp1,000 per share*	48,213,900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham/ *Changes in par value to Rp500 per share*	96,427,800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp500 per saham/ *Issuance of 96,427,800 bonus shares with par value of Rp500 per share*	192,855,600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham/ *Limited Public Offering II, effective June 26, 1996, issuance of 192,855,600 ordinary shares with par value of Rp500 per share*	385,711,200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham/ *Limited Public Offering III, effective June 28, 1997, issuance of 1,118,562,480 ordinary shares with par value of Rp500 per share*	1,504,273,680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham/ *Issuance of shares in authorized capital, 75,000,000 ordinary shares with par value of Rp500 per share*	1,579,273,680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham biasa seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp225 per saham dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham adalah 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi/ *Limited Public Offering IV, effective on November 23, 1999, issuance of Series B ordinary shares with total of 6,769,231,560 shares, with par value of Rp225 per share and the shares paid up by shareholders amounted to 2,922,390,954 shares resulting to outstanding shares of:* Seri A – Nominal Rp500 per saham/ *Serie A – Par Value of Rp500 per share* Seri B – Nominal Rp225 per saham/ *Serie B – Par Value of Rp225 per share*	 1,579,273,680 2,922,390,954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi/ *Change in par value of shares, Outstanding shares become:* Seri A – Nominal Rp5.000 per saham/ *Serie A – Par Value of Rp5,000* Seri B – Nominal Rp2.250 per saham/ *Serie B – Par Value of Rp2,250*	 157,927,368 292,239,095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp139 per saham. Jumlah saham beredar setelah PUT V adalah/ *Limited Public Offering V (PUT V), effective November 27, 2008, the issuance of Series C common stock of 720,266,340 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share, which offered a price of Rp139 per share. The number of outstanding shares after PUT V are:* Seri A – Nominal Rp5.000 per saham/ *Serie A – Par Value of Rp5,000 per share* Seri B – Nominal Rp2.250 per saham/ *Serie B – Par Value of Rp2,250 per share* Seri C – Nominal Rp100 per saham/ *Serie C – Par Value of Rp100 per share*	 157,927,368 292,239,095 720,266,340

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.c. The Company's Structure

The subsidiaries which are consolidated to the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Year of Commencement Operation*	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage of Ownership (Direct and Indirect)*		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2013 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2012 (Rp)
PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)/ PT Anggraini Mulia *and Subsidiary (60% ownership in PT Cosmopolitan Indotama)*	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	--*	99.99	99.99	100,651	85,859
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan/ *Advertising Agency*	2001	99.99	99.99	8,265	10,165
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan/ *Advertising Agency*	--*	99.99	99.99	--	--
PT Samiaji Duta Perkasa (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ *(25% ownership in PT Lippo Media Jasa)*	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	--*	99.99	99.99	26,142	28,408
PT Sarikreasi Dinamika (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ *(25% ownership in PT Lippo Media Jasa)*	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	--*	99.99	99.99	--	--
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak *PT Multi Media Interaktif and Subsidiaries*	Jakarta	Media Massa/ *Mass Media*	1999	99.99	99.99	78,131	88,052
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ *Magazine Publisher*	1998	99.99	99.99	7,356	7,938
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran/ *Newspaper Publisher*	2001	99.99	99.99	21,577	34,150
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ *Magazine Publisher*	2007	99.99	99.99	11,218	18,162
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ *Magazine Publisher*	--**	99.99	99.99	1,114	6,508
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah/ *Magazine Publisher*	2008	99.99	99.99	33,165	44,731
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio/ *Radio Broadcast*	--*	99.99	99.99	54	1,253
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	--*	99.99	99.99	2,454	2,468

* Tidak aktif/ *Dormant*
** Tidak aktif sejak tahun 2012/ *Dormant since 2012*

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No. 167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di PT Multi Media Interaktif (MMI) sebesar 55% atau sebanyak 1.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dari PT Mitra Bangun Sejati (MBS) dengan nilai transaksi Rp110.000.

Based on Deed of Transfer of PT Multi Media Interaktif Shares No. 167 dated December 30, 2008 of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, the Company acquired ownership in PT Multi Media Interaktif (MMI) amounted to 55% or 1,100,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share from PT Mitra Bangun Sejati (MBS) with transaction value of Rp110,000.

Berdasarkan Pengoperan Hak Atas Saham MMI No. 168 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, PT Anggraini Mulia, entitas anak, mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 0,1%

Based on Deed of Transfer of Ownership in MMI Shares No. 168 dated December 30, 2008, of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, PT Anggraini Mulia, a subsidiary, acquired 0.1% ownership in MMI by acquiring 2,000,185 shares

dengan mengakuisisi 2.000.185 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dari MBS dengan nilai transaksi Rp200.

with par value of Rp100 (full Rupiah) per share from MBS with a transaction value of Rp200.

Berdasarkan Pengoperan Hak atas Saham MMI No. 49 tanggal 17 Februari 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan investasi di MMI dengan membeli sisa kepemilikan MBS di MMI dengan nilai transaksi Rp89.799. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung).

Based on Deed of Transfer of MMI Shares No. 49 dated February 17, 2009 of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, the Company increased its investment in MMI by acquiring the remaining ownership of MBS in MMI with transaction value of Rp89,799. Accordingly, the Company's ownership in MMI increased to 99.99% (direct and indirect).

Berdasarkan akta notaris pernyataan keputusan para pemegang saham No. 35 tanggal 29 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Anggraini Mulia, entitas anak meningkatkan investasi di MMI dengan cara menambah modal dasar menjadi Rp800.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp470.000, serta mengubah nilai nominal saham yang semula Rp100 menjadi Rp1.000 sehingga kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan menjadi 99,99%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39942.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013.

Based on notarial deed of shareholder's meeting resolution No. 35 dated May 29, 2013 of Unita Christina Winata S.H., a notary in Jakarta, the Company and PT Anggraini Mulia, subsidiary, increase the investment in MMI with add the authorized capital become Rp800,000 and the issued and fully paid shares become Rp470,000, and change the par value share Rp100 to Rp1,000 per share therefore direct and indirect ownership of the Company become 99.99%. This amendment of the Company's Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No AHU-39942.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 23, 2013.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Penyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 37 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.kn., notaris di Tangerang dan No. 11 tanggal 5 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Arie Soesanto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed of Company's Meeting Resolution No. 37 dated May 20, 2013 of Nurlani Yusup, S.H., M.kn, a notary in Jakarta and No. 11 dated April 5, 2012 of Arie Soesanto, S.H., a notary in Jakarta and, the composition of Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Adriyanto	Markus Permadi	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Willi Toisuta	Willi Toisuta	*Independent Commissioners*
	Sasmito Dirdjo	Sasmito Dirdjo	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Samuel Tahir	Adriyanto	*President Director*
Direktur	Primus Dorimulu	Primus Dorimulu	*Directors*
	Lukman Yung Astolo	Samuel Tahir	
	--	Lukman Yung Astolo	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sasmito Dirdjo	Sasmito Dirdjo	*Chairman*
Anggota	Hikmat Kartadjoemena	Hikmat Kartadjoemena	*Members*
	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Benedict Sulaiman dan Adriyanto.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 392 dan 390 orang (tidak diaudit).

Corporate Secretary as of December 31, 2013 and 2012 is Benedict Sulaiman and Adriyanto, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries ("Group") has 392 and 390 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Summary of Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian SAK which include the Statements and Interpretations as issued by DSAK-IAI, and Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revision 2012) regarding the "Guidance of Financial Statements Presentation" as set forth in the Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah rmengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Meanwhile, the revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control" and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have control. Control is obtained when the entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity to obtain the benefits of the entity activity.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant related intercompany accounts, transactions and profits among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result to a loss of control are accounted for as equity transactions and attributed to the owners of the parent.

All major transactions and inter-company account balances (including significant unrealized gain or loss) have been eliminated.

Non-controlling interest reflects the profit or loss and net assets of subsidiaries portion that are not attributable directly or indirectly to the parent entity, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income and as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement, not restricted in use and not pledged as collateral.

2.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

2.e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. The management recognizes financial assets' classification upon initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets held for trading.

Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the acquistion are recognised in the current year profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;
b. Investments were that are designated as available-for-sale; and
c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok HTM atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas
Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan
Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Group is classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments
An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. The shares issuance cost is presented as part of equity under the "Additional Paid-in Capital - Net" account.

Financial Liabilities
Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at FVTPL
The fair value of financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading, except those that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current year profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost are measured at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliable estimated.

For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period as well as, and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan
Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar asset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the statement of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets
Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Offsetting of Financial Instruments
Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognised amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or are expired.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar
Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
(ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
(iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Fair Value Estimation
The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)

(ii) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (attain of prices) (Level 2), and

(iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

2.f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight line method.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara investee, baik langsung maupun tidak langsung.

2.g. Investments in Associates

An associate is an entity in which the investor (i.e., the Company or subsidiary, which acts as an investor) has a significant influence to participate in decision making on financial and operational policies of the investee, but does not control or jointly control over those policies. Significant influence is presumed to exist if the investor owns 20% or more of the voting rights of the investee, either directly or indirectly.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Investment in associates are initially recognized at cost. The carrying amount is increased or decreased to recognise the share in the profit or loss of the investee after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

The carrying amount is also adjusted if there is a change in the investor's proportionate interest in the investee arising from the investee's other comprehensive income. Those changes are recognized in other comprehensive income of the investor.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.h. Investment Properties

Investment property is a property held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Investment property is initially recognized at cost. Transaction costs are including in initial recognition.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur dengan menggunakan model biaya. Properti investasi milik Perusahaan merupakan tanah, umur ekonomisnya tidak terbatas sehingga tidak disusutkan.

After initial recognition, investment property is measured using cost model. The Company's investment property is land, useful life is unlimited, therefore not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investment property is derecognized in, or eliminated from the statement of financial position on disposal or when it is permanently withdrawn form use or no future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses on retirement or disposal of investment property is recognized in the profit or loss in the year derecognition or disposal.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diukur berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.i. Property and Equipment

Property and Equipment, after initial recognition, are measured by using cost model and is carried at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment of asset value (except land which recorded at cost and not depreciated). The depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan Peralatan	5	*Machinery and Equipment*
Peralatan dan Perabot Kantor	5	*Office Equipment and Furnitures*
Kendaraan	5	*Vehicle*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred, while significant renovation and addition are capitalized. When assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the current year.

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Accumulated costs of construction of property and equipment are capitalized as "Construction in Progress" and recorded in the "Property and Equipment" account until the construction is completed. The costs are reclassified to property and equipment when the construction is completed.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The management has reviewed the estimation of useful lives, depreciation method, and residual value at every end of reporting period.

2.j. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasilkan tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.j. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset on the date that the control is acquired.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually or more frequently when there is an indication that the goodwill may be impaired. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in the subsequent period.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of income.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.k. Impairment in Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impairment. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

2.l. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program teresebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.l. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and reporting entity is a member of the same business group (ie parent entity, subsidiary, and the next child entities associated with other entities);
   (ii) One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group effort, which other entities are members);
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   (vii) Person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2.m. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short term employment benefits include wages and salaries which are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan Pascakerja

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, PT AIG Lippo dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Kontribusi adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beberapa entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Post-Employment Benefits

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, PT AIG Lippo, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods. The contribution is 5% of the employee basic salary and the remaining is the employee's contribution.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the pension benefit obligation.

Other Long-Term Employment Benefits

Certain subsidiaries provide other long-term employment benefits, such as long leave benefits and long service awards which are are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

- Penjualan surat kabar dan majalah
  Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.

2.n. Recognition of Revenue and Expense

Revenue is recognized upon renderring of service. For mass media, revenues are recognized as follows:

- *Sale of newspaper and magazine*
  Revenue recognized per edition of publication, based on number of magazine or newspaper sent net its return for the respective edition.

- Pendapatan iklan
  Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika dan hanya jika, Grup:
1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika dan hanya jika, Grup:
1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama.

- *Advertising revenue*
  Revenue is recognized when the respective advertisement has been posted.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2.o. Income Tax

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subjected to final income tax, the difference between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine the deferred income tax.

Deferred tax assets relating to unused tax losses carryforward are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

Current tax assets dan current tax liabilites are offset only and only if, the Group:
1) has the legal enforceable right to set off the recognised amount; and

2) intend to settle in net basis, or to realise and settle the asset and liability simultaneous.

Deferred tax assets dan deferred tax liabilites are offset only and only if, the Group:
1) has the legal enforceable right to set off the current tax asset against current tax liability; and

2) deferred tax asset and deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority.

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.p. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent with the weighted average common shares outstanding during the year.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang selain mata uang fungsional adalah mata uang asing. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing disesuaikan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

2.q. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

Currency other than functional currency is foreign currencies. Transactions denominated in foreign currency for the current period recorded with spot rate at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities adjusted to the following closing exchange rates of Bank Indonesia middle rate as of as of statements of financial position date.

On December 31, 2013 and 2012, the Bank Indonesia's middles exchange rate used are as follows:

	2013	**2012**	
	Rp	**Rp**	
USD 1	12,189.00	9,670.00	*USD 1*
SGD 1	9,627.99	7,907.12	*SGD 1*

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidadian tahun berjalan.

Sedangkan pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah re recognized in the current year consolidated statement of income.

Whereas the non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were measured using the exchange rate on transaction date and monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were measured at fair value using the exchange rate on the date of fair value measurement.

2.r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- *from which it may earn revenues and incur expenses that engages in with business activities (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operations results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

2.s. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah

2.s. Sources of Estimates Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment Losses

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group and its subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

These specific provisons are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment losses of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 4.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the

tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 10).

Imbalan Pascakerja dan Beban Dana Pensiun Akrual

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Post-Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long

masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

term derivatives and discount rates, prepaymentrates, and default rate assumptions.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Classification of Financial Assets and Liabilitas

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

2.t. Sewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.t. Leases

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

3. Kas dan Setara Kas / 3. *Cash and Cash Equivalents*

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	250	235	*Rupiah*
SGD	21	18	*SGD*
Sub Jumlah	271	253	*Sub Total*
Bank			***Cash in Banks***
Pihak Berelasi (Catatan 25)			***Related Parties (Note 25)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	51,472	56	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,705	7,425	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	921	618	*PT Bank Central Asia Tbk*

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	330	41	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	178	72	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121	102	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95	35	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	56	--	*PT Bank International Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	23	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	4	4	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Mega Tbk	--	411	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Sinarmas	--	67	*PT Bank Sinarmas*
Sub Jumlah	58,905	8,854	*Sub Total*
USD			*USD*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161	532	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Tbk	8	7	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Mega Tbk	--	354	*PT Bank Mega Tbk*
Sub Jumlah	169	893	*Sub Total*
SGD			*SGD*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62	44	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah Bank	59,136	9,791	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32,355	164,800	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu	10,000	--	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	42,355	164,800	
Jumlah Kas dan Setara Kas	**101,762**	**174,844**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Tingkat suku bunga deposito dan jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Interest rate on time deposit and maturity period for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Deposito Berjangka	**2013**	**2012**	***Time Deposit***
Tingkat Bunga Kontraktual			*Interst Rate Contractual*
Rupiah	7% - 8%	3.65% - 5.5%	*Rupiah*
US Dollar			*USD*
Jatuh Tempo	3 bulan/3months	3bulan/3months	*Maturity Period*

4. Piutang Usaha / *4. Accounts Receivable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			***Related Parties (Note 25)***
Jasa Periklanan	5,831	4,811	*Advertising*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Jasa Periklanan	33,470	32,279	*Advertising*
Sirkulasi	5,710	4,510	*Circulation*
Media Massa	455	362	*Mass Media*
Sub Jumlah	39,635	37,151	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,539)	(1,594)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah - Bersih	36,096	35,557	*Sub Total - Net*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**41,927**	**40,368**	***Total Accounts Receivable - Net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saldo Awal Tahun	1,594	1,890	*Beginning Balance*
Penambahan	1,945	–	*Provision*
Pemulihan	–	(296)	*Recovered*
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**3,539**	**1,594**	***Total Allowance for Impairment Losses***

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang telah diungkapkan pada Catatan 28.

The balance of accounts receivable by aging of receivables are disclosed in Note 28.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelahaan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup (lihat Catatan 2.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivables are impaired. Management has measured the allowance for impairment losses according to the Group's accounting policy (see Note 2.e). Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 is adequate to cover any possible losses for uncollectible receivables.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013 Rp	2012 Rp	
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5.a)			***Short-Term Investments (Note 5.a)***
1) Diperdagangkan			*1) Trading*
a) Efek Ekuitas	1,125,342	773,334	*a) Equity Securities*
b) Reksadana	9,996	11,068	*b) Mutual Fund*
Sub Jumlah	1,135,338	784,402	*Sub Total*
2) Tersedia untuk Dijual			*2) Available-for-Sale*
a) Efek Ekuitas	428,492	426,604	*a) Equity Securities*
Sub Jumlah Investasi Jangka Pendek	1,563,830	1,211,006	***Sub Total Short-Term Investments***
Piutang Lain lain - Pihak Ketiga (Catatan 5.b)	2,547	2,412	***Other Receivable - Third parties (Note 5.b)***
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	**1,566,377**	**1,213,418**	***Total Other Current Financial Assets***

5.a. Investasi Jangka Pendek / *5.a. Short-Term Investments*

1) Diperdagangkan / *1) Trading*

a) Efek Ekuitas / *a) Equity Securities*

	2013				
	Nilai Wajar Awal/ *Beginning Fair Value*	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ *Additional (Disposal) Investment*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ *Unrealized Gain (Loss) on Trading Securities*	Nilai Wajar Akhir/ *Ending Fair Value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					***Related Parties (Note 25)***
PT Matahari Putra Prima Tbk	389,183	--	267,351	656,534	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	381,641	--	(34,348)	347,293	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2,295	--	(795)	1,500	*PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	79,368	40,402	119,770	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub Jumlah	773,119	79,368	272,610	1,125,097	*Sub Total*
Pihak Ketiga					***Third Parties***
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	41	--	8	49	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Astra Graphia Tbk	135	--	32	167	*PT Astra Graphia Tbk*
Lain-lain	39	--	(10)	29	*Others*
Sub Jumlah	215	--	30	245	*Sub Total*
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	**773,334**	**79,368**	**272,640**	**1,125,342**	***Total Short-Term Investments - Trading***

	2012				
	Nilai Wajar Awal/ *Beginning Fair Value*	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ *Additional (Disposal) Investment*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ *Unrealized Gain (Loss) on Trading Securities*	Nilai Wajar Akhir/ *Ending Fair Value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					***Related Parties (Note 25)***
PT Matahari Putra Prima Tbk	311,346	--	77,837	389,183	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	251,883	--	129,758	381,641	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	660	--	1,635	2,295	*PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
Sub Jumlah	563,889	--	209,230	773,119	*Sub Total*
Pihak Ketiga					***Third Parties***
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	32	--	9	41	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Astra Graphia Tbk	114	--	21	135	*PT Astra Graphia Tbk*
Lain-lain	18	--	21	39	*Others*
Sub Jumlah	164	--	51	215	*Sub Total*
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	**564,053**	**--**	**209,281**	**773,334**	***Total Short-Term Investments - Trading***

Dividen yang diterima untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah Rp74.393 dan Rp10.403.

Dividend received for the years ended December 31, 2013 and 2012 is Rp74,393 and Rp10,403, respectively.

Laba yang sudah direalisasi dari efek yang diperdagangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp4.739 dan nil.

Gain on realized on trading securities for the year ended December 31, 2013 and 2012 is Rp4,739 and nil, respectively.

Pada bulan November 2012, PT Matahari Putra Prima Tbk melakukan pengurangan modal dasar dengan cara penurunan nilai nominal saham. Perusahaan telah menerima pembagian selisih nominal modal saham pada bulan Desember 2012 sebesar Rp152.289.

In November 2012, PT Matahari Putra Prima conducted deduction of authorized capital by decrease of share par value. The Company has received the distribution of the share capital par value difference on December 2012 of Rp152,289.

b) Reksadana / ***b) Mutual Fund***

	2013				
	Jumlah Unit Penyertaan/ *Unit*	Nilai Aset Bersih Awal/ *Beginning Net Asset Value* Rp	Laba yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain* Rp	Nilai Aset Bersih Akhir/ *Ending Net Asset Value* Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					***Related Party (Note 25)***
Rencana Cerdas	**1,004,973**	**11,068**	**(1,072)**	**9,996**	Rencana Cerdas

	2012				
	Jumlah Unit Penyertaan/ *Unit*	Nilai Aset Bersih Awal/ *Beginning Net Asset Value* Rp	Laba yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain* Rp	Nilai Aset Bersih Akhir/ *Ending Net Asset Value* Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					***Related Party (Note 25)***
Rencana Cerdas	**1,004,973**	**10,435**	**633**	**11,068**	Rencana Cerdas

Manajer investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi.

The investment manager of Reksadana Rencana Cerdas is PT Ciptadana Asset Management, related party.

2) Tersedia untuk Dijual / ***2) Available-for-Sale***

a) Efek Ekuitas / ***a) Equity Securities***

	2013					
	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ *Additional (Disposal) Investment* Rp	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities* Rp	Reklasifikasi Kerugian Kumulatif ke Laba Rugi/ *Reclassification of Cummulative Loss to Profit or Loss* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						***Related Parties (Note 25)***
PT Lippo Karawaci Tbk	130,946	–	194,208	--	325,154	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	–	32,669	--	97,259	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Multipolar Tbk	7,523	(5,733)	789	--	2,579	*PT Multipolar Tbk*
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,181	–	2,319	--	3,500	*PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk Dijual	**204,240**	**(5,733)**	**229,985**	**--**	**428,492**	***Total Short-Term Investments - Available-for-Sale***

	2012					
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Tambahan Investasi/ *Additional Investment*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities*	Reklasifikasi Kerugian Kumulatif ke Laba Rugi/ *Reclassification of Cummulative Loss to Profit or Loss*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						***Related Parties (Note 25)***
PT Lippo Karawaci Tbk	130,946	--	226,367	--	357,313	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	--	(5,492)	--	59,098	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Multipolar Tbk	7,523	--	679	(3,364)	4,838	*PT Multipolar Tbk*
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,181	--	4,174	--	5,355	*PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk Dijual	**204,240**	**--**	**225,728**	**(3,364)**	**426,604**	***Total Short-Term Investments - Available-for-Sale***

5.b. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga / *5.b. Other Receivables – Third Parties*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Karyawan	1,130	901	*Employees*
Lain-lain	1,417	1,756	*Others*
Sub Jumlah	2,547	2,657	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(245)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih	**2,547**	**2,412**	***Total Other Receivables - Net***

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

As of December 31, 2013, manegement did not provide allowance for impairment loss. As of December 31, 2012, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover any possible losses for uncollectible receivables.

6. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / *6. Prepaid Expenses and Advances*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Dibayar Di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	447	741	*Insurance*
Lain-lain	1,350	3,089	*Others*
Sub Jumlah	1,797	3,830	*Sub Total*
Uang Muka			***Advances***
Pemasaran	--	63	*Marketing*
Lain-lain	2,415	1,620	*Others*
Sub Jumlah	2,415	1,683	*Sub Total*
Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	**4,212**	**5,513**	***Total Prepaid Expenses and Advances***

7. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *7. Other Non-Current Financial Assets*

Akun ini terdiri dari: / This account consits of:

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Jaminan	756	1,916	*Security Deposit*
Investasi Jangka Panjang Lain-lain	3,082	3,056	*Other Long-term Investments*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**3,838**	**4,972**	***Other Non-Current Financial Assets***

Investasi jangka panjang lainnya merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut: / *Long-term investment is investment in equity securities as a follows:*

	2013				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Loss on Available-for-Sale Securities* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					***Related Party (Note 25)***
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0.16	1,500	(733)	767	*Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong*
Pihak Ketiga					***Third Parties***
PT Anekatrada Indotama	17	2,185	–	2,185	*PT Anekatrada Indotama*
PT Bhakti Sarana Ventura	1.21	100	–	100	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0.3	30	–	30	*PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia*
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lain-lain		**3,815**	**(733)**	**3,082**	***Total Other Long-Term Investments***

	2012				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Loss on Available-for-Sale Securities* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					***Related Party (Note 25)***
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0.16	1,500	(759)	741	*Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong*
Pihak Ketiga					***Third Parties***
PT Anekatrada Indotama	17	2,185	–	2,185	*PT Anekatrada Indotama*
PT Bhakti Sarana Ventura	1.21	100	–	100	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0.3	30	–	30	*PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia*
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lain-lain		**3,815**	**(759)**	**3,056**	***Total Other Long-Term Investments***

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Except Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, all the companies above have not started their commercial operation and the market quotation values of their shares are not available. Therefore, they are presented at acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

Based on management evaluation of the recoverable amount as of December 31, 2013 and 2012, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi / *8. Investment in Associates*

	2013					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Dividen/ *Dividend*	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ *Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						*Related Party (Note 25)*
PT AON Indonesia	50	1,500	(48,756)	79,719	32,463	*PT AON Indonesia*
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	*PT Far East Agritech**
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		**2,024**	**(48,756)**	**79,195**	**32,463**	***Total Investment in Associates***

	2012					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Dividen/ *Dividend*	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ *Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						*Related Party (Note 25)*
PT AON Indonesia	50	1,500	(41,756)	63,200	22,944	*PT AON Indonesia*
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	*PT Far East Agritech**
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		**2,024**	**(41,756)**	**62,676**	**22,944**	***Total Investment in Associates***

** Dalam proses likuidasi* / **Under liquidation process*

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

The following is a summary of financial information associated companies:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jumlah Agregat Aset	267,528	206,902	*Total of Aggregate Asset*
Jumlah Agregat Liabilitas	202,601	161,013	*Total of Aggregate Liabilities*
Jumlah Agregat Penjualan dan Pendapatan Bersih	106,036	80,704	*Total of Aggregate Revenue and Net Income*
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	33,038	19,503	*Total of Aggregate Profit for the Year*

9. Properti Investasi / *9. Investment Property*

Akun ini merupakan tanah yang dikuasai dalam jangka panjang untuk kenaikan nilai yang setelah pengakuan awal diukur menggunakan model biaya. Tanah ini berlokasi di Jl. MH Thamrin, Kec Citeureup, Bogor, West Java (Bukit Sentul).

This account represents land held for capital appreciation over the long term value after initial recognition are measured using the cost model. This land is located at Jl. MH Thamrin, Kec Citeureup, Bogor, West Java (Bukit Sentul).

Nilai wajar tanah berdasarkan pada harga dalam pasar aktif untuk tanah pada lokasi serupa pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp50.806.

Fair value of land based on the price in an active market for land in the same location on December 31, 2013 is Rp50,806.

10. Aset Tetap / *10. Property and Equipment*

	2013					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	3,011	--	--	--	3,011	*Land*
Bangunan	25,375	131	--	--	25,506	*Building*
Mesin dan Peralatan	20,771	--	--	--	20,771	*Machinery and Equipment*
Peralatan dan Perabot Kantor	62,243	1,877	911	--	63,209	*Office Equipment and Furnitures*
Kendaraan	1,131	--	323	--	808	*Vehicle*
Jumlah	112,531	2,008	1,234	--	113,305	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	12,481	3,652	--	--	16,133	*Building*
Mesin dan Peralatan	11,816	--	--	--	11,816	*Machinery and Equipment*
Peralatan dan Perabot Kantor	53,710	7,785	673	--	60,822	*Office Equipment and Furnitures*
Kendaraan	472	437	201	--	708	*Vehicle*
Jumlah	78,479	11,873	874	--	89,479	***Total***
Nilai Tercatat	**34,052**				**23,826**	***Carrying Value***

	2012					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	3,011	--	--	--	3,011	*Land*
Bangunan	23,340	2,035	--	--	25,375	*Building*
Mesin dan Peralatan	19,075	1,696	--	--	20,771	*Machinery and Equipment*
Peralatan dan Perabot Kantor	61,597	646	--	--	62,243	*Office Equipment and Furnitures*
Kendaraan	527	604	--	--	1,131	*Vehicle*
Jumlah	107,550	4,981	--	--	112,531	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	8,838	3,643	--	--	12,481	*Building*
Mesin dan Peralatan	9,937	1,879	--	--	11,816	*Machinery and Equipment*
Peralatan dan Perabot Kantor	46,598	7,112	--	--	53,710	*Office Equipment and Furnitures*
Kendaraan	434	38	--	--	472	*Vehicle*
Jumlah	65,807	12,672	--	--	78,479	***Total***
Nilai Tercatat	**41,743**				**34,052**	***Carrying Value***

Seluruh beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat pada beban umum dan administrasi.

All of depreciation expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 is recorded to general and administrative expenses.

Tanah dan bangunan tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12).

Certain land and building are pledged for bank loans (see Note 12).

Tanah dan bangunan tertentu yang didaftarkan atas nama PT Multi Media Interaktif dan PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 12).

Certain land and building registered under the name of PT Multi Media Interaktif and PT Supra Sentra Kencana, subsidiaries, are pledged as collateral of bank loan (see Note 12).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp18.101 dan Rp14.743 masing–masing untuk 31 Desember 2013 dan 2012.

The Group's property and equipment have been insured against fire damage and other risks on certain mutual insurance policy to PT Lippo General Insurance Tbk and PT AON Insurance, a related party, for sum insured amounting to Rp18,101 and Rp14,743 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management believes that the sum insured amount of the assets is adequate to cover any possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2013 and 2012 the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment in value of property and equipment.

11. Aset Takberwujud / *11. Intangible Assets*

Goodwill

Goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi 55% kepemilikan PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Nilai aset bersih MMI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp79.414 (lihat Catatan 1.c).

Goodwill

Goodwill arose when the Company acquired 55% ownership in PT Multi Media Interaktif (MMI, subsidiary, on December 30, 2008. The net book value of MMI on acquisition date is Rp79,414 (see Note 1.c).

Pada tahun 2009, goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi sisa kepemilikan saham di MMI, entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009, dengan menggunakan laporan keuangan MMI per tanggal 25 Februari 2009. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp22.270 (lihat Catatan 1.c).

In 2009, goodwill arose when the Company acquired the remaining shares in MMI, subsidiary, based on Deed of shares Transfer of MMI), No. 49 dated February 17, 2009. This acquisition effectively took place on February 28, 2009 by using MMI's financial statement as of February 25, 2009. The net book value of MMI on acquisition date was Rp22,270 (see Note 1.c).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

The management believes that there is no impairment that occurred for the year ended December 31, 2013.

12. Utang Bank / *12. Bank Loans*

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	**2,353**	**1,983**	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Jumlah penerimaan dan pembayaran selama tahun 2013 masing-masing adalah sebesar Rp86.175 dan Rp85.805.

Total receipts and payments during 2013 is Rp86,175 and Rp85,805.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2013, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp4.250, tingkat bunga 12% per tahun, jangka waktu 1 tahun dan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar *Investor Daily* dan operasional harian.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (subsidiary)
Based Credit Agreement No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB dated November 30, 2011, as latest renewed on July 16, 2013, KMII obtained overdraft facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp4,250, interest rate 12% per annum and used for working capital to support sales target of Investor Daily and daily operations.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp2.353 dan Rp1.254.

The balance of this facility as of December 31, 2013 and 2012 is Rp2,353 and Rp1,254, respectively.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/ 08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2013, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp1.500, tingkat bunga 11,25% per tahun dan jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian *Jakarta Globe*.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (subsidiary)
Based Credit Agreement No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB dated 29 Oktober 2008, as latest renewed on July 16, 2013, JGM obtained overdraft facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp1,500, interest rate 11.25% per annum and used for working capital for publishing Jakarta Globe.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar sebesar nihil dan Rp729.

The balance of this facility as of December 31, 2013 and 2012 is nil and Rp729, respectively.

PT Galeri Investor Indonesia (GII) (entitas anak)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.039/PK/CSC-SOUTH/I/07-GSB tanggal 16 Januari 2007, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 30 Juni 2011 GII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp2.000 dan jangka waktu 1 tahun yang digunakan untuk modal kerja operasional harian GII.

PT Galeri Investor Indonesia (GII) (subsidiary)
Based Credit Agreement No.039/PK/CSC-SOUTH/I/07-GSB dated 16 Januari 2007, as latest renewed on June 30, 2011, JGM obtained overdraft facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp2,000 and has a period of 1 year used for GII's daily operation.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp824 telah dilunasi pada bulan Mei 2012.

The balance of this facility as of December 31, 2011 of Rp824 was fully paid in May 2012.

Seluruh utang bank entitas anak tersebut di atas dijamin secara paripasu dengan dua bidang tanah dan bangunan (Catatan 10), dengan keterangan sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 196 atas nama MMI, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 345 atas nama

All subsidiaries' bank loans above are collateralized paripassu by two parcels of land and building (Note 10), as follows:

a. Land and building with Right to Build No. 196 registered in the name of MMI, subsidiary, located at Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
b. Land and building with Right to Build No. 345 registered in the name of PT Supra Sentra Kencana, subsidiary, located at Jl. Padang No.21, Kelurahan

PT Supra Sentra Kencana, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No. 21, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

c. *Coorate Guarantee* atas nama MMI, entitas anak, sebesar plafond fasilitas tersebut.

c. Coorate Guarantee in the name of MMI, subsidiary, amounted to the plafond of such facility.

13. Utang Usaha / *13. Accounts Payable*

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama merupakan utang entitas anak tertentu kepada perusahaan percetakan.

Accounts payable to third parties mainly represents accounts payable of certain subsidiaries to printing companies.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

14. Beban Akrual / *14. Accrued Expenses*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2013 Rp	2012 Rp	
Administrasi dan Umum	16,534	20,692	*General and Administratives*
Jasa Profesional	327	297	*Professional Fee*
DPLK	459	317	*DPLK*
Lain-lain	2,308	1,672	*Others*
Jumlah Beban Akrual	**19,628**	**22,978**	***Total Accrued Expenses***

Seluruh saldo beban akrual adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All accrued expenses are with third parties denominated in Rupiah.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *15. Other Current Financial Liabilities*

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya adalah utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

All other current financial liabilities are other liabilities with third parties and related party and denominated in Rupiah.

16. Pendapatan Ditangguhkan / *16. Deferred Income*

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas langganan koran dan majalah yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu.

This account represents deferred income from subscription of newspapers and magazines published by certain subsidiaries.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *17. Long-Term Employment Benefit Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jada Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis yang laporannya bertanggal 6 Februari 2014 dan 14 Maret 2013.

Post-Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits as of December 31, 2013 and 2012 were calculated by PT Binaputera Jada Hikmah and PT Pointera Aktuarial Strategis with their reports dated February 6, 2014 and March 14, 2013.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/*55 years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto	2013: 8-8.3% (2012: 6.7-11%)	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2013 :8.63-10% (2012: 6-10%) per tahun/ *2013 :* 8.63-10% *(2012: 6-10%) per annum*	*Salary Increase Projection Rate*
Tingkat Cacat	1% TMI 99; 10% TMI 99	*Permanent Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0-17 = 0% 18 – 29 = 0.10% 30 – 39 = 0.05% 40 – 44 = 0.03% 45 – 49 = 0.02% 50 – 54 = 0.01% 55 – 90 = 0%	*Resignation Rate*
Tabel Mortalita	2013: Tabel Mortalita Indonesia 3/ *Indonesia Mortality Table 3* 2012: Tabel Mortalita Indonesia 2/ *Indonesia Mortality Table 2)*	*Table of Mortality*

Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No. 097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp975 dan Rp1.078 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

Pension Fund

The Group has established defined contribution retirement plan that cover all permanent employees. The plan is administered by PT AIG Life and has been approved by Ministry of Finance in his decision letter No. 097/KM.17.2000 dated March 15, 2000. Pension plan contributions that were charged to the consolidated statements of comprehensive income are Rp975 and Rp1,078 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Movement in the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	19,271	21,874	*Liability at Beginning of Year*
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	5,518	2,700	*Current Year Employee Benefits Expense*
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	(418)	573	*Net Contribution Paid to Asset Program*
Pembayaran Imbalan	(1,957)	(5,877)	*Actual Benefit Payment*
Liabilitas Akhir Tahun	**22,414**	**19,271**	***Liability at End of Year***

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses for the current year is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Jasa Kini	4,341	5,819	*Current Service Cost*
Beban Bunga	2,185	1,384	*Interest Cost*
Pengakuan Biaya Jasa Lalu - *Vested*	--	110	*Recognition of Past Service Cost - Vested*
Amortisasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	--	5	*Amortisation of Actuarial (Gain)/ Loss*
Dampak Kurtailmen	--	(791)	*Effect of Curtailment*
Beban Pesangon	163	797	*Severance Expenses*
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial	(41)	(208)	*Amortization of Unrecognized Service Cost and Actuarial Loss*
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	737	(1,399)	*Expected Return on Plan Assets*
Kerugian (keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(1,890)	(3,039)	*Actuarial (Gain)/ Loss Recognized*
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Vested	23	23	*Amortization of Past Service Cost - Not Yet Vested*
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	**5,518**	**2,700**	***Total Employee Benefits Expense***

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	25,641	25,742	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(4,392)	(4,711)	*Fair Value of Plan Asset*
Pengakuan Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(316)	(340)	*Unrecognized Past Service Cost*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum Diakui	1,481	(1,420)	*Unrecognized Actuarial Losses (Gains)*
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan	**22,414**	**19,271**	***Liabilities Recognized in the Statement of Financial Position***

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Tahun	25,742	34,005	*Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning of Year*
Biaya Jasa Kini	4,341	5,819	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	2,185	1,384	*Interest Cost*
Ekspektasi Imbalan Dibayarkan	--	(5,299)	*Expected Payment of Benefits*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	(6,628)	(10,167)	*Actuarial Gain (Loss) on Obligation*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	**25,641**	**25,742**	***Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year***

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Total current and four previous annual period funded status from present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in scheme, and experience adjustment in terms of amount at end of reporting period on obligation and on fair value of plan asset is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	25,641	25,742	34,005	15,073	13,493	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(4,392)	(4,711)	(3,885)	(2,786)	(2,166)	*Fair Value of Plan Assets*
Defisit Program	(4,392)	(4,711)	(3,885)	(2,786)	(2,166)	*Deficit in the Program*
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas	(180)	(3,003)	(7,561)	(663)	1,804	*Experience Adjustment on Obligation*
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	*Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset*

18. Modal Saham / *18. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition and their ownerships as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares***			**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
	Seri A *Serie A*	**Seri B *Serie B***	**Seri C *Serie C***	**%**	**Rp**	
PT Lippo Securities Tbk	--	121,594,358	113,063,809	20.05	284,893	*PT Lippo Securities Tbk*
Masyarakat	157,927,368	170,644,737	607,202,531	79.95	1,234,308	*Public*
Jumlah	**157,927,368**	**292,239,095**	**720,266,340**	**100.00**	**1,519,201**	***Total***

Pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

Shareholders of Series A, Series B and Series C have equal rights.

19. Tambahan Modal Disetor – Bersih / *19. Additional Paid-in Capital – Net*

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Additional paid-in capital as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	Rp	
Agio Saham		*Premium*
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8,035	*Initital Public Offering (Year 1989)*
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57,500	*Limited Public Offering I (Year 1994)*
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134,999	*Limited Public Offering II (Year 1996)*
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391,497	*Limited Public Offering III (Year 1997)*
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791,644	*Limited Public Offering IV (Year 1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	28,090	*Limited Public Offering V (Year 2009)*
Sub Jumlah	1,411,765	*Sub Total*
Biaya Emisi Saham		*Shares Issuance Costs*
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37,187)	*Limited Public Offering IV (Year 1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2,533)	*Limited Public Offering V (Year 2009)*
Sub Jumlah	(39,720)	*Sub Total*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	**1,372,045**	***Additional Paid-in Capital - Net***

20. Pendapatan - Bersih / *20. Revenues - Net*

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Periklanan dan Media Masa			***Advertising Service and Publishing***
Pihak Berelasi (Catatan 25)	10,906	8,732	*Related Parties (Note 25)*
Pihak Ketiga	83,634	84,208	*Third Parties*
Jumlah Pendapatan	**94,540**	**92,940**	***Total Revenue***

Sebesar masing-masing 11,54% dan 9,39% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2013 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

11.54% and 9.39% of revenue for the years ended December 31, 2013 and 2013, respectively, represents revenue from related parties.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

There is no customer with revenue amount more than 10% of consolidated revenues.

21. Beban Pokok Pendapatan / *21. Cost of Revenues*

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa kepada pihak ketiga.

This account represents cost of advertising service and publishing to third parties.

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pertanggungan jasa yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

There is no supplier with sum service insured above 10% of consolidated revenues.

22. Beban Usaha / *22. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013 Rp	2012 Rp	
a. Beban Penjualan			***a. Selling Expenses***
Gaji dan Tunjangan	10,395	14,719	*Salary and Allowances*
Promosi	13,243	15,534	*Promotion*
Komisi	8,039	6,737	*Commisions*
Distribusi	3,304	5,182	*Distibutions*
Lain-lain	153	21	*Others*
Sub Jumlah	**35,134**	**42,193**	***Sub Total***
b. Beban Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	23,499	22,020	*Salary and Allowance*
Penyusutan (Catatan 10)	11,873	12,672	*Depreciation (Note 10)*
Sewa	10,072	11,497	*Rental*
Jasa Profesional	9,711	6,116	*Professional Fee*
Beban Imbalan Kerja	5,518	2,700	*Employee Benefits*
Umum dan Administrasi	3,942	3,929	*General and Administrative*
Telekomunikasi dan Listrik	2,888	3,193	*Telecommunication and Electricity*
Pajak	--	1,808	*Taxes*
Representasi dan Jamuan	1,026	1,552	*Entertainment and Representation*
Perjalanan Dinas	2,547	1,782	*Travel and Accomodation*
Kustodian dan Registrasi	2,060	1,375	*Share Administration*
Perbaikan dan Pemeliharaan	360	157	*Repair and Maintenance*
Jasa Berlangganan	194	84	*Subscription and Membership*
Lisensi	441	197	*License*
Lain-Lain	4,228	3,414	*Others*
Sub Jumlah	**78,359**	**72,496**	***Sub Total***
Jumlah Beban Usaha	**113,493**	**114,689**	***Total Operating Expenses***

23. Pendapatan (Beban) Lain-lain / *23. Other Income (Charges)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi - Bersih	276,307	362,204	*Gain (Loss) from Financial Asset Measured at Fair Value Through Profit or Loss - Net*
Rugi Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual	--	(3,364)	*Impairment Loss on Available-for-Sale Investment*
Dividen	74,393	10,403	*Dividend*
Pendapatan Bunga	5,966	6,701	*Interest Income*
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	358	130	*Gain on Foreign Exchange Difference - Net*
Lain-lain - Bersih	(3,782)	(2,384)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	**353,242**	**373,690**	***Total Other Income (Charges) - Net***

24. Beban Keuangan / *24. Financial Charges*

Akun ini terdiri dari beban bunga utang bank. / *This account consists of interest expense on bank loan.*

25. Informasi Mengenai Pihak-pihak Berelasi / *25. Related Parties Information*

a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Summary of balances and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense* 2013 %	2012 %	
Kas dan Setara Kas					***Cash and Cash Equivalent***
PT Bank Nationalnobu Tbk	61,472	56	0.60	0.00	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Investasi Jangka Pendek					***Short-Term Investments***
a. Diperdagangkan					*a. Trading*
PT Matahari Putra Prima Tbk	656,534	389,183	35.10	24.47	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	347,293	381,641	18.57	24.00	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Reksadana - Rencana Cerdas	9,996	11,068	0.53	0.70	*Mutual Fund - Rencana Cerdas*
PT Bank Nationalnobu Tbk	119,770	--	6.40	--	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,500	2,295	0.08	0.14	*PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
b. Tersedia untuk Dijual				--	*b. Available for Sale*
PT Lippo Karawaci Tbk	325,154	357,313	17.38	22.47	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	97,259	59,098	5.20	3.71	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Multipolar Tbk	2,579	4,838	0.14	0.30	*PT Multipolar Tbk*
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3,500	5,355	0.19	0.34	*PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
Jumlah Investasi Jangka Pendek	**1,563,585**	**1,210,791**	**83.58**	**76.13**	***Total Short-Term Investments***

	2013 Rp	2012 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense* 2013 %	2012 %	
Piutang Usaha					***Accounts Receivable***
PT Matahari Department Store Tbk	275	2,915	0.01	0.18	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	905	711	0.05	0.04	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT First Media Tbk	662	642	0.04	0.04	*PT First Media Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	255	289	0.01	0.02	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Almaron Perkasa	89	89	0.00	0.01	*PT Wahana Kreasi Raya*
PT Media Interaksi Utama	44	77	0.00	0.00	*PT Media Interaksi Utama*
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,574	62	0.14	0.00	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Carbon World Wide	43	12	0.00	0.00	*PT Carbon World Wide*
PT Lippo Cikarang Tbk	32	12	0.00	0.00	*PT Lippo Cikarang Tbk*
Lain-lain	952	2	0.05	0.00	*Others*
Jumlah Piutang Usaha	**5,831**	**4,811**	**0.31**	**0.30**	***Total Accounts Receivable***
Beban Dibayar di Muka					***Prepaid Expenses***
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	439	731	0.02	0.05	*Insurance - PT Lippo General Insurance Tbk*
Asuransi - PT AON Indonesia	8	10	0.00	0.00	*Insurance - PT AON Indonesia*
Jumlah Beban Dibayar di Muka	**447**	**741**	**0.02**	**0.05**	***Total Prepaid Expenses***
Investasi pada Entitas Asosiasi					***Investment in Associates***
PT Far East Agritech	--	--	--	--	*PT Far East Agritech*
PT AON Indonesia	32,463	22,944	1.74	1.44	*PT AON Indonesia*
Investasi Jangka Panjang					***Long-Term Investment***
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	767	741	0.04	0.05	*Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong*
Utang Usaha					***Accounts Payable***
PT First Media Tbk	1,477	1,499	1.81	1.76	*PT First Media Tbk*
PT Multipolar Tbk	--	1,202	--	1.41	*PT Multipolar Tbk*
PT Primatama Nusa Indah	--	765	--	0.90	*PT Primatama Nusa Indah*
PT Link-Net	--	167	--	0.20	*PT Link-Net*
PT Media Interaksi Utama	--	142	--	0.17	*PT Media Interaksi Utama*
PT Almaron Perkasa	--	37	--	0.04	*PT Almaron Perkasa*
Lain-lain	--	839	--	0.99	*Others*
Jumlah Utang Usaha	**1,477**	**4,651**	**1.81**	**5.47**	***Total Accounts Payable***
Utang Lain-lain					***Other Payables***
PT Far East Agritech	**176**	**176**	**0.22**	**0.21**	*PT Far East Agritech*
Pendapatan Ditangguhkan					***Deferred Income***
PT Matahari Putra Prima Tbk	565	416	0.69	0.49	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Pendapatan					***Revenue***
PT First Media Tbk	5,544	236	5.86	0.25	*PT First Media Tbk*
PT Media Interaksi Utama	207	27	0.22	0.03	*PT Media Interaksi Utama*
PT Lippo General Insurance Tbk	55	164	0.06	0.18	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	540	--	0.58	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	1,058	5,750	1.12	6.18	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo Securities Tbk	--	39	--	0.04	*PT Lippo Securities Tbk*
Lain-lain	4,042	1,976	4.28	2.13	*Others*
Jumlah Pendapatan	**10,906**	**8,732**	**11.54**	**9.39**	***Total Revenue***

	2013 Rp	2012 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense* 2013 %	2012 %	
Beban Umum dan Administrasi					***General and Administrative Expenses***
Kustodian dan Registrasi					*Custody and Share Registration*
PT Ciptadana Securities	1,556	948	1.37	0.83	*PT Ciptadana Securities*
PT Sharestar Indonesia	382	306	0.34	0.27	*PT Sharestar Indonesia*
Asuransi					*Insurance*
PT Lippo General Insurance Tbk	700	1,561	0.62	1.36	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT AON Indonesia	12	13	0.01	0.01	*PT AON Indonesia*
Telekomunikasi					*Telecommunication*
PT Link-Net	224	224	0.20	0.20	*PT Link-Net*
PT First Media Tbk	18	18	0.02	0.02	*PT First Media Tbk*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**2,892**	**3,070**	**2.55**	**2.68**	***Total General and Administrative Expenses***
Pendapatan (Beban) Lain-lain					***Other Income (Charges)***
Pendapatan Bunga					*Interest Income*
PT Ciptadana Capital	535	5,933	8.96	88.34	*PT Ciptadana Capital*
Pendapatan Dividen					*Dividend Income*
PT Lippo General Insurance Tbk	2,673	2,584	3.59	24.84	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	62,946	2,031	84.61	19.52	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	843	5,539	1.13	55.33	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Multipolar Tbk	7	24	0.01	0.23	*PT Multipolar Tbk*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**67,004**	**16,111**	**98.31**	**188.26**	***Total Other Income***
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi					***Share of Profit from Associates***
PT AON Indonesia	16,519	9,751	100.00	100.00	*PT AON Indonesia*
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek Perusahaan					***Short-Term Benefit Expenses Company***
Dewan Komisaris	411	371	0.36	0.32	*Board of Commisioners*
Direksi	2,352	1,952	2.07	1.70	*Directors*
Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	**2,763**	**2,323**	**2.43**	**2.02**	***Total Short-Term Benefit Expenses***

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of relationships and transactions with related Parties

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan dengan Perusahaan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Investasi surat berharga, asuransi atas asset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen/ *Marketable securities, insurance for certain assets, service revenue, accounts receivable, dividend income*
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Investasi surat berharga/ *Marketable securities*
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan jasa, pendapatan dividen/ *Marketable securities, accounts receivable, service revenue, dividend income*

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan dengan Perusahaan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
4.	PT Multipolar Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang usaha, utang usaha, pendapatan dividen/ *Marketable securities, service revenue, accounts receivable, accounts payable, dividend income*
5.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan iklan, pertukaran pemberitaan/ *Accounts receivable, accounts payable, advertising income, exchange of news content*
6.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan dividen, pendapatan jasa/ *Marketable securities, accounts receivables, dividend income, service revenue*
7.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan/ *Administrative and stock registration fee*
8.	PT AON Indonesia	Asosiasi/ *Associate*	Penyertaan saham/ *Investment in shares of stock*
9.	PT Far East Agritech	Asosiasi/ Associate	Penyertaan saham, Hutang lain-lain/ *Investment in shares of stock, other payables*
10.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Piutang usaha, pendapatan jasa/ *Accounts receivables, service revenue*
11.	PT Lippo Securities Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Pendapatan jasa, pemegang saham, piutang usaha/ *Service revenue, stockholder, accounts receivables*
12.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Perdagangan efek/ *Securities trading*
13.	PT Ciptadana Capital	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Surat promes/ *Promissory notes*
14.	Aryaduta Suites Hotel	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Utang lain-lain/ *Other payables*
15.	Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Beban imbalan kerja jangka pendek/ *Short-Term Employee Benefits*
16.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah Pengendalian bersama/*Under Common Control*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*
17.	Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	Di bawah Pengendalian bersama/*Under Common Control*	Investasi Jangka Panjang/ *Lont Term - Investment*
18.	PT Matahari Department Store Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Piutang usaha / *Accounts receivable*
20.	PT First Media Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Pendapatan/ *Revenue*
21.	PT Carbon World Wide	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Piutang usaha / *Accounts receivabl*
22.	PT Link-Net	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ *In the same business group*	Utang Usaha dan Beban Usaha/ *Accounts Payable and General and Administrative Expenses*

26. Perpajakan / *26. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2013 Rp	2012 Rp	
Perusahaan	--	--	**Company**
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1,673	--	*Value Added Tax*
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	**1,673**	**--**	***Total Prepaid Taxes***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2013 Rp	2012 Rp	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	165	--	*Article 4 (2)*
Pasal 21	141	87	*Article 21*
Pasal 23	4	3	*Article 23*
Pasal 29	618	--	*Article 29*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	220	437	*Article 4(2)*
Pasal 21	8,429	10,095	*Article 21*
Pasal 23	762	720	*Article 23*
Pasal 26	865	674	*Article 26*
Pasal 29	23	--	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5,214	4,882	*Value Added Tax*
Jumlah Utang Pajak	**16,441**	**16,898**	***Total Taxes Payable***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari : / *Income tax benefit (expenses) of the Group, consist of :*

	2013 Rp	2012 Rp	
Kini			***Current***
Perusahaan	(11,807)	--	*Company*
Entitas Anak	(72)	(33)	*Subsidiaries*
Sub Jumlah	(11,879)	(33)	*Sub Total*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	--	--	*Company*
Entitas Anak	277	(2,029)	*Subsidiaries*
Sub Jumlah	277	(2,029)	*Sub Total*
Penyesuaian Pajak Kini Periode Lalu			***Adjustment for Prior Period Current Tax***
Perusahaan	--	5,469	*Company*
Entitas Anak	--	--	*Subsidiaries*
Sub Jumlah	--	5,469	*Sub Total*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	**(11,602)**	**3,407**	***Total Consolidated Benefit Tax (Expenses)***

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	291,111	288,597	*Profit Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(39,528)	(62,707)	*Loss Before Taxes of Subsidiaries*
Laba Perusahaan Sebelum Pajak	330,639	351,304	*The Company's Profit Before Taxes*
Beda Tetap:			***Permanent Differences:***
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:			*Income Subjected to Final Income Tax:*
Kenaikan atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	(277,328)	(354,980)	*Increase on Market Value of Marketable Securities and Mutual Fund*
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(5,201)	(557)	*Interest on Time Deposit and Current Accounts*
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan:			*Non-Deductible Expenses:*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	545	592	*Salary and Employee Benefits*
Sumbangan dan Jamuan	424	497	*Entertainment and Representation*
Beban Pajak	--	6	*Tax Expenses*
Lain-lain	885	403	*Others*
Beda Waktu:			***Temporary Differences:***
Penyusutan	--	--	*Depreciation*
Taksiran Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) - Perusahaan	**49,964**	**(2,735)**	***Estimated Taxable Income (Fiscal Loss) - Company***
Kompensasi Rugi Fiskal	(2,735)	--	*Tax Loss Compensation*
Estimasi Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) Setelah Kompensasi-Perusahaan	47,229	(2,735)	***Estimated Taxable Income (Tax Loss) After Tax Loss Compensation-Company***
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	11,807	--	*Estimated Corporate Income Tax*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pajak Penghasilan Pasal 23	11,190	--	*Prepaid Income Tax Income Tax Article 23*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan	**618**	**--**	***Estimated Corporate Income Tax Payable***

Perhitungan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahun (SPT) Pajak 2012 yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak untuk tahun pajak 2012.

Calculation of estimated Taxable Income for the year ended December 31, 2012 above are in accordance with the Corporate Income Tax Returns (SPT) for Fiscal Year 2012 that the Company reported to the tax office for 2012 fiscal year.

Laba kena pajak tahun 2013 tersebut diatas akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2013.

Taxable income for 2013 above will be the basis in filling SPT for Fiscal Year 2013.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of profit before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	291,111	288,597	*Profit Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(39,528)	(62,707)	*Loss Before Taxes of Subsidiaries*
Laba Perusahaan Sebelum Pajak	330,639	351,304	*The Company's Income Before Taxes*
Tarif Pajak Berlaku 25%	(82,660)	(87,826)	*Enacted Tax Rate 25%*
Kompensasi Rugi Fiskal	684	--	*Tax Loss Compensation*
Koreksi Fiskal	70,169	88,510	*Tax Adjustments*
Pajak Kini	(11,807)	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Penyesuaian Pajak Kini Periode yang Lalu	--	5,469	*Adjustment to Prior Period Current Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan			*Income Tax Expense - Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			*Income Tax Expense - Subsidiaries:*
Pajak Kini	(72)	(33)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	277	(2,029)	*Deferred Tax*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	**(11,602)**	**3,407**	***Consolidated Income Tax Benefit (Expenses)***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

	31 Des 2011/ *Dec, 31 2011*	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ *Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income*	31 Des 2012/ *Dec, 31 2012*	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ *Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income*	31 Des 2013/ *Dec, 31 2013*	
Perusahaan	2	–	2	–	2	*Company*
Entitas Anak	11,981	(2,029)	9,952	277	10,229	*Subsidiaries*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**11,983**	**(2,029)**	**9,954**	**277**	**10,231**	***Total Deferred Tax Assets***

PT Cosmopolitan Indotama (CI)
Pada tahun 2013, CI telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 dan 2010 yang dengan rincian sebagai berikut:

PT Cosmopolitan Indotama (CI)
In 2013, CI received the result of tax audit for fiscal year 2009 and 2010 with the following details:

Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah/ *Amount* Rp	Keterangan/ *Description*
Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Article 21*	2010	9	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ *Underpayment of Tax Notice*
Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Article 23*	2010	557	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ *Underpayment of Tax Notice*
Pajak Pertambahan Nilai / *Value Added Tax*	2010	111	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ *Underpayment of Tax Notice*
Pajak Pertambahan Nilai / *Value Added Tax*	2009	132	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ *Underpayment of Tax Notice*
Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Article 21*	2009	9	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ *Underpayment of Tax Notice*
Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Article 23*	2009	616	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ *Underpayment of Tax Notice*
		1,434	

SKPKB sejumlah Rp1.434 tersebut diakui sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan 11 Februari 2013.

SKPKB of Rp1,434 is included in the consolidated statements of comprehensive income for current year and has been fully paid in February 11, 2013.

27. Laba (Rugi) per Saham / *27. Earnings (Loss) per Share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Juta Rupiah)	279,509	292,004	*Profit Attributable to Owners of the Parent (in Million Rupiah)*
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Angka Penuh)	1,170,432,803	1,170,432,803	*Weighted Average of Shares Outstanding (Full Amount)*
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**238.81**	**249.48**	***Basic Earnings per Share (Full Amount)***

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 31 December 2013 and 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings pershare is equivalent to basic earnings per share.

28. Instrumen Keuangan: Manajemen Risiko Keuangan

28. Financial Instruments: Financial Risks Management

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
  (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
  (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang

a. Financial risk management objectives and policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company and subsidiary.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiary define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*

- *Market risk consist of:*
  (i) Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  (ii) Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.
  (iii) Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.

The Group aims in managing the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

In order to effectively manage those risks, the Group's Directors have approved some guidelines for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risk exposure of the Group.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and*

bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparts that fail to discharge their contractual obligations.

The Group manages credit risk by setting acceptable amount of risk for respective customers and more selective in choosing banks, which are reputable and creditworthy.

The following table presents an analysis of financial assets based on the maturity period:

	2013					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo/ *Due*				
		0 - 30 hari/ *days*	31 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	101,762	--	--	--	101,762	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	5,608	9,323	8,481	18,514	41,927	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,566,377	--	--	--	1,566,377	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,838	--	--	--	3,838	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**1,677,586**	**9,323**	**8,481**	**18,514**	**1,713,904**	***Total***

	2012					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo/ *Due*				
		0 - 30 hari/ *days*	31 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	174,844	--	--	--	174,844	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	10,857	13,497	3,271	12,743	40,368	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,213,418	--	--	--	1,213,418	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,972	--	--	--	4,972	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**1,404,091**	**13,497**	**3,271**	**12,743**	**1,433,602**	***Total***

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabiltas keuangan.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group meets difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover the Group's commitment in normal operation and by regularly evaluating the projected and actual cash flows, as well as the maturity dates of the financial assets and liabilities.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp41.595 dan Rp47.618.

The Group manages liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp41,595 and Rp47,618 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan jenis suku bunga:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The schedule below presents financial liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on type of interest:

	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Tanpa Bunga	39,226	45,636	*Non-Interest Bearing*
Suku Bunga Tetap	2,353	1,983	*Fixed Interest*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**41,579**	**47,619**	***Total Financial Liabilities***

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan jenis suku bunga mengambang sehingga Grup tidak memiliki risiko suku bunga yang signifikan.

The Group does not have financial liabilities with floating interest rate, thus the Group is not exposed to significant interest rate risk.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah. Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari saldo kas dan setara kas (lihat Catatan 31).

4. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group has no significant foreign exchange risk as the financial assets and liabilities are mainly denominated in Rupiah. Balance of financial assets denominated in foreign currency as of December 31, 2013 and 2012 consist of cash and cash equivalents (see Note 31).

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

5. Price Risk

Price risk is the risk that fair value of financial instruments in the future fluctuates as a result of change in market price.

The Group manages this price risk by regularly evaluates the financial performance and market price of the investment and continuously monitoring the global market developments.

The Group held investments in shares and mutual fund that are classified as for trading. As a result, such investments are exposed to changes in fair value risk.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Tingkat 1).

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets and liabilities and with indefinite period has reflected their fair value. Whereas the carrying amount for measurement of investment classified as trading and available-for-sale is estimated by using valuation techniques referring to quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets (Level 1).

29. Pengelolaan Permodalan / *29. Capital Management*

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

The main objective of the Group in managing capital is to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Group's future business growth and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Group's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares, obtain new loans or repay loans.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jumlah Pinjaman	2,353	1,983	*Total Borrowings*
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,789,123	1,505,330	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Rasio *Gearing* Konsolidasian	**0.13%**	**0.13%**	***Consolidated Gearing Ratio***

30. Informasi Segmen / *30. Segment Information*

	2013					
	Investasi/ *Investment* Rp	Media Massa/ *Mass Media* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	**--**	**94,178**	**362**	**--**	**94,540**	***Revenue from External Parties***
Hasil Segmen	--	35,068	56	--	35,124	*Segment Result*
Beban Usaha	(26,513)	(86,247)	(733)	--	(113,493)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	--	(281)	--	--	(281)	*Financial Charges*
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	--	--	16,519	--	16,519	*Share of Profit from Associates*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	357,152	(1,999)	(1,911)	--	353,242	*Other Income (Charges) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	330,639	(53,459)	13,931	--	291,111	*Income (Loss) before Income Tax*
Manfaat (Beban) Pajak	--	277	(11,879)	--	(11,602)	*Tax Benefit (Expense)*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**330,639**	**(53,182)**	**2,052**	**--**	**279,509**	***Profit (Loss) For The Year***
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan Kepada:						***Profit (Loss) Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	330,639	(53,182)	2,052	--	279,509	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	--	--	529	(529)	--	*Non-Controlling Interest*
	330,639	**(53,182)**	**2,581**	**(529)**	**279,509**	
Aset Segmen	1,824,490	76,458	126,793	(158,739)	1,869,002	*Segment Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	1,673	--	--	1,673	*Investment in Associates*
Jumlah Aset	**1,824,490**	**78,131**	**126,793**	**(158,739)**	**1,870,675**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	45,039	79,501	100,445	(159,874)	65,111	*Segment Liabilities*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	927	15,373	141	--	16,441	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**45,966**	**94,874**	**100,586**	**(159,874)**	**81,552**	***Total Liabilities***
Penyusutan	273	11,827	11	--	12,111	*Depreciation*
Arus Kas dari Operasi						***Cash Flow from Operation***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	--	95,808	--	--	95,808	*Collection from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(17,914)	(73,680)	2,909	--	(88,685)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(10,266)	(56,889)	--	--	(67,155)	*Payment to Employees*
Penerimaan Bunga	5,154	24	191	--	5,369	*Interest Income*
Pembayaran Beban Bunga	--	(511)	--	--	(511)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak	--	(14,703)	--	--	(14,703)	*Payment for Taxes*
	(23,026)	**(49,951)**	**3,100**	**--**	**(69,877)**	
Arus Kas dari Investasi						***Cash Flow from Investing***
Perolehan Aset Tetap	(94)	(1,914)	--	--	(2,008)	*Acquisition of Property and Equipment*
Penerimaan Dividen	62,953	--	7,281	--	70,234	*Receipt of Dividends*
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(81,159)	--	--	--	(81,159)	*Purchase of Short-Term Investments*
Penjualan Investasi Jangka Pendek	8,899	--	--	--	8,899	*Sale of Short-Term Investments*
Penerimaan Pendapatan Bunga	459	--	--	--	459	*Receipt of Interest Income*
	(274,442)	**271,996**	**(1,129)**	**--**	**(3,575)**	
Arus Kas dari Pendanaan						***Cash Flow from Financing***
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(85,805)	--	--	(85,805)	*Payment of Bank Loan*
Penerimaan Pinjaman Bank	--	86,175	--	--	86,175	*Proceeds of Bank Loan*
	224,500	**(224,130)**	**--**	**--**	**370**	

	2012					
	Investasi/ *Investment* Rp	Media Massa/ *Mass Media* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	**–**	**91,013**	**1,927**	**–**	**92,940**	***Revenue from External Parties***
Hasil Segmen	–	19,985	54	(41)	19,998	*Segment Result*
Beban Usaha	(21,214)	(92,720)	(714)	(41)	(114,689)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	–	(153)	–	–	(153)	*Financial Charges*
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	–	–	9,751	–	9,751	*Share of Profit from Associates*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	367,049	2,456	4,185	–	373,690	*Other Income (Charges) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	345,835	(70,432)	13,276	(82)	288,597	*Income (Loss) before Income Tax*
Manfaat (Beban) Pajak	5,469	(2,029)	(33)	–	3,407	*Tax Benefit (Expense)*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**351,304**	**(72,461)**	**13,243**	**(82)**	**292,004**	***Profit (Loss) For The Year***
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan Kepada:						***Profit (Loss) Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	351,304	(72,461)	13,243	(82)	292,004	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	–	–	–	–	–	*Non-Controlling Interest*
	351,304	**(72,461)**	**13,243**	**(82)**	**292,004**	
Aset Segmen	1,830,674	88,049	91,324	(442,560)	1,567,487	*Segment Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	–	–	22,944	–	22,944	*Investment in Associates*
Aset Tidak Dapat Dialokasi	–	–	–	–	–	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset	**1,830,674**	**88,049**	**114,268**	**(442,560)**	**1,590,431**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	337,338	308,832	100,313	(678,278)	68,205	*Segment Liabilities*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	90	16,696	111	–	16,897	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**337,428**	**325,528**	**100,424**	**(678,278)**	**85,102**	***Total Liabilities***
Penyusutan	335	12,318	20	–	12,673	*Depreciation*
Arus Kas dari Operasi						***Cash Flow from Operation***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	–	87,906	2,190	–	90,096	*Collection from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(13,305)	(91,656)	(2,407)	–	(107,368)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(7,800)	(62,398)	(400)	–	(70,598)	*Payment to Employees*
Penerimaan Bunga	768	15	–	–	783	*Interest Income*
Pembayaran Beban Bunga	–	(230)	–	–	(230)	*Payment of Interest*
Pengembalian Lebih Bayar Pajak	5,469	–	–	–	5,469	*Refund of Tax Overpayment*
Pembayaran Pajak	(8,271)	–	–	–	(8,271)	*Payment for Taxes*
	(23,139)	**(66,363)**	**(617)**	**–**	**(90,119)**	
Arus Kas dari Investasi						***Cash Flow from Investing***
Perolehan Aset Tetap	(33)	(5,598)	–	–	(5,631)	*Acquisition of Property and Equipment*
Penjualan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu					–	*Sale of Pre-emptive Rights*
Penerimaan Dividen	19,647	–	(4,305)	–	15,342	*Receipt of Dividends*
Penerimaan Pendapatan Bunga	5,810	–	211	–	6,021	*Receipt of Interest Income from Investment*
Penerimaan dari Penurunan Investasi	152,289	–	–	–	152,289	*Receipt from Decrease of Investment*
	177,713	**(5,598)**	**(4,094)**	**–**	**168,021**	
Arus Kas dari Pendanaan						***Cash Flow from Financing***
Pembayaran Pinjaman Bank	–	(36,221)	–	–	(36,221)	*Payment of Bank Loan*
Penerimaan Pinjaman Bank	–	36,225	–	–	36,225	*Proceeds of Bank Loan*
	–	**4**	**–**	**–**	**4**	

31. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing / *31. Asset and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amount)*				Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*		
	2013		2012		2013	2012	
	USD	SGD	USD	SGD	Rp	Rp	
Aset							***Asset***
Kas dan Setara Kas	13,889	8,595	92,370.00	7,811.00	231	937	*Cash and Cash Equivalents*

32. Perjanjian dan Kontrak Kerjasama Signifikan / *32. Significant Agreementd and Contracts*

Perjanjian Pemasangan Iklan GMG
Berdasarkan Perjanjian Pemasangan Iklan No. 004E/JGM-LK-II/2013 tanggal 1 Februari 2013, Jakarta Globe Media (JGM) dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK), pihak berelasi, disepakati bahwa LK akan memuat iklan pada media yang diterbitkan JGM dalam jangka waktu antara 1 Februari 2013 sampai dengan 31 Januari 2014 dengan nilai kontrak sebesar Rp200.

Agreement Advertisement Placement with GMG
Based on Advertising Agreement No. 004E/JGM-LK-II/2013 dated February 1, 2013, made between Jakarta Globe Media (JGM) with PT Lippo Karawaci Tbk (LK), related party, it was agreed that LK shall advertise in the media published by JGM during the period from February 1, 2013 to January 31, 2014 with a total value of Rp200.

33. Kepentingan Nonpengendali / *33. Non-Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak.

Bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp14.003 dan Rp129.540 (Rupiah penuh).

This account represents a non-controlling interest on net assets of PT Anggraini Mulia and Subsidiary, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika and PT Multi Media Interaktif and Subsidiaries.

Non-controlling interest portion on the respective subsidiaries' equity not attributable to the owners of the parent entity, directly or indirectly, as of December 31, 2013 and 2012 is Rp14,003 and Rp129,540, respectively (full Rupiah).

34. Rencana Manajemen / *34. Management Plans*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 kas bersih Grup yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp69.878. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup masih mengalami defisit sebesar Rp1.331.375.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Manajemen Grup telah menyusun rencana untuk tetap melakukan kegiatan usahanya dan berupaya meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

The consolidated financial statements have been presented with the assumption that the Company and subsidiaries were continue to operate as a going concern.

For the year ended December 31, 2013, the Group experienced net cash outflows from operating activities of Rp69,878. As of December 31, 2013, the Group still has deficit of Rp1,331,375.

To address the above mentioned conditions, the Group's Management has prepared several actions plan to improve the Group performance such as:

a. Mengembangkan produk-produk periklanan yang mencakup peluang-peluang dalam editorial, bisnis dan penempatan iklan, juga termasuk mendorong penjualan digital advertising;
b. Program pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak lainnya seperti instansi pemerintah maupun swasta dan juga pihak biro iklan untuk meningkatkan atau menggali potensi penjualan iklan dari biro-biro iklan;
c. Mencari dan memanfaatkan peluang-peluang investasi bisnis yang baru secara selektif dan proaktif, termasuk pada sektor-sektor industri yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dapat secara efektif dilaksanakan dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang.

a. *Develop advertising products which include opportunities in editorial, business and advertisment placement, as well as driving sales of digital advertising;*
b. *Cooperation development program with another parties such as government or private agencies and also with the advertising agencies to enhance or explore the selling potential from advertising agencies.*
c. *Explore and utilise the advantage of investment opportunities in the new business selectively and proactively, including in the industrial sectors that can contribute positive growth to the company*

The management believes that the above plan can be effectively implemented and will be able to continue operating as a going concern for the future.

35. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun 2013

Beberapa intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenan kan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:
- PSAK 65 “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalarn entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”
- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Irnbalan kerja”

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

35. *New Accounting Standards not Yet Effective for 2013*

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- *ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers*
- *ISAK No. 28 : Extingushing Financial Liabilities with Equity Instruments*

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:
- *PSAK 65 “Consolidated financial statements”*
- *PSAK 66 “Joint arrangements”*
- *PSAK 67 “Disclosure of interests in other entities”*
- *PSAK 68 “Fair value measurement”*
- *PSAK 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”*
- *PSAK 4 (revised 2013) “Separate financial statements”*
- *PSAK 15 (revised 2013) “investment in associates and joint ventures”*
- *PSAK 24 (revised 2013) “Employee benefits”*

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

36. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2014.

36. Responsibility and Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorised for issuance by the Directors on March 26, 2014.